



Direktorat Sekolah Dasar

Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah

Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah

MODUL 2

Modul Murid Pembelajaran Mendalam Pendidikan Kesetaraan

MENJADI GENERASI PRODUKTIF

Kelas 6 - Fase C – Paket A





MODUL 2

Modul Murid

Pembelajaran Mendalam Pendidikan Kesetaraan

MENJADI GENERASI PRODUKTIF

Kelas 6 - Fase C – Paket A

Direktorat Sekolah Dasar

Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah
Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah

2025

Modul 2
Modul Murid Pembelajaran Mendalam Pendidikan Kesetaraan
MENJADI GENERASI PRODUKTIF Kelas 6 - Fase C – Paket A

Tim Penyusun

Pengarah:

Moch. Salim Somad – Direktur Satuan Pendidikan Dasar

Penanggung Jawab:

Yoto

Hadi Susilo

Penulis:

Dian Astutik Wulandari – Bahasa Indonesia

Yunita Elizabeth – Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)

Iwan Sunarya – Matematika

Rita Mulyanti – Seni Budaya

Pengkaji:

Neneng Kadariyah

Penyunting:

Bahasa Indonesia	IPAS	Matematika	Seni Budaya
Djoko Stio Sudjatmiko	Suhadi	Cecep Suryana	Djohan Achmadi
Wartoni	Faisal Khalid	Krisna Murthi Widagdho	Luthfi Fahrianto
	Dessy Anggarini		

@ Hak Cipta dilindungi Undang-Undang, buku ini dapat digunakan untuk tujuan pengajaran dan kegiatan nirlaba tanpa meminta ijin dari pemilik hak cipta dengan ketentuan mencantumkan nara sumber

Disclaimer: Modul ini merupakan modul murid yang dipersiapkan pemerintah dalam rangka Implementasi Kurikulum Merdeka dengan pendekatan Pembelajaran Mendalam. Modul ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Direktorat Sekolah Dasar Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah. Modul ini merupakan “dokumen hidup” yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Disusun dan Diterbitkan Oleh:

Direktorat Sekolah Dasar

Kompleks Kemendikdasmen Senayan Gedung E Lt. 18

Laman: <https://ditpsd.kemdikbud.go.id/>

Kata Sambutan

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga penyusunan bahan ajar “Ayo Jaga Bumi Kita” dan “Menjadi Generasi Produktif” ini dapat diselesaikan dengan baik. Bahan ajar ini merupakan wujud komitmen kami untuk membekali para murid dengan berbagai keterampilan hidup yang relevan, praktis, dan bermanfaat dalam menghadapi tantangan di era modern.

Dirancang selaras dengan Capaian Pembelajaran pada Kurikulum Nasional, bahan ajar ini tidak hanya berfokus pada penguasaan konsep teoretis, tetapi juga menekankan penerapan praktis dalam kehidupan sehari-hari. Melalui integrasi mata pelajaran **Bahasa Indonesia, Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS), Matematika, dan Seni Budaya**, murid akan diajak untuk mengembangkan penalaran kritis, kemandirian, serta pemahaman mendalam tentang isu-isu lingkungan dan ekonomi.

Dalam bahan ajar ini, murid akan menjelajahi berbagai topik menarik:

- **Bahasa Indonesia** mengidentifikasi gagasan utama dan gagasan pendukung dalam teks laporan hasil pengamatan.
- **IPAS** memahami ragam kegiatan ekonomi dan dampaknya, serta pengaruh aktivitas manusia terhadap lingkungan dan projek konservasi lingkungan.
- **Matematika** menggunakan konsep pecahan, desimal, rasio, serta pola bilangan membesar dan mengecil dalam konteks pengelolaan sampah, penanaman pohon, dan kegiatan ekonomi produktif.
- **Seni Budaya** menerapkan kreativitas seni rupa dalam berbagai aktivitas yang mendukung pembelajaran interdisipliner.

Pendekatan pembelajaran yang bervariasi, mulai dari eksplorasi berbasis masalah, diskusi kelompok, hingga kegiatan praktis, akan mendorong partisipasi aktif dan pengalaman belajar yang bermakna. Kami sangat menyadari bahwa sinergi antara pengajar sebagai fasilitator, murid sebagai subjek aktif, dan dukungan orang tua di rumah merupakan kunci utama keberhasilan proses pembelajaran ini.

Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh tim penyusun, peninjau, dan semua pihak yang telah berkontribusi dalam perwujudan bahan ajar yang komprehensif ini. Semoga bahan ajar ini dapat menjadi panduan yang berharga bagi para murid untuk tidak hanya menguasai materi, tetapi juga menjadi generasi yang peduli lingkungan, mandiri, kreatif, dan produktif.

Selamat belajar, berkreasi, dan berkontribusi untuk masa depan yang lebih baik!

Jakarta, Juni 2025

Direktur Sekolah Dasar



Moch. Salim Somad, S.Kom., M.Pd.

NIP. 197410062003121001

Daftar Isi

Kata Sambutan	iii
Daftar Isi	iv
Petunjuk Penggunaan Bahan Ajar	vi
Dimensi Profil Lulusan	vii
Gambaran Umum Bahan Ajar	viii
Bahasa Indonesia Modul 2. Menjadi Generasi Produktif.....	1
UNIT 1. Membaca dan Memahami Ragam Kegiatan Ekonomi di Sekitarku	3
Kegiatan Pertama : Membaca Teks dan Memahami Isi.....	4
Kegiatan Kedua : Menentukan Makna Denotatif dan Konotatif.....	6
Kegiatan Ketiga : Menyimpulkan Teks Hasil Pengamatan	12
UNIT 2. Merancang Kegiatan Ekonomi Di Sekitarku	21
Kegiatan Pertama : Memahami Bagian Teks Hasil Pengamatan.....	23
Kegiatan Kedua : Menulis Teks Laporan Hasil Pengamatan	25
Kegiatan Ketiga : Mempresentasikan gagasan hasil pengamatan atau pengalaman terkait ragam kegiatan ekonomi di sekitar secara logis, sistematis, efektif, dan kritis	26
Kegiatan Keempat : Kalimat yang Menunjukkan Hubungan Kausalitas	28
Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) Modul 2. Menjadi Generasi Produktif	35
UNIT 1. Ragam Kegiatan Ekonomi di Sekitarku.....	37
Kegiatan Pertama : Jenis Kegiatan Ekonomi.....	38
Kegiatan Kedua : Contoh-contoh Kegiatan Ekonomi	49
UNIT 2. Merancang Kegiatan Ekonomi	57
Kegiatan Pertama : Prinsip dan Faktor Kegiatan Ekonomi.....	57
Kegiatan Kedua : Merancang Kegiatan Ekonomi	61
Matematika Modul 2. Menjadi Generasi Produktif	62
UNIT 1. Bernalar Secara Proporsional untuk Menyelesaikan Ragam Kegiatan Ekonomi di Sekitarku dengan Rasio Satuan.....	66
Kegiatan Pertama : Konsep Rasio dalam Kegiatan Ekonomi	68
Kegiatan Kedua : Kesamaan Rasio	72
UNIT 2. Penerapan Rasio dalam Kegiatan Ekonomi.....	80
Kegiatan Pertama : Rasio Bagian Terhadap Bagian, Bagian Terhadap Keseluruhan.....	80
Kegiatan Kedua : Rasio pada Durasi Waktu	82

Seni Rupa Modul 2. Menjadi Generasi Produktif.....	87
UNIT 1. Ragam Kegiatan Ekonomi di Sekitarku.....	89
Kegiatan Pertama : Mengenal Produk Kreatif Ramah Lingkungan	90
Kegiatan Kedua : Penilaian Estetika Produk Kreatif	96
UNIT 2. Merancang Produk Ekonomi Kreatif	101
Kegiatan Pertama : Merancang Produk Ekonomi Kreatif	101
Kegiatan Kedua : Membuat Prototipe Produk Ekonomi Kreatif.....	103
 KUNCI JAWABAN	107
DAFTAR PUSTAKA	119
GLOSARIUM.....	120

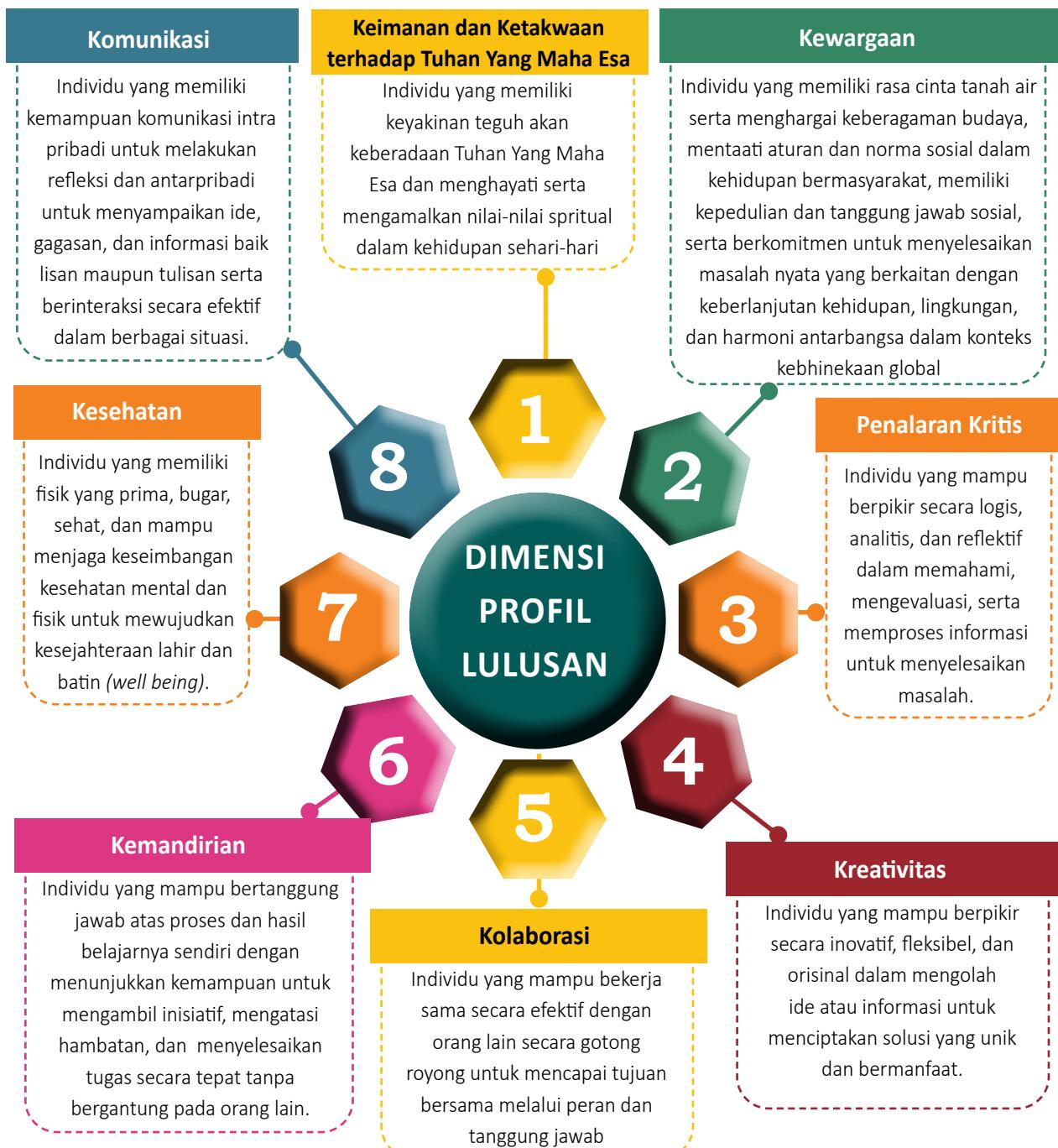
Petunjuk Penggunaan Bahan Ajar

Untuk mendapatkan hasil belajar yang optimal dari bahan ajar ini, murid diharapkan untuk mengikuti petunjuk penggunaan berikut:

- 1. Persiapan Diri:** Siapkan diri Anda untuk fokus mempelajari setiap unit dalam bahan ajar ini.
- 2. Membaca Cermat:** Bacalah setiap isi modul dengan cermat pada setiap unit di dalamnya.
- 3. Mengerjakan Penugasan:** Kerjakan penugasan dan latihan soal yang tersedia pada setiap unit dengan baik.
- 4. Membaca Sumber Tambahan:** Usahakan membaca buku atau sumber belajar lain yang disarankan sebagai referensi.
- 5. Diskusi dan Bertanya:** Jika ada materi yang tidak dipahami, diskusikan dengan teman atau tanyakan kepada tutor/guru Anda.
- 6. Memanfaatkan Kamus:** Bila ada kata-kata atau istilah yang tidak dimengerti, bukalah Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) dan kamus istilah secara cetak atau daring (*online*).
- 7. Melakukan Refleksi:** Lakukan refleksi setelah belajar mandiri untuk mengetahui sejauh mana pemahaman Anda tentang materi.

Dimensi Profil Lulusan

Pembelajaran Mendalam di Indonesia menghasilkan delapan dimensi profil lulusan murid, sebagai berikut:



Gambaran Umum Bahan Ajar Tematik



Bahasa Indonesia

MODUL 2

Modul Murid Pembelajaran Mendalam Pendidikan Kesetaraan

MENJADI GENERASI PRODUKTIF

Kelas 6 - Fase C – Paket A



A. Dimensi Profil Lulusan

1. Bernalar kritis
2. Mandiri

B. Kemitraan Pembelajaran

Komunitas usaha mikro, kecil, dan menengah di sekitar murid

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari modul 2 tentang “Menjadi Generasi Produktif” ini kalian diharapkan dapat :

1. Memahami informasi hasil pengamatan dari teks yang dibaca.
2. Meyimpulkan isi hasil pengamatan yang dipirsa dengan tepat.
3. Mengidentifikasi makna denotatif dan konotatif dalam teks hasil pengamatan yang dibaca.
4. Mempresentasikan gagasan hasil pengamatan atau pengalaman terkait ragam kegiatan ekonomi di sekitar secara logis, sistematis, efektif, dan kritis.
5. Menulis teks laporan hasil pengamatan mengenai merancang ekonomi kreatif di sekitar berdasarkan kerangka teks dengan kalimat yang menunjukkan hubungan kausalitas.

Membaca dan Memahami Ragam Kegiatan Ekonomi di Sekitarku

Pernahkah kalian melihat seseorang membuat kerajinan tangan, menjual makanan buatan sendiri, atau membuka usaha kecil di sekitar rumah kalian?

Mari coba perhatikan gambar berikut!



Gambar 1



Gambar 2

Apa saja hal yang dapat kalian amati dari kedua gambar tersebut? Apa produk yang ditawarkan dalam kedua gambar tersebut? Apa perbedaan kegiatan yang dilakukan pada kedua gambar tersebut?

Setelah kalian mengamati kedua gambar tersebut, kedua gambar tersebut sama-sama sedang menjalankan usaha. Namun, gambar satu terlihat seseorang menawarkan barang yang dijual. Kemudian, gambar dua tidak ada barang yang dijual. Perlu kalian pahami bahwa terdapat dua bidang kegiatan ekonomi yaitu bidang barang dan jasa, seperti yang ada pada gambar satu dan dua. Nah, gambar nomor berapa yang menunjukkan kegiatan ekonomi dalam bidang barang? Lalu, gambar nomor berapa yang menunjukkan kegiatan dalam bidang jasa?

Dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekonomi dalam bidang barang atau produk ini terdapat wujud barang yang dibuat maupun dijual, seperti pada gambar satu menunjukkan penjualan sambal kemasan. Sementara dalam bidang jasa merupakan kegiatan atau layanan yang tidak berwujud yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan orang lain, seperti kegiatan yang ditunjukkan pada gambar dua yaitu usaha untuk memenuhi kebutuhan orang yang ingin memangkas atau merapikan rambut.

Coba sebutkan contoh lain dari bidang usaha baik barang maupun jasa yang ada di lingkungan sekitarmu!

Hal tersebut merupakan contoh kegiatan ekonomi kreatif, lho! Dalam modul ini, kalian akan belajar mengenal berbagai jenis kegiatan ekonomi kreatif yang ada di lingkungan sekitar. Kalian juga akan diajak untuk membaca dan memirsing, memahami informasi, menyimpulkan isi hasil pengamatan, menemukan kata bermakna denotatif dan konotatif, mempresentasikan gagasan, menulis teks laporan hasil pengamatan, serta berdiskusi tentang usaha-usaha kreatif yang bisa membantu meningkatkan pendapatan masyarakat.

Kegiatan Pertama

Membaca Teks dan Memahami Isi

Berbagai informasi tentang usaha ekonomi kreatif dapat diamati secara langsung di lingkungan sekitar maupun melalui berbagai media, seperti media cetak (koran, majalah, buku) atau media noncetak (internet). Setelah membaca teks *“Dawet Sambel, Kuliner Unik nan Kreatif Khas Kulon Progo”*, kalian akan belajar memahami berbagai informasi penting yang telah diamati dalam teks tersebut.

Bacalah teks berikut dengan cermat !

Dawet Sambel, Kuliner Unik nan Kreatif Khas Kulon Progo

Dawet sambel merupakan salah satu kuliner khas yang berasal dari Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta. Kuliner ini menawarkan keunikan yang membedakannya dari dawet pada umumnya. Selama ini, dawet dikenal sebagai minuman tradisional bercita rasa manis yang disajikan dengan santan, es batu, dan gula merah. Namun, dawet sambel justru hadir dengan rasa gurih dan sedikit pedas.



Gambar 3. Dawet Sambel Kuliner Khas Jatimulyo, Girimulyo

Secara tampilan, dawet sambel dapat menipu mata. Warna dan susunannya sepintas menyerupai soto ayam karena ditambahi kecambah segar di atasnya. Dawet sambel ini berisi cendol yang dibuat dari tepung beras, irisan kubis, bawang merah goreng, sambal kacang, sedikit gula merah cair, dan santan. Isian yang paling mencolok adalah sambal yang terbuat dari daging buah kelapa yang digoreng hingga kering dan dicampur dengan cabai merah. Percampuran bahan-bahan tersebut menciptakan pengalaman rasa yang tak biasa.

Dawet sambel bukan hanya sekadar makanan, tetapi menjadi potensi ekonomi kreatif lokal. Kulon Progo kini mulai menunjukkan geliatnya sebagai kabupaten kreatif yang mengandalkan sektor kuliner sebagai salah satu ujung tombaknya. Letak Kulon Progo yang dekat dengan wilayah pariwisata paling prioritas, yaitu Candi Borobudur, menjadikan kabupaten ini strategis untuk dikembangkan lebih lanjut. Kabupaten Kulon Progo dapat diibaratkan sebagai permata tersembunyi yang menyimpan banyak potensi kuliner lokal yang belum banyak dikenal masyarakat luas.

Keberadaan dawet sambel diharapkan dapat menjadi magnet wisata yang menarik minat pelancong untuk datang dan mencicipi keunikan cita rasa khas Kulon Progo ini. Jika setiap kabupaten di Yogyakarta mampu mengangkat potensi masing-masing dan bekerja sama antardaerah sehingga mampu menciptakan paket wisata terpadu yang kuat. Hal ini berpotensi memperpanjang masa tinggal wisatawan serta memperdalam kesan mereka terhadap kekayaan budaya dan cita rasa khas Yogyakarta.

<https://www.kemenparekraf.go.id/berita/siaran-pers-promosikan-kuliner-kulon-progo-menparekraf-memasak-dawet-sambel-dalam-workshop-kata-kreatif-2023>, diakses tanggal 03 Mei 2025, pukul 14.43, dengan berbagai perubahan.

Jawablah pertanyaan di bawah ini!

1. Apa itu dawet sambel?
2. Apa perbedaan utama antara dawet biasa dan dawet sambel?
3. Apa isi paragraf kedua dalam teks tersebut?
4. Di paragraf berapa yang menjelaskan wilayah Kulon Progo dianggap sebagai lokasi strategis dalam pengembangan wisata kuliner?
5. Apa isi paragraf keempat dalam teks tersebut?
6. Menurut Kalian, apa keunggulan yang dimiliki dawet sambel sehingga dapat menarik minat wisatawan?

KOSAKATA BARU

Dalam bacaan *“Dawet Sambel, Kuliner Unik nan Kreatif Khas Kulon Progo”* itu terdapat kosakata berikut yang mungkin baru kalian ketahui

potensi	prioritas	strategis	pelancong
geliat	terpadu	sektor	strategi

Untuk menguji pemahaman kalian atas makna kata-kata tersebut, lengkapilah kalimat berikut ini dengan daftar kosakata tersebut!

1. Belajar merupakan utama bagi seorang pelajar.
2. para penari tradisional itu membuat penonton kagum.
3. Banyak yang datang ke tempat wisata saat liburan tiba.
4. Ibu membuka toko di lokasi yang agar banyak pembeli yang datang.
5. Guru membuat rencana pembelajaran untuk beberapa mata pelajaran.
6. Setiap anak memiliki bakat dan masing-masing untuk menjadi hebat.
7. Guru menjelaskan bahwa teknologi saat ini berkembang dengan sangat cepat.

Latihan 1

Untuk mencermati makna kata denotatif dan konotatif dalam teks hasil pengamatan, mari kita ikuti langkah-langkah berikut:

1. Bacalah kembali teks “*Dawet Sambel, Kuliner Unik nan Kreatif Khas Kulon Progo*”
2. Cermati penggunaan kata-kata berikut dalam kalimat.
3. Jika penggunaan kata dalam kalimat memiliki makna kata yang sama dalam kamus, centang (✓) pada kolom “Sebenarnya”
4. Jika tidak, centang (✓) pada kolom “Makna lain”

Kata	Makna dalam kamus	Sebenarnya	Makna lain
Ujung tombak	bagian kepala tombak yang runcing		✓
Pelancong	Orang yang berwisata	✓	
Permata tersembunyi	batu berharga yang berwarna indah (seperti intan dan berlian) yang tersembunyi		
Kuliner	berhubungan dengan masak-memasak atau makanan dan minuman		
Ekonomi	Cara orang mengatur keuangan, pekerjaan, dan perdagangan.		
Magnet	setiap bahan yang dapat menarik logam besi		
Minuman tradisional	Minuman khas suatu daerah		
Pariwisata	Berhubungan dengan perjalanan untuk rekreasi		
Kabupaten	Kota		
Strategis	Letak atau tempat		

Jika sebuah kata dalam teks bacaan digunakan dengan arti sebenarnya, disebut **kata denotatif**. Namun, jika kata tersebut memiliki makna lain atau makna kiasan, disebut **kata konotatif**.

Berdasarkan hasil identifikasi kalian pada tabel tersebut, dapat disimpulkan bahwa **makna denotatif** merupakan makna kata yang sebenarnya atau sesuai dengan makna yang ada dalam kamus.

Contoh : Kata **pelancong** dalam kalimat “Keberadaan dawet sambel diharapkan dapat menjadi magnet wisata yang menarik minat **pelancong** untuk datang dan mencicipi keunikan citarasa khas Kulon Progo ini”

Dalam kalimat tersebut kata **pelancong** memiliki makna sebenarnya atau sesuai dengan makna yang ada dalam kamus yaitu orang yang berwisata.

Sementara, **makna konotasi** adalah makna tambahan dari sebuah kata yang tidak ditunjukkan secara langsung. Biasanya, makna ini berkaitan dengan perasaan, imajinasi, atau kesan tertentu. Makna konotasi sering disebut juga sebagai makna kiasan.

Contoh : Kata **ujung tombak** dalam kalimat “Kulon Progo kini mulai menunjukkan geliatnya sebagai kabupaten kreatif yang mengandalkan sektor kuliner sebagai salah satu **ujung tombaknya**.”

Kata **ujung tombak** dalam kalimat tersebut tidak bermakna bagian kepala tombak yang runcing, melainkan memiliki makna tambahan atau makna lain yaitu bagian terpenting atau hal yang dijadikan andalan. Artinya, bidang kuliner merupakan bagian terpenting atau andalan Kabupaten Kulon Progo dalam mengembangkan diri sebagai kabupaten kreatif.

Agar lebih paham dengan perbedaan makna denotatif dan konotatif kerjakan latihan berikut.

Latihan 2. Menemukan Makna Denotatif dan Konotatif

Setelah kalian mengetahui perbedaan makna denotatif dan konotatif. Kita akan berlatih mencari tahu apakah kata yang digunakan dalam teks hasil pengamatan berikut memiliki makna denotatif atau konotatif.

Bersiaplah untuk menjadi detektif makna kali ini!

Dibalik Suksesnya Merek Mlatiwangi: Kegigihan Bu Yuli Manfaatkan Serat Alam jadi Produk Bernilai

Bu Yuli adalah seorang ibu rumah tangga dengan tiga anak yang sukses menaiki tangga usaha dengan mendirikan dan mengembangkan merek *Mlatiwangi*. Usaha tersebut bergerak dalam produksi kerajinan tangan dari serat alam. Bu Yuli mulai mengikuti kursus menyulam dan memanfaatkan kemampuannya tersebut untuk menciptakan produk bernilai jual seperti jilbab dan mukena dengan hiasan sulam.



Gambar 4. Dibalik Suksesnya Merek Mlatiwangi

Usaha Bu Yuli bermula dari modal sebatas uang 100 ribu rupiah. Namun, perlahan berbuah manis ketika ia mulai memasarkan produknya di bazar hingga menerima pesanan dalam jumlah besar. Ia mengajak ibu-ibu sekitar untuk bekerja sama melalui sistem bagi hasil yang adil, sambil memperluas variasi produk yang ditawarkan. Ketika mukena sulamnya menarik perhatian tantenya di Belanda, Bu Yuli menangkap peluang emas untuk ekspor. Ia mulai mengembangkan produk berbahan serat alam seperti pelepas pisang dan eceng gondok. Ia juga aktif bergabung dalam komunitas dan program binaan dari dinas pemerintah di Semarang.

Puncak keberhasilan Bu Yuli melalui *Mlatiwangi* tidak hanya memberikan dampak pribadi, tetapi juga membuka lowongan kerja sehingga bermanfaat untuk masyarakat sekitar. Ia memiliki harapan besar agar perempuan lain di lingkungannya juga bisa bangkit dan bersinar melalui bisnis rumahan. Usaha yang didirikan dengan niat yang kuat, pelayanan yang baik, mengikuti perkembangan zaman, konsisten, serta membangun kerja sama yang bagus. Semua itu menjadi pondasi kokoh dalam menjaga kelangsungan dan keberhasilan usaha.

<https://evermos.id/impact/dibalik-suksesnya-merek-mlatiwangi-kegigihan-bu-yuli-manfaatkan-serat-alam-jadi-produk-bernilai/>, diakses tanggal 6 Mei 2025 dengan berbagai perubahan.

Setelah membaca dan mencermati penggunaan kata dalam kalimat pada teks tersebut. Tulislah kalimat yang menggunakan kata denotatif dan konotatif, kemudian tentukan arti kata dalam kalimat tersebut. Kerjakan pada Lembar Kerja Murid (LKM) 1 berikut ini!

LKM 1 Menemukan Makna Denotatif dan Konotatif

Nama :

Kelas :

Materi : Kata denotatif dan konotatif

Tujuan Pembelajaran : Murid mampu mengidentifikasi makna denotatif dan konotatif dalam teks hasil pengamatan yang dibaca

No.	Kalimat	Kata yang Dicari	Makna (Denotatif/ Konotatif)	Arti Kata dalam Kalimat
1	Bu Yuli adalah seorang ibu rumah tangga dengan tiga anak yang sukses menaiki tangga usaha dengan men-dirikan dan mengembangkan merek <i>Mlatiwangi</i> .	Menaiki tangga usaha	Konotasi	Tahapan meraih kesuksesan dalam usaha
2				
3				
dst.				

Setelah selesai, cobalah tukar LKM kalian dengan para detektif makna yang lain. Cermati hasil penemuannya dan diskusikan penemuan baru yang belum kalian temukan sebelumnya!

Selamat, kalian telah menyelesaikan misi detektif makna pada pembelajaran sebelumnya!

PEMBELAJARAN MANDIRI

Sekarang, saatnya kalian mengetahui tentang usaha ekonomi kreatif yang menjalankan usahanya secara *online*.

Kalian dapat memilih salah satu dari dua kegiatan mandiri berikut ini,

1. Memirsa video melalui gawai masing-masing, kemudian mengisi LKM 2

Tontonlah video tentang usaha rumahan berbasis *online* pada tautan berikut <https://www.youtube.com/watch?v=pVE-qrV1WtY&t=162s> berjudul “*JUTAWAN CILIK DENGAN ECOBRICK - AHMAD ARKAAN TAAMIR*”

2. Membaca teks berikut, kemudian mengisi LKM 2

Lusita Gowiryo, Ratu Bisnis Online Shop RI

Lusita memulai usahanya pada tahun 2012 dengan membuat toko online bernama "loveable_id." Awalnya, dia hanya menjual barang lewat Instagram. Tapi karena dia rajin dan punya banyak ide, usahanya menjadi besar dan bisa dijual di banyak penjualan online lainnya.

Sejak kuliah, Lusita memang sudah suka berwirausaha. Awalnya dia menjual baju dan aksesoris rambut. Lama-lama, dia juga mulai menjual produk kecantikan dan barang berbahan kulit. Lusita punya rasa seni yang bagus, jadi barang-barangnya terlihat menarik dan berkualitas.

Lusita juga pintar menggunakan internet untuk mempromosikan usahanya. Dia tahu cara menarik perhatian orang lewat media sosial dan rajin berkomunikasi dengan pelanggan. Karena itu, banyak orang yang suka dan percaya pada tokonya.

Salah satu alasan Lusita sukses adalah karena dia sangat paham cara berjualan di internet. Dia tahu cara memakai berbagai media sosial untuk mempromosikan tokonya. Dengan cara berjualan yang pintar dan selalu ramah kepada pelanggan, Lusita berhasil membuat banyak orang jadi pelanggan setianya.

Pada tahun 2022, Lusita mendapat penghargaan dari TikTok sebagai "Penjual Online Terbaik" untuk kategori casing hp. Ini adalah penghargaan atas kerja keras dan usahanya selama ini.

Selain sukses berbisnis, Lusita juga membantu banyak orang. Dia memberi pekerjaan kepada perempuan yang belum punya pekerjaan. Bahkan, dia membantu beberapa dari mereka untuk melanjutkan kuliah. Lusita ingin perempuan lain juga bisa sukses dan mandiri.

Lusita berkata, "Kalau kita punya tekad dan fokus pada tujuan, kita bisa meraih apa pun. Saya ingin terus berkembang dan memanfaatkan internet sebaik mungkin. Saya senang bisa membantu perempuan lain mendapatkan pekerjaan dan pendidikan."

Kisah Lusita Gowiryo memberi semangat bagi banyak orang, terutama perempuan Indonesia. Dia membuktikan bahwa siapa pun bisa sukses dengan kerja keras, semangat, dan ide kreatif.

<https://www.cnbcindonesia.com/entrepreneur/20230911135610-25-471362/lusita-gowiryo-ratu-bisnis-online-shop-ri>, diakses tanggal 8 Juni 2025 dengan berbagai perubahan

Jangan lupa, tulislah hasil memirsa video atau hasil membaca teks tadi pada LK M 2 berikut ini ya!

LKM 2 : Menulis informasi penting dalam pengamatan usaha *online*

Nama :

Kelas :

Tanggal pengamatan :

Petunjuk:

Isi lembar kerja berikut berdasarkan hasil pengamatanmu.

A. Identitas Usaha

1. Nama Usaha:

.....

2. Produk yang Dijual:

.....

3. Platform yang digunakan untuk berjualan
(contoh: Instagram, Shopee, Tokopedia, dll):

.....

4. Siapa sasaran pembeli produk?

.....

B. Informasi penting

1. Alasan memilih usaha :

.....

2. Proses pembuatan atau penjualan produk:

-

-

-

C. Kelebihan produk yang dihasilkan:

.....

Kesimpulan Pengamatan

Tuliskan kesimpulan dari video yang ditonton, tentang bagaimana usaha rumahan *online* dapat berkembang dan memberikan keuntungan bagi pemilik usaha

.....

Selamat kalian telah menyelesaikan kegiatan mandiri!

Sekarang, kalian jadi tahu bahwa pemasaran produk kreatif dapat dilakukan secara *online* melalui berbagai aplikasi penjualan *online*. Bagaimana perasaan kalian setelah menyelesaikan kegiatan mandiri? Pilih emoji sesuai perasaan kalian, ya

REFLEKSI

1. Lingkarilah salah satu emoji yang menggambarkan perasaan kalian setelah melaksanakan kegiatan mandiri?



Paham



Bingung



Belum Paham

2. Mengapa merasa demikian?

.....
.....

Asesmen Formatif 1.1

Berbagai kegiatan pembelajaran sudah kalian selesaikan. Sekarang kalian sudah lebih tahu tentang kata denotatif dan konotatif. Untuk mengetahui sejauh mana kalian memahami tentang kata denotatif dan konotatif, maka kerjakan soal berikut dengan memperhatikan kata yang dicetak tebal dalam beberapa kalimat berikut, kemudian menentukan jenis kata yang tepat dengan memberi tanda centang (✓) pada jawaban yang benar:

Kalimat	Denotatif	Konotatif
Usaha Bu Yuli perlahan berbuah manis ketika ia mulai memasarkan produknya di bazar hingga menerima pesanan dalam jumlah besar.		
Salah satu olahan populer dari bunga telang adalah teh bunga telang.		
Bu Yuli menangkap peluang emas untuk ekspor dan mulai mengembangkan produk berbahan serat alam seperti pelepas pisang dan eceng gondok.		
Ia memiliki harapan besar agar perempuan lain di lingkungannya juga bisa bangkit dan bersinar melalui usahanya sendiri.		
Rasa asli bunga telang cukup hambar sehingga minuman ini biasanya dicampur dengan gula, selasih, agar-agar, atau perasan jeruk nipis.		

Selesai baca teks, tapi tidak tahu isi bacaannya. Apakah kalian pernah mengalami hal tersebut? Tandanya, kalian perlu belajar tentang menyimpulkan isi teks.

Apa itu menyimpulkan?

Menyimpulkan artinya mengambil inti atau hal penting dari teks yang sudah dibaca. Kalau kita telah membaca teks hasil pengamatan, misalnya tentang usaha kreatif salad buah sehat, kita harus bisa menyebutkan hal penting yang dibahas meliputi siapa pemilik usaha, jenis usahanya, bagaimana proses pembuatan, dan apa hasilnya.

Dengan belajar menyimpulkan, kalian jadi lebih mudah mengerti isi bacaan sehingga bisa menjelaskan kembali dengan kalimat sendiri. Mari kita mulai belajar menyimpulkan dengan senang hati! Diawali dengan membaca kembali teks *"Dibalik Suksesnya Merek Mlatiwangi: Kegigihan Bu Yuli Manfaatkan Serat Alam Jadi Produk Bernilai"*

Teks	Isi informasi
Bu Yuli adalah seorang ibu rumah tangga dengan tiga anak yang sukses menaiki tangga usaha dengan mendirikan dan mengembangkan merek <i>Mlatiwangi</i> . Usaha tersebut bergerak dalam produksi kerajinan tangan dari serat alam. Bu Yuli mulai mengikuti kursus menyulam dan memanfaatkan kemampuannya tersebut untuk menciptakan produk bernilai jual seperti jilbab dan mukena dengan hiasan sulam.	Bu Yuli sukses membangun usaha kerajinan serat alam dengan merek <i>Mlatiwangi</i> melalui keterampilan menyulam yang ia tekuni.
Usaha Bu Yuli bermula dari modal sebatas uang 100 ribu rupiah. Namun, perlahan berbuah manis ketika ia mulai memasarkan produknya di bazar hingga menerima pesanan dalam jumlah besar. Ia mengajak ibu-ibu sekitar untuk bekerja sama melalui sistem bagi hasil yang adil, sambil memperluas variasi produk yang ditawarkan. Ketika mukena sulamnya menarik perhatian tantenya di Belanda, Bu Yuli menangkap peluang emas untuk ekspor. Ia mulai mengembangkan produk berbahan serat alam seperti pelepas pisang dan eceng gondok. Ia juga aktif bergabung dalam komunitas dan program binaan dari dinas pemerintah di Semarang.	Dengan modal kecil, Bu Yuli berhasil mengembangkan usahanya hingga pasar internasional melalui kerja sama, inovasi produk, dan dukungan komunitas di Semarang.
Puncak keberhasilan Bu Yuli melalui <i>Mlatiwangi</i> tidak hanya memberikan dampak pribadi, tetapi juga membuka lowongan kerja sehingga bermanfaat untuk masyarakat sekitar. Ia memiliki harapan besar agar perempuan lain di lingkungannya juga bisa bangkit dan bersinar melalui bisnis rumahan. Usaha yang didirikan dengan niat yang kuat, pelayanan yang baik, mengikuti perkembangan zaman, konsisten, serta membangun kerja sama yang bagus. Semua itu menjadi pondasi kokoh dalam menjaga kelangsungan dan keberhasilan usaha.	Kesuksesan Bu Yuli memberi dampak luas dan menginspirasi perempuan lain untuk maju melalui usaha yang kuat dan berkelanjutan.

Simpulan :

Bu Yuli sukses membangun usaha kerajinan serat alam dengan merek *Mlatiwangi* hingga memperluas penjualan ke luar negeri, meski dimulai dari modal kecil. Kini kesuksesan Bu Yuli memberi dampak luas bagi masyarakat dan menginspirasi perempuan lain untuk maju melalui aturan usaha yang kuat dan terus-menerus.

Murid yang hebat, ikuti langkah berikut agar kalian dapat menyimpulkan teks dengan mudah. Awali dengan mencermati gagasan utama pada masing-masing paragraf. Lalu, kalian dapat menyatukan gagasan utama atau inti setiap paragraf tersebut menjadi beberapa kalimat simpulan dengan kalimat kalian sendiri. Hal ini akan mudah dilakukan, jika kita semangat berlatih. Mari kita mulai berlatih menyimpulkan teks hasil pengamatan berikut!

Teks	Isi informasi utama
Acaraki adalah merek jamu kekinian yang berusaha mengubah jamu menjadi minuman yang dikenal secara internasional. Layaknya kedai kopi, Acaraki meracik jamu sendiri sehingga memberikan cita rasa yang khas. Acaraki juga menawarkan dua cara menikmati jamu yaitu dengan menikmati langsung di tempat atau di rumah dengan jamu kemasan yang telah disediakan.	
Selain menawarkan jamu klasik seperti kunyit asam dan beras kencur, Acaraki juga menghadirkan menu inovatif dengan nama dan rasa yang unik. Misalnya, menu Jamu Jaman Batu yang menggabungkan jahe, madu manis, dan kesegaran lemon untuk memberikan energi dan kehangatan tubuh. Ada juga Jamu Berkilau Emas yang menyegarkan dengan campuran kunyit, asam jawa, dan soda.	
Strategi pemasaran yang kreatif dengan memanfaatkan media sosial melalui konten yang kekinian, estetik, dan informatif berhasil mengantarkan Acaraki menjadi merek yang kuat dan dikenal luas di industri jamu modern. Acaraki juga rutin mengikuti berbagai bazar dan pameran untuk memperluas pemasaran.	
<p>https://ukmindonesia.id/baca-deskripsi-posts/inspirasi-bisnis-sehat-7-brand-jamu-kekinian-yang-sukses-di-pasaran, diakses tanggal 3 Mei 2025 dengan perubahan</p>	
Kesimpulan teks :	

Nah, kalian telah menyelesaikan latihan dengan penuh semangat. Untuk mengukur kemampuan kalian dalam menyimpulkan isi informasi dalam teks, lanjutkanlah dengan melaksanakan latihan berikut!

Asesmen Formatif 1.2

Berdasarkan teks berikut, tentukan isi informasi maupun simpulan yang tepat dengan memberikan tanda B (benar) atau S (salah) pada kolom B/S.

Bunga Telang: Minuman sehat dan bernilai ekonomi

Bunga telang merupakan bunga berwarna biru yang dapat dikonsumsi dan memiliki berbagai manfaat bagi kesehatan. Bunga ini diketahui dapat membantu meningkatkan daya ingat dan memperkuat sistem kekebalan tubuh. Selain itu, kandungan antioksidannya yang tinggi bermanfaat untuk menjaga kesehatan kulit, mata, dan rambut.



Gambar 5. Bunga Telang: Minuman sehat dan bernilai ekonomi

Salah satu olahan populer dari bunga telang adalah teh bunga telang. Teh ini biasanya diseduh dan digunakan sebagai ramuan herbal. Selain dalam bentuk teh, bunga telang juga bisa dikreasikan menjadi berbagai minuman menyegarkan yang digemari masyarakat. Menariknya, bunga telang tidak hanya bermanfaat bagi kesehatan, tetapi juga memiliki nilai ekonomi. Contohnya adalah Yusnita Dewi, seorang pelaku UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) dari Lhokseumawe, yang telah memproduksi minuman es teh bunga telang dan memasarkannya ke berbagai wilayah di Aceh.

Proses pembuatan es teh bunga telang tergolong mudah. Bunga telang yang telah dipetik direbus hingga airnya berubah menjadi biru keunguan. Karena rasa asli bunga telang cukup hambar, minuman ini biasanya dicampur dengan gula, selasih, agar-agar, atau perasan jeruk nipis. Campuran tersebut tidak hanya memperkaya rasa, tetapi juga memberikan tampilan warna yang lebih menarik dan segar.

<https://lensapost.net/umkm-di-lhokseumawe-manfaatkan-bunga-telang-jadi-minuman-segar-dan-berkhasiat/>
diakses tanggal 4 Mei 2025 dengan perubahan.

Pernyataan	B/S
Bunga telang memiliki manfaat untuk kesehatan kulit, mata, dan rambut.	
Teh bunga telang memiliki rasa manis alami yang kuat sehingga tidak perlu gula tambahan.	
Bunga telang hanya bisa dijadikan minuman segar selain diseduh menjadi teh.	
Bunga telang adalah bunga berwarna biru yang bermanfaat bagi kesehatan dan dapat diolah menjadi berbagai minuman, seperti teh herbal dan es teh.	
Selain mudah diolah, bunga telang juga memiliki nilai ekonomi, seperti yang dimanfaatkan oleh pelaku UMKM di seluruh Indonesia.	

Asesmen Sumatif Unit 1.

Bacalah teks berikut untuk menjawab soal nomor 1-3!

Lilin abadi adalah lilin yang bisa digunakan berulang kali tanpa habis terbakar seperti lilin biasa. Biasanya terbuat dari bahan khusus seperti lilin gel atau lilin cair yang dapat diisi ulang. Lilin **inovasi** ini populer karena lebih ekonomis dan ramah lingkungan.

1. Isi infomasi umum teks tersebut adalah...
 - A. Lilin abadi dapat digunakan untuk penerang.
 - B. Lilin hias yang dibuat dengan bahan-bahan alami.
 - C. Usaha lilin abadi yang mudah dibuat dan ramah lingkungan.
 - D. Penjualan lilin hias aroma terapi menembus pasar internasional.
2. Lilin abadi bernilai ekonomis dan ramah lingkungan, karena ...
3. Makna kata yang dicetak tebal dalam teks tersebut adalah...
 - A. Penggunaan cara lama
 - B. Penambahan hal-hal baru
 - C. Manfaat bagi lingkungan
 - D. Hal yang menarik perhatian

Bacalah teks berikut untuk menjawab soal nomor 4-6!

Cara membuat lilin abadi cukup mudah, hanya membutuhkan gel lilin, sumbu khusus, dan wadah kaca transparan. Langkah pertama, meyiapkan bahan seperti Parafin putih, sumbu lilin, cetakan, dan panci ganda. Kemudian lelehkan parafin menggunakan panci ganda agar meleleh secara merata, selanjutnya pasang sumbu dan diamkan hingga lilin mengeras. Tambahkan **dekorasi** seperti kerang atau bunga kering untuk mempercantik tampilannya. Membuat lilin putih tidak memerlukan pewarna, prosesnya lebih sederhana.

4. Inti dari paragraf kedua adalah...
 - A. Manfaat lilin abadi
 - B. Cara penjualan lilin abadi
 - C. Proses menghias lilin abadi
 - D. Proses pembuatan lilin abadi
5. Penggunaan panci ganda dalam proses pembuatan lilin abadi agar ...
 - A. lilin cepat meleleh
 - B. parafin meleleh dengan rata
 - C. lilin abadi meleleh sempurna
 - D. seluruh bahan tercampur rata
6. Penanda sebab-akibat yang tepat untuk melengkapi kalimat terakhir pada paragraf tersebut adalah...
 - A. sehingga
 - B. sebabnya
 - C. oleh karena itu
 - D. oleh sebab itu,

Bacalah teks berikut untuk menjawab soal nomor 7 dan 8!

Lilin abadi merupakan **inovasi** cemerlang yang bermanfaat karena bisa digunakan berulang kali sehingga lebih hemat dan ramah lingkungan. Proses pembuatannya cukup sederhana dan bisa dilakukan di rumah dengan bahan yang mudah ditemukan. Selain menjadi produk kreatif, lilin abadi juga bisa menjelma menjadi karya seni jika dihias dengan menarik.

7. Kutipan teks tersebut merupakan bagian
 - A. Kesimpulan
 - B. Manfaat produk
 - C. Kumpulan fakta
 - D. Informasi umum
8. Pilihlah 2 kata yang memiliki makna denotatif dalam teks.
 rumah
 hemat
 inovasi cemerlang
 menjelma

Bacalah teks berikut untuk menjawab soal nomor 9-11!

Acaraki adalah merek jamu kekinian yang menyulap jamu menjadi minuman yang dikenal secara internasional. Layaknya kedai kopi, Acaraki meracik jamu sendiri sehingga memberikan cita rasa yang khas. Acaraki juga menawarkan dua cara menikmati jamu yaitu dengan menikmati langsung di tempat atau di rumah dengan jamu kemasan yang telah disediakan.

9. Kesimpulan teks tersebut adalah...
 - A. Acaraki menolak penyajian jamu secara modern.
 - B. Di kedai Acaraki, pengunjung dapat meracik sendiri jamunya.
 - C. Acaraki hanya menyediakan jamu dalam bentuk kemasan untuk dibawa pulang.
 - D. Acaraki adalah merek jamu modern yang memperkenalkan jamu menjadi lebih kekinian dan dikenal secara luas.
10. Pilihlah 2 kata yang memiliki makna konotatif dalam teks.
 Meracik
 Menyulap
 Kekinian
 Kemasan
11. Penanda sebab-akibat yang digunakan pada kalimat kedua adalah ...

Bacalah teks berikut untuk menjawab nomor 12 dan 13!

Siswa kelas VI SD Nusa melakukan kunjungan ke Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta untuk membuka jendala pengetahuan sejarah. Siswa dibimbing oleh pemandu dari pihak museum. Pemandu menjelaskan berbagai diorama sejarah yang ada. Siswa juga menyaksikan pertunjukan air mancur dan pemetaan video yang ditayangkan di dinding museum. Siswa terlihat senang berkunjung ke Museum Benteng Vredeburg.

12. Berilah tanda B (*benar*) atau S (*salah*) pada kolom B/S sesuai dengan pernyataan yang sesuai dengan teks.

Pernyataan	B/S
Siswa kelas V SD Nusa berkunjung ke Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta.	
Siswa melihat diorama sejarah, pertunjukan air mancur, dan pemetaan video.	
Siswa memahami sendiri berbagai diorama sejarah.	
Siswa senang berkunjung ke Museum Benteng Vredeburg.	

13. Pasangkan makna kata berikut dengan makna yang tepat!

Kata	•	• Makna
Jendela pengetahuan	•	• Orang yang membimbing pengunjung
Pemandu	•	• Tempat menyimpan benda sejarah
Museum	•	• Miniatur
Diorama	•	• Cara untuk memperoleh ilmu

Bacalah teks berikut untuk menjawab soal nomor 14-16!

Pada hari Senin, kami kelas VI SD Nusa melakukan pengamatan di kebun sekolah. Kami mengamati berbagai tanaman, seperti pohon mangga, pohon papaya, dan bunga-bunga yang sedang mekar. Beberapa tanaman itu sudah mulai berbuah. Kami juga menemukan kupu-kupu yang sedang hinggap di bunga. Kami belajar bagaimana tanaman tumbuh dengan baik dan pentingnya merawat kebun agar tanaman dapat berkembang dengan subur. Pengamatan ini membuat kami semakin sadar akan pentingnya menjaga lingkungan sekitar.

Manfaat pengamatan :

1. Para siswa dapat memanen hasil kebun sekolah.
2. Siswa jadi mengetahui siapa yang merawat kebun sekolah.
3. Mengetahui berbagai jenis tanaman yang ada di kebun sekolah.
4. Para siswa semakin sadar pentingnya menjaga lingkungan sekitar.

14. Manfaat pengamatan sesuai teks tersebut ditandai nomor ...

- A. 1 dan 2 B. 1 dan 3 C. 2 dan 3 D. 3 dan 4

15. Dimana siswa melakukan pengamatan?

16. Simpulan teks hasil pengamatan tersebut adalah...

- Kupu-kupu hanya datang ketika tanaman berbunga.
- Tanaman di kebun sekolah tidak membutuhkan perawatan.
- Pengamatan mengajarkan pentingnya merawat kebun dan menjaga lingkungan.
- Pengamatan ini mengajarkan semua jenis bunga yang bisa ditanam di kebun sekolah.

Bacalah teks berikut untuk menjawab soal nomor 17 dan 18!

Tahukah kamu, salah satu gambaran burung merak di Taman Bunga Nusantara dibentuk oleh 20.000 bunga musiman yang berasal dari luar negeri. Salah satunya adalah bunga putina. [...] Dalam waktu singkat tersebut, bunga ini harus dirawat dengan baik. Termasuk penyediaan lahan subur, penyiraman dengan takaran air yang tepat, dan pemberian racun serangga secara teratur.

Peristiwa yang mungkin terjadi :

1. Jumlah wisatawan berkurang.
2. Pegawai taman tidak memiliki pekerjaan
3. Museum Taman Bunga Nusantara akan tutup selamanya.
4. Tidak ada lagi gambaran burung merak di Taman Bunga Nusantara

17. Agar paragraf teks hasil pengamatan mudah dipahami, kalimat yang tepat untuk melengkapi paragraf tersebut adalah...

- A. Bunga ini dapat hidup antara 2-3 bulan.
- B. Bunga ini dapat ditemui disepanjang tahun.
- C. Bunga ini tidak perlu perawatan khusus.
- D. Bunga ini memiliki aroma yang sangat harum.

18. Peristiwa yang mungkin terjadi jika bunga putina tidak dirawat dengan baik ditandai dengan nomor...

- A. 1 dan 3 B. 1 dan 4 C. 2 dan 4 D. 3 dan 4

Bacalah teks berikut untuk menjawab soal nomor 19 dan 20!

Bunga telang merupakan bunga berwarna biru yang memiliki berbagai manfaat bagi kesehatan. Bunga ini diketahui dapat membantu meningkatkan daya ingat dan memperkuat sistem kekebalan tubuh. Selain itu, kandungan antioksidannya yang tinggi bermanfaat untuk menjaga kesehatan kulit, mata, dan rambut.

19. Ide pokok paragraf tersebut adalah...

- A. Warna bunga telang
- B. Olahan bunga telang
- C. Manfaat bunga telang
- D. Kandungan bunga telang

20. Paragraf tersebut merupakan bagian dalam teks hasil pengamatan.

Rubrik Penilaian

LKM 1 Menemukan Makna Denotatif dan Konotatif

Aspek Penilaian	Skor			
	5	4	3	2
Ketepatan identifikasi kalimat	Semua kalimat yang mengandung kata denotatif dan konotatif diidentifikasi dengan tepat	Terdapat 1-3 kalimat yang tidak teridentifikasi dengan tepat.	Ada 4-5 kalimat yang tidak teridentifikasi dengan tepat	Ada lima lebih kalimat yang tidak teridentifikasi
Ketepatan identifikasi kata	Semua kata diidentifikasi dengan tepat dan sesuai konteks	Sebagian besar kata tepat, sedikit kesalahan	Beberapa kesalahan dalam identifikasi	Banyak kesalahan, tidak memahami makna kata
Ketepatan menentukan jenis makna kata	Semua kata dikelompokan dengan tepat dan sesuai konteks	Sebagian besar kata tepat, sedikit kesalahan	Beberapa kesalahan dalam pengelompokan	Banyak kesalahan, tidak memahami jenis makna kata
Kejelasan arti dalam kalimat	Arti ditulis jelas dan sesuai konteks kalimat	Arti cukup jelas dan masih sesuai	Arti kurang tepat dalam konteks kalimat	Arti tidak sesuai dengan konteks kalimat
<p>Kesimpulan :</p> <ol style="list-style-type: none"> Skor $20 \leq 15$, murid telah mencapai KKTP (Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran) 3, artinya murid terampil mengidentifikasi makna denotatif dan konotatif dalam teks hasil pengamatan yang dibaca. Skor $15 \leq 10$, murid dikatakan cukup terampil mengidentifikasi makna denotatif dan konotatif dalam teks hasil pengamatan yang dibaca. Skor < 10, murid perlu bimbingan dalam mengidentifikasi makna denotatif dan konotatif dalam teks hasil pengamatan yang dibaca. 				

LKM 2 Menulis Informasi Penting dalam Video Pengamatan Usaha Rumahan Berbasis *Online*

Aspek Penilaian	Skor			
	4	3	2	1
Kelengkapan hasil pengamatan	Semua bagian terisi lengkap dan tepat	Hampir semua bagian terisi lengkap	Hanya sebagian data yang diisi dan kurang tepat	Banyak bagian kosong atau tidak relevan
Ketepatan informasi hasil pengamatan	Informasi sesuai fakta dan menggambarkan objek pengamatan dengan tepat	Sebagian besar informasi sesuai dengan kenyataan	Beberapa informasi kurang akurat	Informasi tidak sesuai pengamatan nyata
Kejelasan deskripsi	Penjelasan sangat jelas, runtut, dan mudah dipahami	Penjelasan cukup jelas dan logis	Penjelasan kurang runtut atau kurang jelas	Penjelasan membingungkan atau tidak relevan
Ketepatan kesimpulan	Sesuai dengan informasi penting dari keseluruhan hasil pengamatan	Sesuai dengan informasi penting, tapi tidak mencakup semua hasil pengamatan	Kesimpulan kurang sesuai dengan informasi penting dalam hasil pengamatan	Kesimpulan tidak sesuai dengan informasi hasil pengamatan
Penggunaan EYD	Bahasa baku, rapi, dan tepat	Bahasa cukup baik, ada sedikit kekeliruan	Banyak kesalahan pilihan kata dan ejaan	Tidak memperhatikan kaidah bahasa dan ejaan
<p>Kesimpulan :</p> <ol style="list-style-type: none"> Skor $20 \leq 15$, murid telah mencapai KKTP (Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran) 1 dan 2, artinya murid terampil memahami informasi dan menyimpulkan hasil pengamatan dari teks yang dibaca atau dipirsa Skor $15 \leq 10$, murid dikatakan cukup terampil memahami informasi dan menyimpulkan hasil pengamatan dari teks yang dibaca atau dipirsa Skor < 10, murid perlu bimbingan dalam memahami informasi dan menyimpulkan hasil pengamatan dari teks yang dibaca atau dipirsa 				

Merancang Kegiatan Ekonomi di Sekitarku

Halo, murid hebat!

Tahukah kalian bahwa kita bisa mulai berkreasi dan bahkan mendapatkan uang dari hal-hal yang kita sukai?

Sekarang coba bayangkan. Kalau kalian punya toko sendiri, kalian ingin menjual apa? Kenapa kalian pilih itu?

“Andai Aku Punya Toko Sendiri...”



Petunjuk Kegiatan:

1. Buatlah gambar sebuah toko sesuai dengan imajinasi kalian.
2. Tulis nama toko kalian di bagian atas gambar toko.
3. Di bagian etalase (kaca depan toko), gambarlah secara sederhana barang-barang yang ingin kalian jual.

Selamat berimajinasi dan berkreasi!

Nah, ternyata banyak sekali ide-ide dalam merancang usaha sederhana dari lingkungan sekitar kita. Semua ide tadi termasuk kegiatan ekonomi kreatif, lho!

Ekonomi kreatif termasuk dalam cara menghasilkan uang dari ide, bakat, dan kreativitas. Misalnya, membuat kerajinan tangan, menggambar, menjual makanan buatan sendiri, atau membuat video lucu dan edukatif.

Apakah salah satu bentuk usaha ekonomi kreatif itu ada di lingkungan sekitarmu? Apakah kalian juga pernah mengamati kegiatan usaha yang dilakukan? Misalnya, kegiatan usaha pembuatan suatu barang yang akan dijual. Nah, semua hal yang kita lihat atau amati itu bisa ditulis dalam bentuk teks hasil pengamatan.

Di dalam unit 2 ini, kalian akan belajar:

1. Bagian-bagian penting dalam teks hasil pengamatan
2. Cara membuat kerangka teks hasil pengamatan
3. Cara mengembangkan kerangka menjadi teks hasil pengamatan yang lengkap

Modul ini akan membantu kalian lebih teliti saat melihat sesuatu dan pandai menceritakannya lewat tulisan. Kita akan belajar dengan menyenangkan, membaca teks menarik, dan menjawab soal-soal seru.

Ayo, kita mulai petualangan belajar ini bersama! Belajar itu menyenangkan jika kita mau mencoba.

Bagian-bagian teks laporan hasil pengamatan atau sering disebut struktur teks laporan hasil pengamatan berisi informasi umum, kumpulan fakta-fakta, dan kesimpulan. Dengan memahami bagian-bagian ini, kalian akan lebih mudah membaca, memahami, dan menulis teks pengamatan sendiri dengan runtut dan jelas. Yuk, kita belajar bersama!

Perhatikan teks berikut!

Teks	Bagian dan penjelasan
<p>Dibalik Suksesnya Merek Mlatiwangi: Kegigihan Bu Yuli Manfaatkan Serat Alam Jadi Produk Bernilai</p> <p>Bu Yuli adalah seorang ibu rumah tangga dengan tiga anak yang sukses menaiki tangga usaha dengan mendirikan dan mengembangkan merek <i>Mlatiwangi</i>. Usaha tersebut bergerak dalam produksi kerajinan tangan dari serat alam. Bu Yuli mulai mengikuti kursus menyulam dan memanfaatkan kemampuannya tersebut untuk menciptakan produk bernilai jual seperti jilbab dan mukena dengan hiasan sulam.</p>	<p>Informasi Umum :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Nama usaha yang didirikan Bu Yuli yaitu <i>Mlatiwangi</i> • Jenis bidang usaha yaitu dalam bidang kerajinan tangan dari serat alam • Alasan Bu Yuli mendirikan usaha serat alam.
<p>Usaha Bu Yuli bermula dari modal sebatas uang 100 ribu rupiah. Namun, perlahan berbuah manis ketika ia mulai memasarkan produknya di bazar hingga menerima pesanan dalam jumlah besar. Ia mengajak ibu-ibu sekitar untuk bekerja sama melalui sistem bagi hasil yang adil, sambil memperluas variasi produk yang ditawarkan. Ketika mukena sulamnya menarik perhatian tantenya di Belanda, Bu Yuli menangkap peluang emas untuk ekspor dan mulai mengembangkan produk berbahan serat alam seperti pelepasan pisang dan eceng gondok. Ia juga aktif bergabung dalam komunitas dan program binaan dari dinas pemerintah di Semarang.</p>	<p>Kumpulan fakta-fakta :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan informasi tentang modal usaha 100 ribu rupiah. • Lokasi usaha di Semarang • Bahan baku usaha yaitu pelepasan pisang dan eceng gondok • Cara atau sistem penjualan dengan memasarkan produk di bazar, aktif dalam komunitas dan program binaan, hingga ekspor ke luar negeri.
<p>Puncak keberhasilan Bu Yuli melalui <i>Mlatiwangi</i> tidak hanya memberikan dampak pribadi, tetapi juga membuka peluang dan manfaat untuk masyarakat sekitar. Ia memiliki harapan besar agar perempuan lain di lingkungannya juga bisa bangkit dan bersinar melalui usahanya sendiri. Usaha yang didirikan dengan niat yang kokoh, pelayanan yang baik, mengikuti perkembangan zaman, konsisten, serta membangun kerja sama yang kuat. Semua itu menjadi pondasi kokoh dalam menjaga kelangsungan dan keberhasilan usaha.</p>	<p>Kesimpulan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Manfaat usaha yaitu membuka lapangan kerja • Pendiri usaha berharap bisa menginspirasi perempuan di sekitar agar dapat berhasil mendirikan usaha. • Pendapat tentang cara mendirikan usaha.

Berdasarkan hasil penjabaran tersebut, dapat disimpulkan bahwa **informasi umum** berisi penjelasan awal tentang hal yang diamati. Biasanya berkaitan dengan apa yang diamati, dapat berupa nama atau identitas, jenis usaha, lokasi, alasan mendirikan usaha, dan keunikan atau keunggulan yang dimiliki. **Kumpulan fakta-fakta** berisi berbagai hal yang dilihat dalam proses pengamatan, dapat meliputi bentuk, manfaat, cara kerja atau proses produksi maupun penjualan. **Kesimpulan** berisi bagian akhir dari teks hasil pengamatan yang berisi ringkasan dari hal-hal penting yang diamati, pendapat, dan harapan berdasarkan hasil pengamatan.

Asesmen formatif 2.1

Hubungkan garis antara teks dengan bagian teks hasil pengamatan berikut!

Uji kemampuanmu sekarang juga!

Teks
Acaraki adalah merek jamu kekinian yang berusaha mengubah jamu menjadi minuman yang dikenal secara internasional. Layaknya kedai kopi, Acaraki meracik jamu sendiri sehingga memberikan cita rasa yang khas. Acaraki juga menawarkan dua cara menikmati jamu yaitu dengan menikmati langsung di tempat atau di rumah dengan jamu kemasan yang telah disediakan.
Strategi pemasaran yang kreatif dengan memanfaatkan media sosial melalui konten yang kekinian, estetik, dan informatif berhasil mengantarkan Acaraki menjadi merek yang kuat dan dikenal luas di industri jamu modern. Acaraki juga rutin mengikuti berbagai kegiatan kewirausahaan seperti bazar dan expo untuk memperluas pasar dan jejaring.
Selain menawarkan jamu klasik seperti kunyit asam dan beras kencur, Acaraki juga menghadirkan menu inovatif dengan nama dan rasa yang unik. Misalnya, menu Jamu Jaman Batu yang menggabungkan jahe, madu manis, dan kesegaran lemon untuk memberikan energi dan kehangatan tubuh. Ada juga Jamu Berkilau Emas yang menyegarkan dengan campuran kunyit, asam jawa, dan soda.

Kumpulan
fakta

Kesimpulan

Informasi
umum

Sekarang kamu sudah belajar menghubungkan bagian teks hasil pengamatan dengan tepat sehingga kita bisa lebih mudah memahami informasi yang disampaikan. Kalian telah siap untuk berlatih melakukan pengamatan sederhana dan menulis hasilnya dengan teliti.

Murid yang hebat!

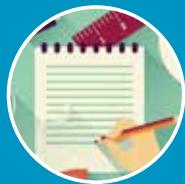
Hari ini kalian akan melakukan kegiatan observasi lingkungan yang ada di sekitar, kemudian kalian tuliskan hasil pengamatan sesuai tahapan berikut.



1. Tahap Observasi /Pengamatan



2. Menulis Kerangka



3. Mengembangkan Kerangka



4. Tujuan Akhir - Teks Pengamatan Utuh

Gambar 6. Perjalanan Menulis Teks Laporan Hasil Pengamatan

A. Kegiatan Pembelajaran Mandiri



(Tahap Observasi/Pengamatan)

Kalian akan memulai tahapan menulis teks hasil pengamatan dengan melakukan pengamatan tentang kegiatan ekonomi kreatif di lingkungan sekitarmu, bisa di lingkungan sekolah maupun rumah. Tulislah hasil pengamatanmu pada LKM 3 berikut!

TUGAS PENGAMATAN

Petunjuk

1. Amatilah salah satu kegiatan ekonomi kreatif di lingkungan sekitarmu, bisa lingkungan rumah, tetangga, pasar, atau sekolah!
2. Tanyakan terkait proses pembuatan, hasil, dan manfaat kegiatan tersebut!
3. Tulislah hasil pengamatanmu di tabel berikut!

Nama :
 Kelas :
 Waktu pengamatan :
 Tempat pengamatan :
 Apa yang diamati :

Aspek yang Diamati	Hasil Pengamatan
Nama kegiatan ekonomi kreatif	
Siapa yang menjalankan kegiatan tersebut?	
Apa saja yang dibuat atau dijual?	
Apa bahan dan peralatan yang dibutuhkan untuk membuat produk?	
Bagaimana proses pembuatan produk?	
Bagaimana cara penjualan produk?	
Apa manfaat usaha kreatif tersebut bagi masyarakat atau lingkungan sekitar?	

Selamat kalian telah menyelesaikan tantangan dalam kegiatan pembelajaran mandiri!

Bagaimana proses pengamatan yang kalian lakukan? Coba lingkarilah emoji yang sesuai, ya

REFLEKSI

1. Lingkarilah salah satu emoji yang menggambarkan proses pengamatan kalian pada kegiatan mandiri?



Lancar



Banyak Kesulitan

2. Mengapa demikian?

.....

Kegiatan Ketiga

Mempresentasikan gagasan hasil pengamatan atau pengalaman terkait ragam kegiatan ekonomi di sekitar secara logis, sistematis, efektif, dan kritis

Setelah kalian melakukan pengamatan di salah satu usaha ekonomi kreatif di lingkungan sekitarmu. Cobalah untuk menyusun urutan penyampaian hasil pengamatan secara lisan.

1. Pembukaan: Sampaikan salam dan tujuan presentasi.
Contoh: "Selamat pagi, Saya ingin menyampaikan hasil pengamatan tentang penjualan salad buah di dekat rumah"
2. Isi : sesuai dengan tabel hasil pengamatan
3. Penutup: Sampaikan kesimpulan hasil pengamatan dan tambahkan harapan atau saran jika ada.

Sebelum kalian menyampaikan hasil pengamatan secara langsung di depan teman-teman satu kelompok belajar. Tentukan apa saja yang harus kalian lakukan dan apa saja hal yang harus dihindari saat melakukan presentasi dengan mengisi asesmen formatif berikut!

Asesmen Formatif 2.2

Bacalah hal yang dilakukan pada tabel berikut ini, tentukan berapa tingkat kepentingan hal tersebut selama proses presentasi dengan menggunakan tanda bintang.

- ☆ ☆ ☆ ☆ : sangat penting untuk dilakukan
- ☆ ☆ ☆ : penting untuk dilakukan
- ☆ ☆ : cukup penting (jika dilakukan akan lebih baik)
- ☆ : hindari/jangan dilakukan

Mari tentukan berapa jumlah bintang untuk mencapai presentasi yang baik!

Hal yang dilakukan	☆
Mengawali dan mengakhiri presentasi dengan ucapan salam.	
Menggunakan bahasa yang santun dan mudah dipahami.	
Selama presentasi tidak melihat para pendengar atau teman.	
Menyampaikan dengan urut dimulai dari pembukaan, isi, dan penutup.	
Suara terdengar jelas.	
Selalu membaca catatan selama presentasi.	
Bicara terlalu cepat dan tanpa ekspresi.	
Berbicara dengan terburu-buru dengan suara yang pelan.	
Membahas informasi di luar hal yang diamati.	
Berbicara dengan percaya diri.	
Jumlah ☆

Penilaian antarteman

Mintalah bantuan temanmu, apakah jumlah bintang yang kalian dapatkan berdasarkan hasil presentasi sudah mencapai 25 bintang? Mari cek dengan mengisi tabel penilaian berikut!

Nama :

Kegiatan	Dilakukan/ tidak	Jumlah bintang (tulis dengan angka)
Mengawali dan mengakhiri presentasi dengan ucapan salam.		
Menggunakan bahasa yang santun dan mudah dipahami.		
Selama presentasi tidak melihat para pendengar atau teman.		
Menyampaikan dengan urut dimulai dari pembukaan, isi, dan penutup.		
Suara terdengar jelas.		
Selalu membaca catatan selama presentasi.		
Bicara terlalu cepat dan tanpa ekspresi.		
Berbicara dengan terburu-buru dengan suara yang pelan.		
Membahas informasi di luar hal yang diamati.		
Berbicara dengan percaya diri.		
TOTAL BINTANG	

Sudahkah kalian mendapatkan jumlah bintang sesuai dengan jumlah bintang yang dibutuhkan untuk mencapai presentasi yang baik? Jika belum, apa hal perlu kalian perbaiki agar dapat memenuhi jumlah bintang yang dibutuhkan?

Dalam kehidupan sehari-hari, kita sering menemui berbagai peristiwa yang saling berkaitan. Misalnya, hujan deras dapat menyebabkan banjir atau tanaman layu karena tidak disiram. Hubungan seperti ini dikenal sebagai kausalitas, yaitu hubungan antara sebab dan akibat.

Sama halnya dalam menulis teks hasil pengamatan, penting bagi kita untuk menyampaikan informasi secara jelas, runtut, dan mudah dipahami. Dengan memahami hubungan kausalitas, penulis dapat menjelaskan mengapa suatu peristiwa terjadi dan apa dampaknya. Hal ini akan membantu pembaca lebih mudah memahami proses atau kejadian yang diamati. Selain itu, penggunaan hubungan sebab-akibat juga membuat tulisan menjadi lebih masuk akal dan informasi yang disampaikan dapat dipahami dengan mudah oleh pembaca.

Apa itu hubungan kausalitas?

Hubungan kausalitas adalah hubungan sebab dan akibat dalam sebuah peristiwa atau kejadian.

- 1. Sebab adalah hal yang membuat sesuatu terjadi.**
- 2. Akibat adalah dampak yang terjadi.**

Contoh dalam teks hasil pengamatan:

Bu Yuli belajar menyulam karena ingin punya penghasilan dari rumah.	Sebab : Ingin punya penghasilan dari rumah. Akibat : Bu Yuli belajar menyulam. Tanda penghubung kausalitas : karena
Acaraki meracik jamu sendiri sehingga memberikan cita rasa yang khas.	Sebab : Akibat : Tanda penghubung kausalitas :

Berdasarkan contoh tersebut, ada beberapa kata penghubung lain sebagai pertanda kalimat tersebut memiliki hubungan sebab-akibat atau kausalitas, yaitu:

1. karena
2. sehingga
3. akibatnya
4. oleh karena itu
5. oleh sebab itu

B. Menyusun kerangka teks laporan hasil



(Tahap membuat kerangka teks)

Setelah kalian selesai melewati semua tantangan di perjalanan awal meliputi kegiatan 2 sampai kegiatan 4, kalian jadi tahu hubungan kausalitas dalam teks hasil pengamatan sehingga dapat menulis kalimat yang mudah dipahami. Selain itu, teks laporan hasil pengamatan juga harus ditulis secara urut. Oleh karena itu, perjalanan kedua akan dilanjutkan dengan membuat kerangka teks dengan langkah-langkah berikut:

1. Tentukan topik atau hal yang akan diamati
Contoh: pembuatan jamu kekinian.
2. Tentukan tujuan pengamatan
Contoh: Mengetahui manfaat jamu dan cara membuat jamu kekinian.
3. Kumpulkan informasi dan fakta
telah dilakukan pada kegiatan 2
4. Susun kerangka teks
 - a. Informasi Umum
 - Nama kegiatan ekonomi kreatif
 - Siapa yang menjalankan kegiatan tersebut?
 - Apa saja yang dibuat atau dijual?
 - b. Fakta-fakta
 - Lokasi usaha
 - Bahan dan alat pembuatan produk
 - Proses pembuatan produk
 - Proses penjualan
 - c. Kesimpulan
 - Ringkasan dari hasil pengamatan
 - Manfaat bagi lingkungan sekitar
 - Pendapat, saran, dan harapan

Agar kalimat yang dibuat runtut dan mudah dipahami, terlebih dahulu kalian menentukan gagasan utama dan gagasan pendukung pada setiap paragraf yang akan dibuat. Berikut gambaran tentang gagasan utama dan gagasan pendukung yang telah dikembangkan menjadi sebuah paragraf dalam teks hasil pengamatan.

<p>Bunga telang merupakan bunga berwarna biru yang dapat dikonsumsi dan memiliki berbagai manfaat bagi kesehatan. Bunga ini diketahui dapat membantu meningkatkan daya ingat dan memperkuat sistem kekebalan tubuh. Selain itu, kandungan antioksidannya yang tinggi bermanfaat untuk menjaga kesehatan kulit, mata, dan rambut.</p>	<p>Gagasan utama : Bunga telang merupakan bunga yang dapat dikonsumsi dan bermanfaat bagi kesehatan.</p> <p>Gagasan pendukung :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Bunga telang meningkatkan daya ingat. 2) Bunga telang memperkuat imun tubuh. 3) Kandungan antioksidan bermanfaat menjaga kesehatan kulit, mata, dan rambut.
<p>Salah satu olahan populer dari bunga telang adalah teh bunga telang. Teh ini biasanya diseduh dan digunakan sebagai ramuan herbal. Selain dalam bentuk teh, bunga telang juga bisa dikreasikan menjadi berbagai minuman menyegarkan yang digemari masyarakat. Menariknya, bunga telang tidak hanya bermanfaat bagi kesehatan, tetapi juga memiliki nilai ekonomi. Contohnya adalah Yusnita Dewi, seorang pelaku UMKM dari Lhokseumawe, yang telah memproduksi minuman es teh bunga telang dan memasarkannya ke berbagai wilayah di Aceh.</p>	<p>Gagasan utama : Bunga telang diolah menjadi teh bunga telang.</p> <p>Gagasan pendukung :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Teh telang diseduh untuk ramuan herbal. 2) Bunga telang dapat dijadikan berbagai minuman 3) Bunga telang memiliki nilai jual 4) Yusnita Dewi adalah pelaku usaha bunga telang dari Aceh

<p>Proses pembuatan es teh bunga telang tergolong mudah. Bunga telang yang telah dipetik dan dikeringkan, kemudian direbus hingga airnya berubah menjadi biru keunguan. Karena rasa asli bunga telang cukup hambar, minuman ini biasanya dicampur dengan gula, selasih, agar-agar, atau perasan jeruk nipis. Campuran tersebut tidak hanya memperkaya rasa, tetapi juga memberikan tampilan warna yang lebih menarik dan segar.</p>	<p>Gagasan utama : Proses pembuatan es teh telang mudah.</p> <p>Gagasan pendukung :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Bunga telang kering direbus. 2) Campuran es teh telang. 3) Es teh telang menarik dan segar.
---	--

Bandingkan isi kolom gagasan utama dan gagasan pendukung dengan kolom yang berisi paragraf utuh. Cermatilah bagaimana cara menyatukan gagasan utama dan gagasan pendukung agar menjadi sebuah paragraf yang urut dan mudah dipahami.

Sekarang mari selesaikan tahap kedua ini dengan membuat kerangka karangan teks hasil pengamatan, diawali dengan membuat gagasan utama dan gagasan pendukung untuk masing-masing paragraf yang akan dibuat. Tentunya, berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan pada kegiatan 2 dan berdasarkan urutan bagian teks hasil pengamatan.

Nama :

KERANGKA TEKS HASIL PENGAMATAN

Bagian teks	Gagasan utama	Gagasan pendukung	Isi paragraf
Infomasi umum			Paragraf 1
Fakta-fakta			Paragraf 2
Kesimpulan			Paragraf 3

Asesmen Sumatif Unit 2



(Tahap mengembangkan kerangka teks)

Tahap akhir dalam menulis teks hasil pengamatan yaitu mengembangkan kerangka menjadi sebuah teks utuh yang runtut sesuai dengan bagian-bagiannya!

Menulis teks laporan hasil pengamatan berdasarkan kerangka

1. Perhatikan kerangka yang telah dibuat pada kegiatan sebelumnya
 2. Mulailah dengan menulis infomasi umum yang berisi nama objek yang diamati, lokasi, siapa yang menjalankan usaha, produk apa yang dihasilkan dan dijual dalam beberapa kalimat.
 3. Tulislah fakta-fakta yang ditemukan menjadi beberapa kalimat yang urut.
 4. Terakhir, tuliskan ringkasan hasil pengamatan. Tambahkan pula pendapatmu terkait keunggulan produk atau usaha serta harapan dan saran jika diperlukan.

Tulislah hasil pengamatan kalian pada LKM 4 berikut!



(Tahap Menulis Teks Hasil Pengamatan)

LKM 4: Menulis teks hasil pengamatan

Nama :

Kelas :

Selamat kalian telah menyelesaikan semua kegiatan pada modul 2 ini!

Bapak dan Ibu guru pasti bangga dengan perkembangan belajar kalian. Kalian juga sudah siap untuk melanjutkan pembelajaran di modul selanjutnya. Apa saja yang sudah kalian pelajari? Beri tanda centang sesuai pengalaman kalian, ya!

Pada modul 2 ini.....	Sangat menguasai	Menguasai dengan baik	Cukup menguasai	Belum menguasai
Saya bisa memahami informasi dalam teks hasil pengamatan				
Saya bisa menyimpulkan isi teks hasil pengamatan				
Saya bisa membedakan makna denotatif dan konotatif				
Saya tahu gagasan utama dan gagasan pendukung				
Saya bisa menentukan bagian teks hasil pengamatan				
Saya tahu tentang hubungan kausalitas (sebab akibat)				
Saya bisa melakukan pengamatan				
Saya bisa mempresentasi hasil pengamatan				
Saya bisa membuat kerangka teks hasil pengamatan				
Saya bisa mengembangkan kerangka menjadi teks hasil pengamatan utuh				

Rubrik dan Pendoman Penskoran

Kegiatan 3

Mempresentasikan gagasan hasil pengamatan atau pengalaman terkait ragam kegiatan ekonomi di sekitar secara logis, sistematis, efektif, dan kritis.

Aspek Penilaian	Skor			
	4	3	2	1
Kelogisan Isi	Gagasan disampaikan dengan logis, berdasar fakta	Gagasan umum cukup logis	Beberapa bagian kurang logis atau lemah dalam pasar pemikiran	Gagasan tidak logis dan tidak berdasar
Sistematika Penyampaian	Urutan penyampaian sistematis (pembukaan, isi, penutup) dan mudah dipahami	Urutan cukup baik dan dapat diikuti	Urutan kurang terstruktur dan membingungkan	Penyampaian isi acak dan tidak jelas
Efektivitas Komunikasi	bahasa yang jelas, lancar, dan mudah dipahami	Komunikasi cukup lancar dan jelas	Kurang lancar atau terlalu banyak jeda/kata tidak efektif	Komunikasi tidak efektif, banyak gangguan atau tidak dipahami
Sikap Kritis terhadap Isi	Menunjukkan analisis mendalam, perbandingan, dan pertanyaan kritis tentang kegiatan ekonomi	Cukup analisis atau komentar artis	Kurang analisis, lebih banyak deskripsi permukaan	Tidak ada sikap kritis, hanya menyampaikan secara deskriptif
Intonasi dan gestur	Intonasi dan bahasa tubuh sesuai dan tidak berlebihan	Intonasi maupun gestur cukup sesuai	Kurang percaya diri sehingga penyampaian datar dan kurang komunikatif	Tidak memperhatikan intonasi maupun gestur

Kesimpulan :

- 1) Skor $20 \leq 15$, murid telah mencapai KKTP (Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran) 4, artinya murid terampil mempresentasikan gagasan hasil pengamatan atau pengalaman terkait ragam kegiatan ekonomi di sekitar secara logis, sistematis, efektif, dan kritis
- 2) Skor $15 \leq 10$, murid dikatakan cukup terampil mempresentasikan gagasan hasil pengamatan atau pengalaman terkait ragam kegiatan ekonomi di sekitar secara logis, sistematis, efektif, dan kritis
- 3) Skor < 10 , murid perlu bimbingan dalam mempresentasikan gagasan hasil pengamatan atau pengalaman terkait ragam kegiatan ekonomi di sekitar secara logis, sistematis, efektif, dan kritis

Asesmen Sumatif Unit 2

Rubrik penilaian menulis teks laporan hasil pengamatan berdasarkan kerangka

Aspek Penilaian	Skor			
	4	3	2	1
Kesesuaian dengan kerangka	Teks mengikuti kerangka secara utuh dan benar	Mengikuti kerangka, tetapi ada sedikit kekurangan	Beberapa kerangka kurang diikuti atau kurang lengkap	Tidak mengikuti kerangka atau tidak sesuai dengan bagian teks
Kejelasan dan Kelengkapan Isi	Isi laporan lengkap, mendalam, dan mudah dipahami	Isi cukup jelas dan sebagian besar lengkap	Isi kurang lengkap dan kurang rinci	Isi sangat terbatas atau tidak relevan
Keterpaduan Paragraf dan kausalitas	Paragraf tersusun sistematis, terdapat hubungan kausalitas yang tepat	Paragraf cukup terstruktur dan cukup koheren	Paragraf cenderung lepas dan kurang terhubung	Paragraf acak dan tidak ada hubungan kausalitas
Penggunaan Bahasa dan Kaidah Ejaan	Bahasa baku, kalimat efektif, dan sesuai EYD	Sedikit kesalahan bahasa atau ejaan yang tidak mengganggu	Beberapa kesalahan bahasa yang mulai mengganggu pemahaman	Banyak kesalahan bahasa dan ejaan yang mengubah arti
Orisinalitas	Laporan orisinal dan detail	Cukup orisinal dengan beberapa bagian kurang detail	Hanya berdasarkan asumsi	Tidak orisinal dan tidak berdasar pengamatan
Kesimpulan :				
1) Skor $20 \leq 15$, murid telah mencapai KKTP (Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran) 4, artinya murid terampil menulis teks laporan hasil pengamatan mengenai merancang ekonomi kreatif di sekitar berdasarkan kerangka teks dengan kalimat yang menunjukkan hubungan kausalitas 2) Skor $15 \leq 10$, murid dikatakan cukup terampil menulis teks laporan hasil pengamatan mengenai merancang ekonomi kreatif di sekitar berdasarkan kerangka teks dengan kalimat yang menunjukkan hubungan kausalitas 3) Skor < 10 , murid perlu bimbingan dalam terampil menulis teks laporan hasil pengamatan mengenai merancang ekonomi kreatif di sekitar berdasarkan kerangka teks dengan kalimat yang menunjukkan hubungan kausalitas				

Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)

MODUL 2

Modul Murid Pembelajaran Mendalam Pendidikan Kesetaraan

MENJADI GENERASI PRODUKTIF

Kelas 6 - Fase C – Paket A



A. Dimensi Profil Lulusan

1. Penalaran kritis
2. Kemandirian
3. Komunikasi

B. Kemitraan Pembelajaran

Komunitas pecinta lingkungan di sekitar sekolah

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari modul 2 tentang **“Menjadi Generasi Produktif”** ini kalian diharapkan dapat :

1. Menerapkan kegiatan ekonomi masyarakat dengan menjelaskan jenis kegiatan ekonomi masyarakat lingkungan sekitar
2. Menerapkan kegiatan ekonomi masyarakat dengan menganalisis contoh-contoh kegiatan ekonomi masyarakat lingkungan sekitar
3. Menerapkan kegiatan ekonomi dengan menjelaskan prinsip dan faktor kegiatan ekonomi
4. Menerapkan kegiatan ekonomi dengan merancang kegiatan ekonomi masyarakat lingkungan sekitar

Ragam Kegiatan Ekonomi di Sekitarku

Selamat datang di mata pelajaran IPAS. Selamat ya kalian telah menyelesaikan unit dan kegiatan di mata pelajaran Bahasa Indonesia. Kita akan lanjutkan petualangan belajar kita dengan pembelajaran kegiatan ekonomi. Apakah kalian sudah siap?

Coba kalian amati gambar di bawah ini.



Apa yang kalian lihat dari gambar tersebut? Kegiatan apa yang ditunjukkan gambar tersebut? Dimana kalian menemukan situasi pada gambar tersebut? Benar sekali jawaban kalian. Gambar tersebut menunjukkan kegiatan yang sering kita temui di pasar. Ada penjual dan pembeli yang sedang melakukan transaksi jual beli. Nah, tahukah kalian darimana datangnya barang-barang yang dijual di pasar tersebut? Benar. Ada petani yang menanam padi dan hasilnya di jual di pasar, ada nelayan yang menangkap ikan dan menjual hasil tangkapan mereka ke pasar dan sebagainya. Untuk lebih memahami tentang kegiatan ekonomi, mari kita lanjut ke petualangan belajar kita pada kegiatan 1.

Kegiatan ekonomi merupakan aktivitas yang dilakukan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, baik berupa barang maupun jasa. Aktivitas ini bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, memenuhi kebutuhan dan mendorong pertumbuhan ekonomi. Pada kegiatan 1, kita akan mempelajari tentang jenis kegiatan ekonomi yaitu produksi, distribusi, dan konsumsi. Mari kita pelajari satu persatu tentang produksi, distribusi, dan konsumsi.

A. Kegiatan Produksi

Mari kita menyimak video berikut.



Sumber : <https://bit.ly/KegiatanProduksi-2>

Jika kalian tidak memiliki gawai silakan memperhatikan gambar berikut.

1



2



3



4



5



6



Bagaimana, apakah kalian sudah memahami kegiatan produksi setelah menonton video di atas? Coba kalian membuat poster singkat secara berkelompok sesuai dengan panduan pertanyaan berikut :

1. Apa yang kalian pahami tentang kegiatan produksi?
2. Disebut apakah pelaku produksi?
3. Apa saja faktor produksi?
4. Apa tujuan kegiatan produksi?
5. Bagaimana proses kegiatan produksi?
6. Sebutkan ciri-ciri kegiatan produksi?

KARTU TAHAPAN MEMBUAT POSTER

1. Setiap kelompok kecil membuat poster sederhana pada selembar kertas plano atau kertas manila putih.
2. Anggota kelompok membagi peran atau tugas sesuai kesepakatan.
3. Perhatikan pertanyaan yang dapat dipakai sebagai panduan membuat poster.
4. Setiap kelompok menempel poster di dinding.
5. Setiap kelompok diberi kesempatan untuk melihat poster kelompok lain dan memberikan apresiasi berupa 1 bintang jika poster tersebut memiliki informasi yang lengkap.

Berikut asumsi informasi yang tertera pada poster

1. Kegiatan produksi adalah kegiatan yang dilakukan untuk menambah nilai guna suatu barang atau jasa sehingga bisa memenuhi kebutuhan manusia.
2. Pelaku produksi disebut produsen.
3. Faktor produksi antara lain Sumber daya alam, tenaga kerja manusia, modal, kewirausahaan
4. Tujuan kegiatan produksi adalah memenuhi kebutuhan manusia, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, menciptakan lapangan kerja.
5. Proses produksi ada 3 yaitu Produksi primer, produksi sekunder, produksi tersier
6. Ciri-ciri kegiatan produksi: ada bahan mentah dan tenaga kerja, ada proses pengolahan, ada *output* barang atau jasa, bertujuan menambah nilai guna suatu barang

Luar biasa poster kalian. Setelah kita memahami kegiatan produksi, kita akan melanjutkan petualangan kita ke kegiatan distribusi.

B. Kegiatan Distribusi

Perhatikan gambar berikut dan diskusikan dengan teman kalian.

1. Di mana kalian menemukan kegiatan seperti di gambar?
2. Apa yang sedang dilakukan oleh orang-orang tersebut?

Benar jawaban kalian. Untuk lebih memahami tentang kegiatan distribusi, mari kita membaca materi berikut.



Kegiatan distribusi merupakan kegiatan menyalurkan barang atau jasa dari produsen kepada konsumen. Pihak yang melakukan kegiatan distribusi dalam kegiatan ekonomi disebut distributor. Beberapa tujuan kegiatan distribusi :

1. Menyalurkan barang atau jasa dari produsen kepada konsumen
2. Agar hasil produksi lebih berguna bagi masyarakat
3. Kebutuhan masyarakat akan barang atau jasa terpenuhi
4. Agar keberlangsungan produksi terjamin

Jenis-jenis kegiatan distribusi:

1. Distribusi langsung : distribusi yang dilakukan secara langsung dari produsen kepada konsumen tanpa melalui perantara.

Contohnya : tukang bakso yang langsung menjual dagangan baksonya kepada konsumen



2. Distribusi semi langsung : distribusi ini dilakukan melalui seorang perantara supaya produk dari produsen tetap bisa sampai ke tangan konsumen.

Contohnya : petani sayur menjual sayurannya ke pedagang sayur keliling supaya barang dagangannya bisa sampai ke masyarakat.



3. Distribusi tidak langsung : distribusi ini dilakukan melalui beberapa perantara, sehingga produk tersebut tidak bisa langsung diterima dari produsennya langsung.

Contohnya: pabrik minuman menjual produk minumannya kepada konsumen melalui beberapa agen atau sales terlebih dahulu.



Menurut kalian, jenis kegiatan distribusi apa yang sering kalian temui di lingkungan kalian? Coba ceritakan di dalam kelompok kecil kalian dan tulis dalam LKM berikut ini.

LKM 1

No.	Nama Toko/ Warung	Alamat	Jenis Kegiatan Distribusi	Kendala yang dihadapi
1				
2				
3				
dst.				

Luar biasa. Dari diskusi kelompok tentunya kalian menemukan banyak kegiatan distribusi yang berbeda dari setiap daerah atau lingkungan rumah, bukan. Tidak hanya itu, kalian menemukan kendala yang dihadapi oleh toko atau warung dengan jenis kegiatan distribusinya. Artinya kalian telah memahami jenis kegiatan distribusi. Ayo, sekarang kita melanjutkan petualangan kita ke kegiatan konsumsi.

C. Kegiatan Konsumsi

Pernahkah kalian beli kecap atau bumbu dapur di warung dekat rumah? Atau beli pakaian di toko baju dekat rumah atau pasar terdekat? Kegiatan seperti inilah yang disebut dengan kegiatan konsumsi. Mari kita menyimak video berikut untuk memahami kegiatan konsumsi.



Sumber : <https://bit.ly/KegiatanKonsumsi-2>

Jika kalian tidak memiliki gawai silakan memperhatikan gambar berikut

1



2



3



4



5



6



7



8



9



10



11



12



13

D. Penggolongan Barang dan Jasa untuk Konsumsi

1. Barang yang habis dalam satu kali pakai

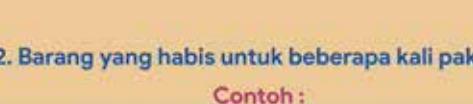
Contoh :



14

2. Barang yang habis untuk beberapa kali pakai

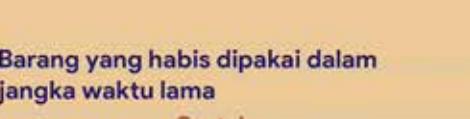
Contoh :



15

3. Barang yang habis dipakai dalam jangka waktu lama

Contoh :

A set of three colorful illustrations: a two-story house with a chimney and a white picket fence in front; a red and blue motor scooter; and a red car with a yellow license plate.

16

E. Dampak Positif dan Negatif Perilaku Konsumtif

Kegiatan konsumsi yang berlebihan dapat menimbulkan perilaku konsumtif masyarakat

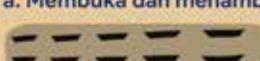
Perilaku Konsumtif adalah perilaku manusia yang melakukan kegiatan konsumsi secara berlebihan



17

1. Dampak Positif Perilaku Konsumtif :

- a. Membuka dan menambah lapangan pekerjaan



Karena akan
membutuhkan
tenaga kerja lebih
banyak untuk
memproduksi barang
dalam jumlah besar

18

b. Meningkatkan motivasi konsumen untuk menambah jumlah penghasilan

Karena konsumen akan berusaha menambah penghasilan agar bisa membeli barang yang diinginkan dalam jumlah dan jenis yang beraneka ragam



19

c. Menciptakan Pasar bagi Produsen



Karena bertambahnya jumlah barang yang dikonsumsi masyarakat maka produsen akan membuka pasar-pasar baru guna mempermudah memberikan pelayanan kepada masyarakat

20

2. Dampak Negatif Perilaku Konsumtif :

a. Pola Hidup yang Boros

Orang akan membeli semua barang yang diinginkan tanpa memikirkan barang tersebut diperlukan atau tidak



21

b. Mengurangi kesempatan untuk menabung

Karena orang akan lebih banyak membelanjakan uangnya dibandingkan menyisihkan untuk ditabung.



22

c. Cenderung tidak memikirkan kebutuhan yang akan datang

Orang akan mengkonsumsi lebih banyak barang pada saat sekarang tanpa berpikir kebutuhannya di masa yang akan datang



Setelah menonton video tersebut, silakan kalian lanjut mengerjakan LKM berikut.

LKM 2

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa pengertian kegiatan konsumsi?	
2	Apa itu konsumen?	
3	Apa ciri-ciri kegiatan konsumsi?	
4	Faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi pola konsumsi?	
5	Sebutkan penggolongan barang dan jasa untuk konsumsi!	
6	Apa yang dimaksud dengan perilaku konsumtif?	
7	Apa saja dampak positif perilaku konsumtif?	
8	Apa saja dampak negatif perilaku konsumtif?	

Bandingkan jawaban kalian pada tabel yang terdapat di lampiran modul ini.

Kalian telah mengikuti petualangan belajar yang seru tentang jenis kegiatan ekonomi yang sering kita jumpai di lingkungan sekitar rumah atau masyarakat kita. Sebelum melanjutkan ke kegiatan 2, coba kerjakan LKM 3 berikut.

LKM 3

Kegiatan Ekonomi

Kelompokkan gambar di bawah ini pada kegiatan ekonomi yang sesuai dan sertakan alasannya!



Gambar 1



Gambar 2



Gambar 3



Gambar 4



Gambar 5

Kegiatan Produksi

Alasan

Kegiatan Distribusi

Alasan

Kegiatan Konsumsi

Alasan

Setelah mengerjakan LKM 2 dan LKM 3, kalian telah mempelajari tiga jenis kegiatan ekonomi yaitu kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi. Kita akan melanjutkan petualangan belajar kita ke contoh kegiatan ekonomi di kegiatan 2.

Pernahkah kalian melihat beberapa gambar berikut ini:



Ketika kalian memperhatikan gambar-gambar di atas, apakah kegiatan yang dilakukan merupakan kegiatan ekonomi? Latar belakang apakah yang mendasari kegiatan ekonomi tersebut? Benar sekali. Kegiatan pada gambar merupakan kegiatan ekonomi yang memanfaatkan sumber daya alam. Ada petani yang memproduksi padi di daerah pertanian, ada nelayan yang menangkap ikan di daerah laut dan ada petani kopi yang menghasilkan biji kopi di dataran tinggi. Keberagaman kegiatan ekonomi dapat kita temukan dari daerah atau area tempat masyarakat tinggal. Ayo, kita lanjutkan petualangan belajar kita ke sumber daya alam yang dapat menghasilkan kegiatan ekonomi bagi masyarakat sekitarnya.

A. Keberagaman Kegiatan Ekonomi

Dalam melakukan kegiatan ekonomi, manusia memanfaatkan unsur lingkungan alam yang ada di sekitarnya untuk menghasilkan barang yang bernilai jual. Keberagaman kegiatan ekonomi dapat di lihat dari sumber daya alam yang ada di sekitarnya. Mari kita pahami keberagaman kegiatan ekonomi dari 6 gambar berikut.



Buatlah kelompok kecil, diskusikan dan lengkapi LKM 4 berikut.

LKM 4

Gambar	Sebutkan Sumber Daya Alam yang Dimanfaatkan?	Barang atau Produk Apa yang Dihasilkan dari Sumber Daya Alam Tersebut?
		
		
		
		
		
		

Bandingkan jawaban kalian yang terdapat di lampiran modul ini.

Bagaimana, apakah kalian mengalami kesulitan dalam memahami keberagaman kegiatan ekonomi yang memanfaatkan sumber daya alam? Baik, untuk lebih memperdalam pemahaman kalian, mari kita menuju petualangan selanjutnya yaitu melihat contoh kegiatan ekonomi berdasarkan sumber daya alam.

B. Kegiatan Ekonomi yang Memanfaatkan Sumber Daya Alam

Mari kita pelajari contoh dan penjelasan kegiatan ekonomi yang memanfaatkan sumber daya alam berikut ini. Bacalah materi berikut dengan seksama!

1. Kegiatan Pertanian

Contoh kegiatan ekonomi yang memanfaatkan sumber daya alam yang pertama yakni pertanian. Kegiatan ini merupakan proses pemanfaatan sumber daya hayati, yang umumnya dilakukan manusia untuk menghasilkan bahan pangan pokok. Sebagai salah satu negara agraris, sebagian besar masyarakat Indonesia mengolah tanah untuk bertani. Produk-produk yang dihasilkan biasanya berupa padi hingga beberapa jenis palawija. Usaha pertanian tentu membutuhkan dasar-dasar pengetahuan yang benar untuk mendukung hasil yang lebih maksimal. Dasar-dasar tersebut meliputi pengolahan lahan, pemilihan benih atau bibit, metode budidaya tanaman, pengumpulan hasil, distribusi, pengemasan hingga pemasaran.

Meski begitu, para petani di Indonesia lebih banyak menjual hasil panen dalam bentuk setengah jadi. Petani-petani konvensional masih belum mampu mengembangkan proses panen lebih modern, sehingga harga jual produk ketika sampai di pasar masih relatif rendah. Terlebih, para petani masih mengandalkan musim sehingga volume hasilnya cenderung berubah-ubah. Contoh kegiatan ekonomi yang memanfaatkan sumber daya alam pertanian ini, sebenarnya bisa dibuat agar lebih baik lagi sehingga volume hasil serta aktivitas tanamnya tidak bergantung pada musim saja. Salah satunya dengan menerapkan konsep pertanian modern. Beberapa contoh pertanian modern yang saat ini banyak dikembangkan oleh masyarakat, yakni budidaya alga dan hidroponik. Konsep ini tidak melulu bergantung pada musim serta luas lahan. Selain itu, budidaya tanaman hidroponik juga mampu memberi hasil yang berlipat ganda. Konsep ini lebih sesuai untuk jenis tanaman sayur maupun buah yang tidak berbatang besar.



2. Kegiatan Perkebunan

Contoh kegiatan ekonomi yang memanfaatkan sumber daya alam berikutnya adalah perkebunan. Sejak dulu, banyak masyarakat menganggap kegiatan pertanian dan perkebunan itu sama. Padahal, kedua aktivitas tersebut punya perbedaan yang cukup signifikan, lho. Jenis tanaman pada sistem pertanian sifatnya musiman. Sebut saja padi, jagung, hingga kacang memiliki masa tanam dan panennya masing-masing. Tujuannya untuk memproduksi bahan pangan guna mencukupi kebutuhan pokok manusia. Sehingga memiliki nilai ekonomis untuk keperluan konsumsi, dengan masa panen yang singkat. Hal tersebut membuat para petani harus mendaur ulang lahan kembali, ketika waktu tanam tiba di musim yang tepat.



Berbeda dengan kegiatan perkebunan, jenis tanaman yang ada di sektor perkebunan merupakan tanaman tahunan tunggal. Artinya, tanaman ini sengaja dibudidayakan secara sistematis untuk kebutuhan industri. Cakupan pekerjaannya jauh lebih besar dan luas. Sehingga membutuhkan tenaga yang lumayan banyak. Seperti kebun teh, kelapa sawit, kopi hingga karet. Biasanya, jenis tanaman ini menjadi komoditi ekspor paling baik. Mengingat sebagian besar komoditas perkebunan, bukan sekedar untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri saja. Namun juga kebutuhan seluruh penjuru dunia. Keuntungan dari segi hasil pun jauh lebih tinggi. Namun, jarak waktu tanam dan panen terbilang lama, jika dibandingkan kegiatan pertanian yang hanya beberapa bulan saja. Sedangkan perkebunan bisa memakan waktu hingga 5 tahun untuk bisa merasakan hasil tanamannya.

3. Kegiatan Peternakan

Peternakan merupakan salah satu contoh kegiatan ekonomi yang memanfaatkan sumber daya alam. Kegiatan ini bertujuan untuk mengembangbiakkan serta memelihara hewan ternak, agar bisa memperoleh hasil yang lebih maksimal. Beberapa hewan yang banyak dikembangbiakkan di wilayah Indonesia antara lain ayam, kambing, sapi, domba dan babi. Selain mengambil dagingnya, atau menjual hewan dalam kondisi hidup untuk mendapatkan uang. Terdapat beberapa hasil lain yang bisa ikut dinikmati. Sebut saja telur ayam, susu kambing maupun sapi, kulit domba untuk bahan wol hingga kotoran hewan sebagai media pupuk organik. Tenaga dari sapi juga masih banyak digunakan para petani ketika mengolah lahan pertanian. Proses beternak memang tidak mudah,

terlebih hewan juga memiliki risiko tinggi terserang penyakit. Meski begitu, para peternak bisa meminimalisir hal tersebut dengan memperhatikan beberapa hal. Seperti pemberian pakan berkualitas, pemuliaan atau mengembangbiakkan hewan untuk mendapat bibit unggul, menjaga kesehatan ternak, hingga pemanfaatan hasil secara optimal.



Contoh kegiatan ekonomi yang memanfaatkan sumber daya alam berupa peternakan sendiri terbagi menjadi 3, yakni ekstensif, intensif, dan semi intensif.

Pada peternakan ekstensif, hewan akan dibiarkan berkeliaran serta mencari makan sendiri di alam bebas. Namun, perlu adanya lahan luas serta pengawasan yang cermat agar hewan tidak dimangsa musuh. Sedangkan pada peternakan intensif, umumnya dikembangkan di negara-negara maju. Semua hewan hidup di dalam kandang dengan kepadatan tinggi. Pakannya berasal dari luar, serta seluruh aktivitas hewan diatur sedemikian rupa. Tujuannya agar tingkat produksi dan efisiensinya jauh lebih tinggi. Sementara itu, peternakan semi intensif adalah gabungan dari keduanya.

4. Kegiatan Pertambangan

Contoh kegiatan ekonomi yang memanfaatkan sumber daya alam satu ini, memiliki cakupan yang jauh lebih ketat karena kegiatan pertambangan di berbagai negara turut diatur dalam undang-undang dan memiliki aturan khusus dalam proses pelaksanaannya, termasuk Negara Indonesia. Kegiatan pertambangan merupakan proses pengambilan endapan atau bahan galian berharga, serta memiliki nilai tinggi di dalam bumi. Proses kerjanya bisa secara manual atau mekanis. Baik di permukaan, di bawah bumi maupun di dasar air. Tahapan proses pertambangan sendiri meliputi penelitian secara umum, eksplorasi, persiapan, pembangunan, eksploitasi serta pengilangan atau pengolahan.

Hasil kegiatan tambang meliputi, minyak, gas bumi, batubara, pasir, besi, bijih timah, nikel, bauksit, tembaga, emas, perak hingga mangan. Proses pertambangan di Indonesia

dilakukan oleh pemerintah maupun swasta. Namun, kegiatan dari pertambangan ini harus sesuai prosedur yang sudah ditetapkan. Contoh kegiatan ekonomi yang memanfaatkan sumber daya alam tersebut tentu demi kebaikan serta kelancaran untuk memperoleh hasil maksimal. Apalagi, proses pertambangan yang kurang sesuai, bisa menimbulkan dampak kerusakan alam seperti di proyek lumpur Lapindo.



5. Kegiatan Kehutanan

Hutan merupakan sumber daya alam terbesar di wilayah Indonesia. Bahkan keberadaan hutan yang cukup luas ini, membuat Indonesia mendapat julukan sebagai paru-paru dunia. Pada dasarnya, semua komponen yang terdapat di dalam hutan, akan sangat bermanfaat bagi seluruh makhluk hidup, seperti keberadaan pohon-pohon mampu menghasilkan udara segar, keberagaman semua jenis tanamannya yang bagus untuk bahan baku pembangunan, hingga menjadi lokasi satwa hidup dan berkembang. Hutan juga bisa membantu menyeimbangkan alam, agar tetap aman dan kondusif. Seperti akar tanaman yang mampu menahan banjir maupun erosi. Selain kayu, hasil nyata dari aktivitas kehutanan antara lain rotan, damar, akar hingga kemenyan.

Di Indonesia sendiri, hasil-hasil tersebut juga menjadi salah satu komoditas ekspor yang bernilai tinggi. Sehingga bisa dipastikan, hasil hutan menyumbang pendapatan negara yang besar. Namun, contoh kegiatan ekonomi yang memanfaatkan sumber daya alam satu ini, seringkali disalahgunakan oleh oknum tidak bertanggung jawab. Banyak masyarakat menebang hutan secara besar-besaran untuk mengambil hasil kayu demi kepentingan pribadi. Bahkan, ada pula yang membakar hutan untuk membuka lahan baru. Selain menimbulkan kerusakan lingkungan, aktivitas ini tentu merugikan makhluk hidup di sekitarnya. Tidak hanya menimbulkan polusi ketika pembakaran hutan terjadi, namun juga menjadi salah satu pemicu banjir. Kasus-kasus semacam ini tidak jarang terjadi di Indonesia. Kesadaran masyarakat untuk menjaga kelestarian hutan, dengan melakukan reboisasi atau penghijauan kembali harus tetap diupayakan.



6. Kegiatan Perikanan

Contoh kegiatan ekonomi yang memanfaatkan sumber daya alam terakhir adalah perikanan. Selain negara agraris, Indonesia juga menjadi salah satu negara maritim terbesar. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil lautnya yang luar biasa. Bahkan, sebagian penduduk Indonesia yang berada di kawasan pantai, memiliki mata pencarian utama sebagai nelayan. Kegiatan ekonomi di lingkup perikanan, umumnya diawali para nelayan yang menangkap ikan di laut. Biasanya, proses ini melibatkan beberapa kapal nelayan, yang sudah disiapkan khusus untuk berburu di laut lepas.

Selain itu, contoh kegiatan ekonomi yang memanfaatkan sumber daya alam yang berupa perikanan ini juga bisa dilakukan di tambak. Proses ini menggunakan air tawar untuk membudidayakan beberapa jenis ikan. Ada kalanya, para pembudidaya juga memilih jenis lain seperti udang. Tujuan dari proses budidaya perikanan ini, tidak lain untuk memenuhi kebutuhan pangan para konsumen. Sebagai negara dengan hasil laut yang melimpah. Ada kalanya mendapat ancaman kapal-kapal asing, yang ikut mengambil hasil ikan di perairan Indonesia. Hal tersebut harus menjadi perhatian khusus seluruh masyarakat. Untuk bahu membahu menjaga sumber daya alam, agar tidak dinikmati negara lain secara ilegal. Sehingga, kebutuhan masyarakat di dalam negeri bisa tercukupi dengan maksimal.



Sumber bacaan : 6 Contoh Kegiatan Ekonomi Yang Memanfaatkan Sumber Daya Alam (dengan perubahan)

Asesmen Formatif Unit 1

Setelah kalian mempelajari jenis dan contoh kegiatan ekonomi pada unit 1, jawablah pertanyaan berikut ini!

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Mengapa kegiatan ekonomi penting bagi manusia?	
2	Sebutkan 3 jenis kegiatan ekonomi?	
3	Sebutkan 6 kegiatan ekonomi yang memanfaatkan sumber daya alam!	
4	Apa yang kamu ketahui tentang kegiatan perkebunan?	

Cocokkan jawaban kalian pada lampiran kunci jawaban. Jika jawaban kalian mendapat nilai 70 berarti kalian dapat melanjutkan ke unit 2 tetapi jika kalian belum mencapai nilai 70 berarti kalian dapat mempelajari kembali unit 1.

Merancang Kegiatan Ekonomi

Kegiatan Pertama

Prinsip dan Faktor Kegiatan Ekonomi

Selamat ya, kalian berhasil menyelesaikan kegiatan pada unit 1 yang artinya kalian telah memahami jenis dan contoh kegiatan ekonomi masyarakat yang ada di sekitar kita. Pada unit 2 ini, kalian akan berpetualang merencanakan atau merancang kegiatan ekonomi. Apakah kalian sudah tahu bagaimana cara merancang kegiatan ekonomi? Sebelumnya, mari kita pelajari prinsip dan faktor kegiatan ekonomi terlebih dahulu agar rancangan yang kita buat tepat dan benar.

A. Prinsip Kegiatan Ekonomi

Jika kalian memiliki uang sebesar Rp. 100.000,- (seratus ribu rupiah) di tangan kalian, apa yang akan kalian lakukan? Apakah kalian akan menukarkan uang tersebut dengan pakaian, beberapa buku bacaan, makanan yang bergizi, mainan atau tidak membelanjakannya sama sekali? Tidak ada yang salah dengan jawaban kalian, tapi sebelum kita membelanjakan uang sebaiknya kita mengetahui aturan dasar yang mengatur bagaimana manusia bertindak dalam kegiatan ekonomi untuk memenuhi kebutuhan hidup. Aturan dasar ini disebut dengan prinsip kegiatan ekonomi.

Beberapa prinsip kegiatan ekonomi :

1. Prinsip bertindak rasional

Artinya kita bertindak berdasarkan logika dan pertimbangan yang matang, bukan hanya berdasarkan emosi.

Contoh: membeli barang yang benar-benar kita butuhkan, bukan karena keinginan sesaat.

2. Prinsip bertindak ekonomis

Artinya menggunakan sumber daya yang ada dengan efisien untuk memenuhi kebutuhan.

Contoh: memilih barang yang berkualitas dengan harga terjangkau.

3. Prinsip bertindak hemat

Artinya mengurangi pengeluaran dan menggunakan uang dengan bijak.

Contoh: membeli barang dengan harga promo atau tawar-menawar.

4. Prinsip membuat skala prioritas

Artinya menentukan urutan penting antara kebutuhan dan keinginan untuk dipenuhi.

Contoh: membeli kebutuhan pokok terlebih dahulu sebelum membeli barang yang bersifat keinginan.

5. Prinsip bertindak dengan pertimbangan biaya dan manfaat

Artinya membandingkan biaya yang dikeluarkan dengan manfaat yang diperoleh dari setiap tindakan ekonomi.

Contoh: Membeli barang yang awet dan berkualitas, meskipun harganya lebih mahal karena manfaatnya lebih besar.

Contoh penerapan prinsip kegiatan ekonomi dalam kehidupan sehari-hari :

- **Konsumen:** Membuat daftar belanja, memilih barang berkualitas, dan menawar harga.
- **Produsen:** Menggunakan teknologi yang efisien, melakukan riset pasar, dan menawarkan produk dengan harga yang kompetitif.
- **Distributor:** Menyediakan jalur distribusi yang efektif dan menjangkau konsumen dengan biaya yang terjangkau.

Latihan 1

Setelah membaca penjelasan prinsip kegiatan ekonomi diatas, apakah kalian sudah memutuskan apa yang akan kalian lakukan dengan uang Rp. 100.000,- yang ada di tangan kalian? Coba kalian lengkapi kolam berikut dengan jawaban kalian.

Jika saya memiliki uang Rp. 100.000,- (seratus ribu rupiah), saya akan

..... karena

.....

.....

.....

B. Faktor Kegiatan Ekonomi

Pada bagian ini, kita akan mempelajari faktor kegiatan ekonomi dengan membaca tabel berikut :

Faktor	Penjelasan	Contoh
Sumber Daya Alam	Sumber daya alam seperti tanah, air, hutan, mineral, dan energi sangat penting dalam kegiatan ekonomi	<ul style="list-style-type: none">Masyarakat yang memiliki tanah subur dapat melakukan kegiatan pertanian.Masyarakat yang memiliki sumber air yang melimpah dapat melakukan kegiatan perikanan.
Sumber Daya Manusia	Tenaga kerja yang terampil dan produktif sangat penting dalam kegiatan ekonomi	<ul style="list-style-type: none">Tenaga kerja yang terampil dalam bidang kerajinan tangan dapat menghasilkan produk yang bernilai.Tenaga kerja yang terampil dalam bidang teknologi dapat mendukung pertumbuhan industri.
Modal	Modal berupa uang, peralatan, dan bangunan sangat penting untuk mendukung kegiatan ekonomi.	<ul style="list-style-type: none">Modal uangPeralatan memasak untuk membuka usahaHalaman rumah yang luas
Transportasi	Transportasi yang baik sangat penting untuk distribusi barang dan jasa.	Truck atau mobil <i>pick-up</i> mempercepat distribusi dalam jumlah banyak.
Teknologi	Teknologi yang canggih dapat meningkatkan produktivitas dan efisiensi kegiatan ekonomi.	<ul style="list-style-type: none">Penggunaan teknologi pertanian dapat meningkatkan hasil panen.Penggunaan teknologi informasi dapat memudahkan transaksi ekonomi.
Komunikasi	Komunikasi yang baik sangat penting untuk penyebaran informasi tentang produk dan jasa.	Media sosial dapat digunakan untuk memasarkan produk atau jasa.

Setelah kalian mempelajari kegiatan 1, coba bacalah situasi cerita berikut dan jawablah pertanyaan di bawahnya.



Ibu Sari membuka warung kelontong di depan rumahnya agar bisa memenuhi kebutuhan warga sekitar. Saat menyiapkan warung, Ibu Sari tidak langsung membeli semua barang dagangan. Ia membuat daftar barang yang paling dibutuhkan warga di desanya. Ia memutuskan untuk membeli barang-barang yang paling penting dan paling cepat laku terlebih dahulu seperti mie instan, minyak goreng, beras, gula, dan menunda membeli jajanan atau barang lain yang tidak terlalu dibutuhkan. Ibu Sari hanya punya modal Rp. 500.000. Ia tidak langsung menghabiskannya, tapi mengatur uangnya

dengan hati-hati. Sebagian ia pakai untuk membeli barang dagangan, sebagian lagi ia simpan untuk membeli tambahan stok kalau warungnya sudah mulai menghasilkan uang. Ia juga meminta anak sulungnya si Budi untuk membantu menjaga warung sepulang sekolah.

Latihan 2

1. Tuliskan dan jelaskan prinsip kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh Ibu Sari!
2. Sebutkan faktor kegiatan ekonomi yang kalian temukan pada cerita tersebut!

Bandingkan jawaban kalian dengan jawaban yang terdapat pada lampiran.

Analisis yang bagus. Kalian telah melakukan analisis dengan tepat jika jawaban kalian mendekati kunci jawaban. Saatnya kita masuk ke kegiatan 2 yaitu merancang kegiatan ekonomi.

Pada kegiatan ini, kita akan melakukan petualangan seru dengan merancang kegiatan ekonomi sederhana sesuai dengan materi yang telah kita pelajari sebelumnya.

A. Tips Merancang Kegiatan Ekonomi

Pelajari infografis berikut.



Bagaimana menurut kalian infografis di atas? Apakah sudah jelas informasi yang diberikan? Silakan bertanya kepada guru kalian jika ada yang kurang jelas sebelum kalian melakukan pembelajaran mandiri yaitu praktik merancang kegiatan ekonomi.

PEMBELAJARAN MANDIRI

B. Praktik Merancang Kegiatan Ekonomi

Sesuai dengan tujuan pembelajaran modul ini, kalian akan praktik merancang kegiatan ekonomi. Pilihlah salah satu situasi berikut untuk menjadi acuan praktik kalian. Tulislah rancangan kalian pada kertas gambar berukuran A3 sesuai infografis 9 Tips merancang kegiatan ekonomi dan kumpulkan pada pertemuan berikutnya.

Situasi A

Beni memiliki kebutuhan membeli sepatu baru karena sepatu yang dia pakai sekarang sudah banyak lubangnya. Ketika dia membuka celengannya, ia menemukan uang tabungannya sebesar Rp. 25.000,- ia harus mengumpulkan lagi uang sebesar Rp. 75.000,- ia berpikir keras bagaimana caranya agar bisa menghasilkan uang dan membeli sepatu baru. ia melihat adiknya memiliki banyak mainan mobil-mobilan plastik yang masih berfungsi baik. Dapatkah kalian membantu Beni merancang kegiatan ekonomi sehingga ia dapat membeli sepatu baru?



Situasi B

Rina suka sekali membantu ibunya memasak. ia juga pandai membuat kue. ia pelajari dari buku resep dan mempraktikkannya. ia melihat boneka beruang adiknya Susi yang sudah rusak dan lama. ia ingin membelikan adiknya sebuah boneka baru di hari ulangtahunnya bulan depan. ia melihat harga boneka beruang senilai Rp. 78.000,- di etalase toko. ia hanya memiliki uang Rp. 15.000,- dari sisa uang saku yang selama ini ia kumpulkan. Kira-kira apa yang harus Rina lakukan? Dapatkah kalian membantu Rina merancang kegiatan ekonomi sehingga ia dapat membelikan adiknya boneka beruang baru?



Asesmen Sumatif

1. Buatlah permainan peran dari rancangan kegiatan ekonomi yang telah kalian buat dengan melibatkan beberapa teman kalian!
2. Buatlah laporan singkat dari bermain peran kegiatan ekonomi kalian dengan mengisi form berikut!

LAPORAN KEGIATAN EKONOMI

Nama Kelompok :

Nama anggota :

1.

2.

3.

dst.

Tujuan yang ingin dicapai	
Kegiatan ekonomi yang dilakukan	
Modal	
Bahan yang dibeli	
Hasil penjualan (pemasukan terinci)	
Sumber daya manusia	
Tempat dan waktu	
Evaluasi	

Rubrik penilaian

Soal	Skor 1	Skor 2	Skor 3	Skor 4
1	Murid pasif dalam melakukan role play kegiatan ekonomi	Murid aktif melakukan role play tapi kesulitan dalam membagi peran dalam kelompok dengan baik, kurang sesuai dengan rancangan kegiatan ekonomi yang dibuat	Murid aktif melakukan role play, membagi peran dalam kelompok dengan baik dan sesuai dengan rancangan kegiatan ekonomi yang dibuat	Murid aktif melakukan role play, membagi peran dalam kelompok dengan baik, melakukan improvisasi ketika menghadapi tantangan dan sesuai dengan rancangan kegiatan ekonomi yang dibuat
2	Murid kesulitan mengisi semua kriteria laporan kegiatan ekonomi	Murid cukup mampu mengisi laporan kegiatan ekonomi tetapi masih ada kriteria laporan yang belum terisi dengan baik	Murid mampu mengisi laporan kegiatan ekonomi dengan baik tetapi belum lengkap	Murid mampu mengisi laporan kegiatan ekonomi dengan sangat baik dan lengkap

Penilaian

$$\text{Skor} = \frac{\text{Jumlah skor}}{8} \times 100$$

Berapa skor kalian? Selamat. Jika skor kalian diatas 70 artinya kalian telah menyelesaikan modul 1 dengan baik dan dapat melanjutkan ke modul 3.

**Selamat kalian telah menyelesaikan Modul 2 dengan baik.
Kalian bisa melanjutkan ke Modul 3.**

Matematika

MODUL 2

Modul Murid Pembelajaran Mendalam Pendidikan Kesetaraan

MENJADI GENERASI PRODUKTIF

Kelas 6 - Fase C – Paket A





Menjadi Generasi Produktif

Mata Pelajaran Matematika

A. Dimensi Profil Lulusan

- 1) Penalaran kritis
- 2) Kemandirian

B. Kemitraan Pembelajaran

Pembelajaran matematika akan dilakukan dengan melibatkan kemitraan dengan komunitas pencinta lingkungan di sekitar peserta didik

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari modul 2 tentang “Menjadi Generasi Produktif” ini kita diharapkan dapat :

- 1) Murid dapat menjelaskan apa itu rasio satuan (misalnya, km/jam, harga/kg, atau jumlah per unit).
- 2) Murid dapat mengidentifikasi rasio satuan dalam berbagai konteks masalah sehari-hari yang diberikan.
- 3) Murid dapat mengidentifikasi satuan waktu (detik, menit, jam, hari, minggu, bulan, tahun).
- 4) Murid dapat mengkonversi antara satuan waktu yang berbeda (misalnya, menit ke jam, atau hari ke minggu).

Salam generasi harapan bangsa! Siap untuk mengasah diri dengan materi yang menarik?

Pada kegiatan mata pelajaran IPAS kalian telah mempelajari Ragam Kegiatan Ekonomi, menarik bukan?

Kegiatan ekonomi juga berkaitan dengan matematika, diantaranya tentang hitung menghitung harga serta perhitungan lain yang sering muncul dalam kegiatan ekonomi.

Sekarang kalian akan mempelajari tentang rasio, lakukan dengan semangat.



Bernalar Secara Proporsional untuk Menyelesaikan Ragam Kegiatan Ekonomi di Sekitarku dengan Rasio Satuan

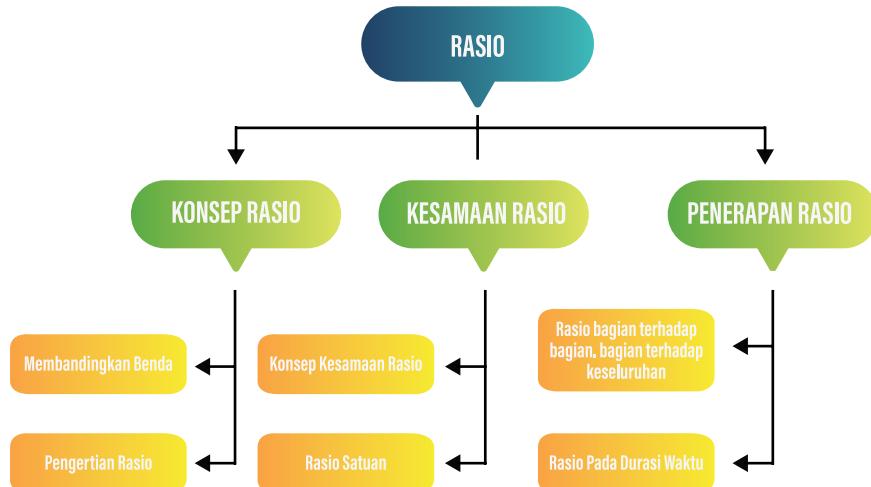
Perhatikan beberapa gambar di bawah ini.



Dapatkah kalian mengungkapkan perbandingannya dan manfaatnya?

Mari kita pelajari!

PETA KONSEP



Ayo Mengingat Kembali

Ayo kita ingat kembali tentang konsep perkalian dan pembagian bilangan asli dan konsep pecahan yang sudah kita pelajari di kelas sebelumnya.

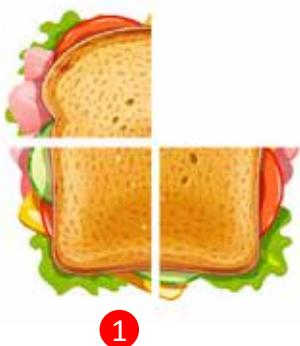
Pada kelas sebelumnya, kalian telah mempelajari operasi hitung perkalian dan pembagian bilangan, serta faktor dan kelipatan dari suatu bilangan.

Jawab pertanyaan berikut:

1. Apakah perbedaan dari faktor dan kelipatan suatu bilangan?
2. Apakah 2 merupakan faktor atau kelipatan dari 10?
3. Sebutkan tiga bilangan yang merupakan kelipatan dari bilangan 6.

Selain itu, pada jenjang sebelumnya juga telah dibahas mengenai pecahan.

Tuliskan bentuk pecahan yang mewakili bagian yang hilang pada gambar di bawah ini:



Hebat, anda telah mengingat kembali operasi perkalian dan pembagian bilangan, serta bentuk dan nilai pecahan.

Sekarang kita pelajari apa dan bagaimana rasio dalam kehidupan sehari-hari.



PKBM Peduli Lingkungan akan melakukan penanaman bibit pohon bersama-sama. Bibit tersebut akan ditanam langsung oleh murid di kebun belakang sekolah didampingi oleh guru. Maka dari itu, murid diminta untuk membeli bibit pohon dan dibawa ke sekolah.

Jika terdapat dua paket bibit pohon dengan harga yang berbeda, bagaimana kalian menentukan bibit pohon yang akan dibeli?

Mari kita pelajari dengan cermat!

1. Membandingkan Benda

Perhatikan kondisi dan situasi berikut!



Iwan pergi ke toko untuk membeli bibit pohon yang akan ditanam di sekolah. Sesampainya di toko, terdapat banyak pilihan paket bibit pohon, namun ada dua paket bibit pohon seperti pada Gambar yang menarik perhatian Iwan.

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan berdiskusi bersama teman sekelompok kalian.

- Paket mana yang memiliki jumlah bibit lebih banyak?
- Paket mana yang harganya lebih murah?
- Menurut kalian, paket bibit pohon mana yang sebaiknya dibeli oleh Iwan? Jelaskan!

Pembahasan

Permasalahan terkait membandingkan ukuran atau kuantitas (banyaknya) tertentu, seperti menentukan mana yang lebih besar/lebih banyak/lebih mahal dan lebih kecil/lebih sedikit/lebih murah. Dalam menjawab pertanyaan (a) dan (b), kalian melakukan perhitungan sederhana dan membandingkan langsung bilangan hasil perhitungan.

Namun, jika dalam menentukan solusi dari pertanyaan (c) kalian hanya menghitung dan membandingkan bilangan, yaitu banyak bibit dan harga bibit, kalian akan berakhir pada solusi yang salah karena kalian hanya akan melakukan perbandingan antara jumlah bibit dan harganya. Untuk itu, dalam membandingkan harga bibit pohon yang lebih murah pada permasalahan tersebut dibutuhkan kemampuan dalam menerapkan operasi hitung perkalian dan pembagian.

Ayo Mencoba

Berdasarkan kegiatan tersebut, berapa harga satu bibit pada kedua paket bibit pohon?

Jika sudah mendapat jawabannya, diskusikan dengan teman dan lakukan kegiatan tutorial bersama guru.

Setelah memahami konsep rasio dalam kegiatan ekonomi, mari kita lanjutkan pembahasan materi Pengertian Rasio.



2. Pengertian Rasio

Perhatikan kondisi dan situasi berikut!

Selain menanam bibit yang dibawa siswa, guru mengajak siswa untuk menanam pohon di kebun sekolah. Pada Gambar terlihat pohon cemara ditanam di sisi sebelah kanan kebun sekolah, sedangkan di sisi sebelah kiri kebun ditanam pohon pucuk merah. Satu pohon pucuk merah berpotensi tumbuh besar dan membutuhkan lahan yang lebih luas dibandingkan satu pohon cemara. Oleh karena itu, prinsip yang digunakan dalam menanam pohon di sisi kanan dan kiri kebun adalah untuk setiap dua pohon pucuk merah, terdapat tiga pohon cemara.

Jawablah pertanyaan berikut ini berdasarkan gambar.

- a. Jenis pohon apa yang lebih banyak ditanam?
- b. Berapa banyak pohon pucuk merah?
- c. Berapa banyak pohon cemara?
- d. Tuliskan perbandingan banyak pohon pucuk merah dan cemara.
- e. Tuliskan perbandingan banyak pohon cemara dan pucuk merah.

Pembahasan

Perbandingan dua besaran disebut rasio.

Besarannya dapat berupa ukuran atau jumlah benda.

Rasio dapat dinyatakan dengan beberapa cara,

contohnya $a : b$ atau $\frac{a}{b}$.

Keduanya dibaca rasio a terhadap b .

Pada besaran yang sama, rasio dituliskan tidak menggunakan satuan.

Contoh:

Rasio jumlah pohon pucuk merah dan cemara adalah $4 : 6$.

$4 : 6$ memiliki arti bahwa setiap 4 pohon pucuk merah terdapat 6 pohon cemara.

Rasio dapat dinyatakan dalam bentuk yang paling sederhana.

Hal ini dimaksudkan penulisan rasio dibuat dalam perbandingan yang paling kecil.

Contoh:

$4 : 6 = 2 : 3$

Maka bentuk paling sederhana dari rasio $4 : 6$ adalah $2 : 3$

Rasio $a : b$ akan berbeda artinya dengan $b : a$.

Contoh:

Rasio pohon pucuk merah terhadap cemara adalah $2 : 3$ memiliki makna bahwa untuk setiap 2 pohon pucuk merah terdapat 3 pohon cemara.

Jika rasio pohon pucuk merah terhadap cemara adalah 3 : 2, berarti untuk setiap 3 pohon pucuk merah terdapat 2 pohon cemara

Ayo Bekerja Sama

Jika lahan kosong akan ditanami tanaman pucuk merah sebanyak 14 pohon, berapa pohon cemara yang ditanam?

Diskusikan bersama satu kelompok kalian!

Ayo Berpikir Kritis

Jika diketahui jumlah pohon pucuk merah, bagaimana cara menentukan jumlah pohon cemara? Sebaliknya, jika diketahui jumlah pohon cemara, bagaimana cara menentukan jumlah pohon pucuk merah?

Jika sudah mendapat jawabannya, lakukan kegiatan tutorial bersama guru.

Ayo Mencoba

1. Temukan informasi dari teman sekelas kalian, lalu jawablah pertanyaan berikut.
 - a. Berapa banyak siswa yang lahir di bulan yang sama dengan bulan kelahiranmu?
 - b. Berapa banyak siswa yang lahir dua bulan setelah bulan kelahiranmu?
 - c. Tuliskan rasio banyak siswa yang lahir di bulan yang sama dengan bulan kelahiranmu terhadap banyak siswa yang lahir dua bulan setelah bulan kelahiranmu (dalam bentuk yang paling sederhana).
..... : = :
 - d. Tuliskan rasio banyak siswa yang lahir dua bulan setelah bulan kelahiranmu terhadap banyak siswa yang lahir di bulan yang sama dengan bulan kelahiranmu (dalam bentuk yang paling sederhana).
..... : = :

Banyu ingin mengundang teman-teman datang ke rumah untuk merayakan ulang tahunnya. Banyu menyiapkan 6 liter minuman untuk 15 orang teman yang datang di pagi hari. Di siang hari, akan datang teman sebanyak 10 orang, berapa liter minuman yang harus disiapkan?

	Teman	Minuman (Liter)
Pagi	15	6
Siang	15 + 10	...

Ayo Berefleksi

Dari aktivitas yang telah kalian lakukan pada subbab ini, jawablah pertanyaan berikut.

- Ada berapa cara yang kalian ketahui untuk menyatakan rasio? Tuliskan.
- Tuliskan contoh rasio dari ukuran atau jumlah benda yang ada di sekitar kalian. (minimal 2)

Setelah memahami pengertian rasio, mari kita lanjutkan pembahasan materi Kesamaan Rasio.

Kegiatan Kedua

Kesamaan Rasio

Tahukah kamu?

Selain menggunakan pot, kalian dapat menggunakan polybag sebagai media tanam. Polybag adalah tempat menaruh tanaman atau bibit tanaman berupa plastik yang biasanya berwarna hitam yang terdapat lubang-lubang kecil di sisinya untuk sirkulasi air dari tanaman tersebut.



Jika tidak memiliki lahan yang luas untuk menanam, kalian dapat menggunakan rak dan menyusun polybag di rak seperti yang tampak pada Gambar. Satu rak dapat memuat 6 polybag. Berapa polybag yang dapat ditampung jika memiliki 3 rak? Jelaskan jawaban kalian.

1. Konsep Kesamaan Rasio

Perhatikan kondisi dan situasi berikut!



Iwan bersama teman sekelasnya di dampingi guru menanam di *green house*, guru menjelaskan bahwa untuk lahan 10m^2 diperkirakan dapat menampung 12 bibit tanaman.

Jawablah pertanyaan di bawah ini.

- Tuliskan rasio lahan dan bibit tanaman dalam bentuk yang paling sederhana.
- Jika lahan yang tersedia seluas 25m^2 , berapa bibit yang dapat ditanam di lahan tersebut?
- Apabila total bibit tanaman dalam polybag berjumlah 24 bibit tanaman, berapa luas lahan yang diperlukan? Jelaskan jawaban kalian.

Pembahasan

Dua atau lebih perbandingan yang menyatakan hubungan atau perbandingan bilangan yang sama disebut kesamaan rasio. Kesamaan rasio dapat diperoleh dari mengalikan atau membagikan rasio dengan bilangan tertentu.

Kesamaan rasio juga dapat ditentukan dengan bantuan tabel rasio.

Berdasarkan masalah pada kegiatan, pada lahan 10m^2 dapat menampung 12 bibit tanaman.

Luas Lahan (m^2)	Banyaknya bibit (pohon)
10	12

Rasio luas lahan terhadap banyaknya bibit adalah $10 : 12$

Apa bentuk paling sederhana dari $10 : 12$?

Petunjuk

Cara menentukan rasio paling sederhana adalah dengan membagi kedua besaran pada rasio dengan FPB dari kedua bilangan. Jika dalam hal ini bilangannya 10 dan 12, berapa FPB dari 10 dan 12?

FPB dari 10 dan 12 adalah 2, maka kedua bilangan tersebut dibagi dengan 2

Luas Lahan (m ²)	Banyaknya bibit (pohon)	
10 : 2	12 : 2	Masing-masing dibagi 2
...	...	Hasil paling sederhana

Sehingga rasio paling sederhana dari 10 : 12 adalah ... : ...

Bagus kalian sudah paham dalam menyederhanakan rasio, berikutnya bagaimana bila kita menggandakan/membesarkan rasio?

Berapa luas lahan yang diperlukan untuk menanam 30 bibit tanaman?

Petunjuk

Telah disebutkan pada penjelasan sebelumnya bahwa menentukan kesamaan rasio dapat dilakukan dengan mengalikan atau membagi rasio dengan bilangan tertentu.

Pada soal diminta untuk menentukan luas lahan untuk menanam 30 bibit tanaman. Jika sebelumnya diperoleh bentuk paling sederhana bibit tanaman adalah 6, maka operasi hitung yang terlibat adalah perkalian.

Apabila banyak bibit tanaman dikali 5, rasio pada lahan juga dikalikan dengan bilangan yang sama

Luas Lahan (m ²)	Banyaknya bibit (pohon)	
5 x 5	6 x 5	Masing-masing dikali 5
...	30	Hasil

Sehingga rasionalya adalah ... : ...

Coba kalian perhatikan bahwa ketiga rasio pada tabel di atas adalah sama, yaitu: ... : 6 = ... : 12 = ... : 30

Tahukah kamu?

Kesamaan rasio memiliki prinsip yang sama dengan pecahan senilai yang telah kalian pelajari pada jenjang sebelumnya.

Rasio $\frac{5}{6} = \frac{10}{12} = \frac{25}{30}$ menggunakan prinsip pecahan senilai

Rasio $\frac{5}{6}$ senilai dengan rasio $\frac{10}{12}$ senilai dengan rasio $\frac{25}{30}$

Hebat, kalian sudah mempelajari kesamaan rasio, sekarang mari kita pelajari rasio satuan.

2. Rasio Satuan

Perhatikan kondisi dan situasi berikut!



Ibu mengajak Iwan pergi ke toko yang menjual bibit tanaman.

“Bibit tanaman apa yang Ibu cari?” tanya Iwan kepada Ibunya.

“Ibu ingin mencari bibit TOGA, Sayang,” jawab Ibu.

“TOGA? Apa itu, Bu?” tanya Iwan penasaran.

“TOGA adalah singkatan dari Tanaman Obat Keluarga, yaitu tanaman yang dapat dimanfaatkan sebagai obat herbal yang dapat ditanam di lingkungan sekitar rumah,” jawab Ibu.

“Oh iya, Iwan tahu, kemarin juga sudah belajar tentang tanaman obat di sekolah bersama Pak Guru,” lanjut Iwan.

“Wah, anak ibu pintar sekali. Kalau begitu, coba Iwan pilih bibit jahe merah organik yang ada di sebelah sana, yang mana menurut Iwan yang harus kita beli?” pinta Ibu.

Selanjutnya Iwan menuju ke rak yang memajang bibit jahe merah. Di sana terdapat dua paket bibit jahe merah organik seperti yang ada pada Gambar berikut.



Jika Ibu dan Iwan membawa uang dalam jumlah sedikit, bikit mana yang akan dipilih Ibu dan Iwan?

Pembahasan

Untuk menyelesaikan permasalahan pada kegiatan ini, ikutilah langkah-langkah berikut.

1. Tentukan harga satuan pada paket tiga bikit dengan bantuan tabel rasio seperti di bawah ini

Banyaknya Bikit	Harga (Rp.)
3	37.500
1	$37.500 : 3 = \dots$

2. Tentukan harga satuan paket lainnya, yaitu paket lima bikit dengan tabel rasio berikut.

Banyaknya Bikit	Harga (Rp.)
5	58.000
1	$58.000 : 5 = \dots$

3. Bandingkan harga satuan dari kedua bikit tersebut.

Berdasarkan kedua tabel rasio di atas, jika Iwan ingin membeli bikit dengan harga yang lebih murah, maka paket yang dipilih adalah paket yang berisi bikit.

Masalah pada kegiatan tersebut menuntut untuk memilih paket bikit jahe merah. Melalui masalah tersebut, kalian sebenarnya diminta menentukan pilihan berdasarkan harga satuan dari bikit jahe merah. Dengan menentukan harga satuan, kalian dapat melakukan perbandingan langsung terhadap dua hal, dalam hal ini dua harga dari bikit jahe merah.

Rasio dari harga satuan bikit jahe tersebut merupakan penerapan dari konsep rasio satuan.

Rasio satuan adalah ketika jumlah salah satu dari dua kuantitas dalam rasio sama dengan 1.

Contoh:

Harga paket berisi 3 bikit = Rp37.500,00.

Jika dinyatakan dalam rasio adalah 3 : 37.500.

Jadi, harga 1 bikit = Rp12.500,00.

Jika dinyatakan dalam rasio adalah 1 : 12.500.

Selain itu, jika kalian menentukan nilai rasio satuan atau rasio satuan terlebih dahulu, maka dapat memudahkan menentukan nilai rasio yang lain. Apabila rasio satuan telah diketahui, kalian hanya perlu mengalikan dengan bilangan tertentu sesuai dengan nilai rasio yang diinginkan.

Ayo Berpikir Kritis

Toko tempat ibu membeli bibit tanaman melayani jasa antar. Ibu memutuskan untuk menggunakan jasa antar tersebut untuk mengirimkan bibit tanaman yang telah dibeli. Pembeli akan diberikan pelayanan gratis jasa antar jika membeli paling sedikit 5 bibit tanaman. Sebelum dikirim, bibit tanaman harus dikemas dengan baik. Waktu yang dibutuhkan untuk mengemas 6 bibit tanaman adalah 1,5 jam.

Jawablah pertanyaan di bawah ini.

- Berapa rasio per jam yang dibutuhkan penjaga toko untuk mengemas bibit tanaman?
- Berapa bibit tanaman yang selesai dikemas dalam waktu 4 jam?

Pembahasan

Rasio satuan juga dapat ditemui penerapannya dalam rasio dengan satuan yang berbeda. Jika rasio menyatakan perbandingan dari dua satuan yang berbeda, maka satuannya dituliskan.

Contoh:

Pegawai toko mengemas 4 bibit tanaman/jam. Artinya, rasio bibit tanaman terhadap waktu yang diperlukan untuk mengemas (dalam jam) adalah 4 : 1.

Ayo Berpikir Kreatif

Bagaimana dengan penulisan satuan kecepatan seperti 50 km/jam, apakah itu merupakan contoh rasio satuan? Jelaskan jawaban kalian.



Jawablah pertanyaan di bawah ini berdasarkan resep wedang jahe yang ada pada Gambar.

1. Berapa buah jahe merah yang diperlukan jika kalian akan membuat wedang jahe sebanyak 8 liter air?

Untuk menjawab pertanyaan tersebut, lengkapilah tabel rasio di bawah ini.

Air (liter)	Jahe Merah
4	12
8 adalah 4×2	$12 \times 2 = \dots$

Jadi, jika ingin membuat wedang jahe sebanyak 8 liter air, maka jahe merah yang dibutuhkan sebanyak buah.

2. Berapa buah lemon yang dibutuhkan untuk membuat wedang jahe, jika hanya memiliki 6 batang serai?

Untuk menjawab pertanyaan di atas, lakukan langkah berikut.

- a. Tentukan rasio paling sederhana dari serai dan lemon.

Serai	Lemon
8	4
$8 : 4 = \dots$	$4 : 4 = \dots$

Rasio paling sederhana serai dan lemon adalah ... : ...

- b. Dari rasio paling sederhana pada poin a), gunakan untuk menentukan jumlah lemon

Serai	Lemon
...	...
6 adalah ... \times \times ... = ...

Jadi, lemon yang dibutuhkan jika serai ada 6 batang sebanyak ... buah.

3. Mutia membeli 1 kotak pena seharga Rp36.000,00 yang berisi 15 pena. Tentukan:

- a. Berapa harga untuk 1 pena?

Pena	Harga (Rp.)
15	36.000
1 adalah 15 : 15	36.000 : 15 = ...

Jadi, harga 1 pena adalah Rp. ...

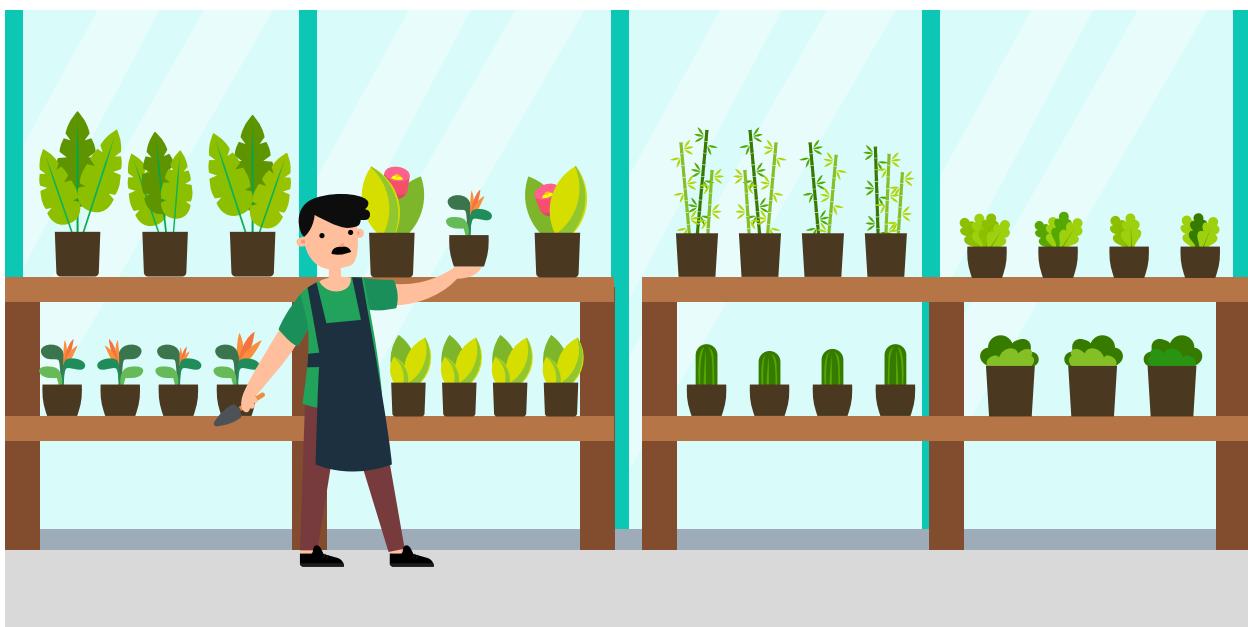
- b. Berapa uang yang harus Mutia bayarkan jika ia hanya ingin membeli 5 pena?

Pena	Harga (Rp.)
1	...
5 adalah 1 \times 5	... \times 5 = ...

Jadi, harga 5 pena adalah Rp. ...

Bagus, kalian sudah memahami rasio satuan, berikutnya kita akan belajar penerapan rasio.

Penerapan Rasio dalam Kegiatan Ekonomi



Toko Tanaman Hias & Herbal menjual berbagai bibit tanaman obat maupun bibit tanaman hias. Jika diketahui rasio persediaan tanaman hias terhadap tanaman obat adalah 3 : 2, dapatkah kalian menentukan rasio tanaman hias terhadap jumlah keseluruhan tanaman yang dijual di Toko Tanaman Hias & Herbal? Jelaskan jawaban kalian.

Agar anda bisa memahami kondisi diatas, mari kita pelajari materi berikut ini:

Kegiatan Pertama

Rasio Bagian Terhadap Bagian, Bagian Terhadap Keseluruhan

Perhatikan kondisi dan situasi berikut!



Tanaman Herbal



Tanaman Hias

Pada bulan Juni, total penjualan bibit tanaman hias dan tanaman obat sebanyak 72 bibit. Rasio angka penjualan tanaman hias dan tanaman obat adalah 4 : 5. Pemilik toko ingin mengetahui jumlah tanaman yang terjual di Toko Tanaman Hias dan Herbal.

Ayo bantu pemilik toko dengan menjawab pertanyaan di bawah ini.

- Jenis tanaman apa yang lebih banyak terjual? Jelaskan.
- Berapa rasio jumlah tanaman hias yang terjual dengan seluruh tanaman?
- Berapa rasio jumlah tanaman obat yang terjual dengan seluruh tanaman?
- Berapa jumlah tanaman hias dan tanaman obat yang terjual?

Pembahasan

Permasalahan pada kondisi tersebut dapat diselesaikan dengan bantuan tabel rasio. Simak penjelasannya berikut ini.

Rasio angka penjualan tanaman hias dan tanaman obat adalah 4 : 5.

	Tanaman Hias	Tanaman Herbal	Total Tanaman Terjual
Rasio	4	5	$4 + 5 = \dots$
Jumlah Sebenarnya	$4 \times \dots = \dots$	$5 \times \dots = \dots$	72 adalah $\dots \times \dots$

Berdasarkan Tabel, terlihat pada kolom ketiga, rasio total tanaman yang terjual merupakan hasil penjumlahan dari rasio tanaman hias dan tanaman obat.

Rasio jumlah tanaman hias terhadap jumlah tanaman obat merupakan contoh dari rasio bagian terhadap bagian.

Rasio bagian terhadap bagian (part to part) adalah rasio yang menyajikan hubungan perbandingan antara dua kelompok yang berbeda dengan satuan yang sama.

Contoh lain dari rasio bagian terhadap bagian:

- Rasio banyak siswa perempuan terhadap siswa laki-laki di kelas VI.
- Rasio banyak gula terhadap garam pada resep membuat makanan.

Selain itu, rasio juga dapat dinyatakan dari perbandingan jumlah bagian terhadap jumlah keseluruhan. Hal ini disebut rasio bagian terhadap keseluruhan (part to whole).

Contoh dari rasio bagian terhadap keseluruhan:

- Rasio tanaman hias terhadap jumlah seluruh tanaman.
- Rasio tanaman obat terhadap jumlah seluruh tanaman.
- Rasio banyak siswa perempuan terhadap jumlah seluruh siswa.
- Rasio banyak siswa laki-laki terhadap jumlah seluruh siswa

Ayo Berpikir Kreatif

Amati keadaan di rumah kalian. Lalu, berikan contoh rasio bagian terhadap bagian dan rasio bagian terhadap keseluruhan dari situasi yang ada di rumah. Diskusikan bersama teman kelompok

Lalu tutorialkan bersama guru

Mari kita pelajari materi berikutnya.

Kegiatan Kedua

Rasio pada Durasi Waktu

Perhatikan kondisi dan situasi berikut!

Hari ini Iwan bermain ke rumah Tigor, Tigor sedang membantu ayahnya menanam beberapa bibit tanaman obat.

Ada enam jenis bibit tanaman obat yang akan ditanam di kebun belakang rumah.



“Tigor dan Iwan akan menanam buah merah di sebelah kemangi dan jahe merah di sisi sebelah kanan kebun, ya, Ayah,” kata Tigor kepada Ayahnya.

“Jangan, Nak. Kita akan menanam bibit tanaman sesuai dengan masa panennya sehingga tanaman obat yang masa panennya lebih cepat, dapat dipanen bersamaan dan lahannya dapat ditanami kembali dengan bibit baru,” jawab Ayah Tigor.

“Jadi, masa panen bibit tanaman obat ini berbeda-beda, ya, Paman?” Iwan bertanya pada Ayah Tigor.

Lalu, Ayah menjelaskan kepada Iwan dan Tigor mengenai waktu panen beberapa tanaman obat seperti pada Tabel berikut.

Tanaman	Masa Panen
Kumis Kucing	12 Minggu
Lengkuas	1.5 Tahun
Jahe Merah	3 Bulan
Kencur	6 Bulan
Buah Merah	3 Tahun
Kemangi	30 Tahun

Agar Tigor dan Iwan tidak salah mengelompokkan bibit tanaman berdasarkan masa panennya, temukanlah rasio masa panen antartanaman obat di atas dengan menjawab pertanyaan di bawah ini.

- Tanaman obat mana yang memiliki masa panen paling cepat dan paling lama?
- Tuliskan rasio masa panen jahe merah terhadap lengkuas (dalam bulan).
- Tuliskan rasio masa panen kencur terhadap lengkuas (dalam tahun).
- Tuliskan rasio masa panen jahe merah terhadap kumis kucing (dalam minggu).
- Berapa kali kencur dan lengkuas dapat dipanen dalam satu kali masa panen buah merah?

Pembahasan

Untuk menentukan rasio yang terkait dengan satuan waktu, maka satuan waktu yang digunakan pada besaran rasio tersebut harus sama.

Contoh:

Satuan waktu hari, dibandingkan dengan satuan waktu hari juga, bukan dengan satuan tahun.

Ayo Mengingat Kembali

Simak hubungan satuan waktu berikut ini.



Ayo Bekerja Sama

Untuk menanam bibit tanaman obat, yah membutuhkan waktu 10 menit, sedangkan Tigor menghabiskan waktu lebih lama, yaitu $2/3$ jam.

Diskusikan dan jawab pertanyaan berikut ini bersama teman sekelompok kalian.

- a. Tuliskan rasio waktu (dalam menit) yang diperlukan ayah dan tigor untuk menanam bibit tanaman.
- b. Berapa kali lebih cepat Ayah menanam bibit dibanding Tigor?

Asesmen Formatif Unit 2

1. Total pengunjung pasar malam berjumlah 390 orang yang terdiri atas anak-anak dan orang dewasa. Jika untuk 9 anak-anak terdapat 4 orang dewasa, berapa jumlah anak-anak yang datang ke pasar malam pada hari itu? Jawablah dengan menggunakan tabel rasio di bawah ini.

Jadi, jumlah pengunjung anak-anak yang datang ke pasar malam pada hari itu adalah ... orang

2. Banyu dapat menempuh jarak sepanjang 1 km dalam waktu 30 menit. Jawablah pertanyaan berikut.
 - a. Berapakah jarak yang ditempuh Banyu dalam waktu 1 jam?
 - b. Dengan kecepatan yang sama, berapa waktu yang diperlukan Banyu jika menempuh jarak sejauh 9 km?
 - c. Jika Banyu berjalan selama 3,5 jam, berapa jarak yang ia tempuh?

Stimulus 1: Memilih Paket Tanaman untuk Kebun Sekolah

PKBM Peduli Lingkungan akan melakukan penanaman bibit pohon bersama-sama di kebun belakang sekolah. Bibit tersebut akan ditanam langsung oleh murid yang didampingi oleh guru. Murid diminta untuk membeli bibit pohon dan membawanya ke sekolah. Iwan pergi ke toko untuk membeli bibit pohon dan menemukan dua pilihan paket yang menarik perhatiannya:

- **Paket A:** Harga Rp 50.000 untuk 4 tanaman.
- **Paket B:** Harga Rp 40.000 untuk 3 tanaman.

Iwan ingin memilih paket yang paling menguntungkan agar anggaran sekolah dapat digunakan secara efisien.

1. Paket mana yang menawarkan harga per tanaman paling murah?
 - A. Paket A
 - B. Paket B
 - C. Kedua paket memiliki harga per tanaman yang sama
 - D. Tidak dapat ditentukan
2. Pilihlah pernyataan yang benar mengenai kedua paket tanaman tersebut! (Pilih lebih dari satu jawaban)
 - [] Harga per tanaman pada Paket A adalah Rp 12.500.
 - [] Harga per tanaman pada Paket B kurang dari Rp 13.000.
 - [] Jika Iwan hanya punya uang Rp 100.000, ia bisa membeli 8 tanaman dari Paket A.
 - [] Paket B memiliki jumlah bibit yang lebih sedikit dibandingkan Paket A.
3. Jika Iwan memilih paket yang paling efisien, berapakah harga satu bibit tanaman yang ia beli (dalam Rupiah)? Tuliskan hanya angkanya.

Stimulus 2: Pengaturan Tanaman di Kebun Sekolah

Di kebun sekolah, guru mengajak siswa menanam pohon. Ada pohon pucuk merah dan pohon cemara. Ditemukan bahwa untuk setiap dua pohon pucuk merah, terdapat tiga pohon cemara. Total terdapat 4 pohon pucuk merah dan 6 pohon cemara yang sudah tertanam.

4. Jodohkan pernyataan di kolom kiri dengan rasio yang tepat di kolom kanan.

Pernyataan (Kolom Kiri)	Rasio Paling Sederhana (Kolom Kanan)
1. Rasio jumlah pohon pucuk merah terhadap pohon cemara	A. 3:2
2. Rasio jumlah pohon cemara terhadap pohon pucuk merah	B. 2:3

3. Rasio jumlah pohon pucuk merah terhadap total pohon	C. 2:5
4. Rasio jumlah pohon cemara terhadap total pohon	D. 3:5

Stimulus 3: Mengelola Waktu untuk Penanaman Bibit

Seorang penjaga toko bibit tanaman sedang mempersiapkan pesanan. Waktu yang dibutuhkan untuk mengemas 6 bibit tanaman adalah 1,5 jam.

5. Dari stimulus tersebut tentukan:

- Berapakah rata-rata bibit tanaman yang dapat dikemas oleh penjaga toko dalam satu jam? (Tuliskan dalam bentuk rasio satuan).
- Jika penjaga toko bekerja selama 4 jam, berapa total bibit tanaman yang dapat dikemas? Jelaskan langkah-langkah perhitunganmu!

SENI RUPA

MODUL 2

Modul Murid Pembelajaran Mendalam Pendidikan Kesetaraan

MENJADI GENERASI PRODUKTIF

Kelas 6 - Fase C – Paket A



A. Dimensi Profil Lulusan

- Penalaran Kritis
- Kreativitas
- Kolaborasi

B. Kemitraan Pembelajaran

- Orang tua: Mendampingi anak memilih bahan bekas, berdiskusi tentang kegiatan ekonomi di lingkungan sekitar.
- Komunitas atau UMKM lokal: Mengenalkan beragam produk kreatif.
- Guru lintas mata pelajaran: Misalnya IPAS, untuk memahami lingkungan dan kegiatan ekonomi.

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti modul ini, murid diharapkan mampu:

1. Menjelaskan unsur seni rupa (bentuk, komposisi, warna, garis, ruang, tekstur) dan prinsip desain (keselarasan, kontras, harmoni, kejelasan) pada produk kreatif di sekitar.
2. Mempresentasikan hasil pengamatan dan penilaian karya dengan kosa kata seni rupa secara sederhana.
3. Membuat rancangan produk ekonomi kreatif yang inovatif dan memiliki potensi pasar.
4. Membuat prototipe 1 produk ekonomi kreatif sesuai rancangan.

Ragam Kegiatan Ekonomi di Sekitarku

Selamat datang kembali teman-teman kelas 6! Kalian telah selesai mempelajari modul 1, selanjutnya kita akan mempelajari modul 2.

Modul 2 ini akan mengajak kalian menjadi generasi produktif yang peduli terhadap lingkungan. Kita akan belajar sambil berkarya, memanfaatkan bahan bekas, dan menciptakan produk kreatif yang ramah lingkungan.

Kalian akan menjadi perancang, pembuat, sekaligus penilai karya seni rupa yang unik!

Pertanyaan Pemantik:

1. Apa saja barang bekas di sekitar rumah yang masih bisa digunakan?
2. Bagaimana cara kita mengurangi sampah dan menjaga lingkungan?
3. Apa yang membuat sebuah karya seni menjadi indah dan menarik?

Aktivitas: Observasi, identifikasi, dan analisis produk daur ulang.

1. Pengertian

Produk kreatif ramah lingkungan adalah karya seni atau benda pakai yang diciptakan dari bahan alami, bahan bekas, atau limbah daur ulang, yang bertujuan untuk:

- a. Menjaga kelestarian lingkungan
- b. Mengurangi pencemaran
- c. Meningkatkan kesadaran dan kepedulian terhadap bumi

Produk ini tidak hanya indah dan bermanfaat, tetapi juga memiliki nilai etika dan edukatif.

2. Unsur-Unsur dalam Produk Ramah Lingkungan

Unsur Rupa	Penerapannya dalam Produk Ramah Lingkungan
Garis	Membentuk pola pada anyaman kertas
Warna	Mewarnai pot dari botol plastik agar menarik
Bentuk	Menyesuaikan bentuk sesuai fungsi (bulat, kotak)
Tekstur	Menambah kesan alami pada daun kering atau kardus
Ruang	Mengatur tata letak dalam produk 3D

3. Prinsip Desain yang Digunakan

Prinsip Desain	Contoh Aplikasi dalam Produk
Keselarasan	Warna pot bunga serasi dengan warna bunga
Kontras	Daun kering berwarna cokelat dipadukan latar terang
Harmoni	Semua elemen menyatu membentuk tema yang utuh
Keterbacaan Visual	Tulisan atau gambar dalam produk mudah dipahami dan dilihat

4. Contoh Produk & Analisis

Nama Produk	Bahan Bekas	Fungsi
Pot gantung dari botol plastik 	Botol plastik, tali, cat	Menanam tanaman hias kecil

Nama Produk	Bahan Bekas	Fungsi
Keranjang dari koran 	Koran, lem, vernis	Menyimpan benda ringan
Kolase kupu-kupu dari daun kering 	Daun, kertas karton, lem	Hiasan dinding
Pigura dari kardus 	Kardus bekas, cat	Bingkai foto atau gambar
Tas dari kain perca 	Kain perca, benang	Membawa berbagai barang, seperti buku, alat tulis, belanjaan, atau barang pribadi lainnya.

Nama Produk	Bahan Bekas	Fungsi
Asbak dari batok kelapa	 <ol style="list-style-type: none"> 1. Batok Kelapa 2. Gergaji (untuk memotong) 3. Lem (kayu untuk menggabungkan bagian yang sudah kita potong) 4. Amplas (untuk memperhalus sisi) 	sebagai tempat pembuangan abu rokok dan puntung rokok dan sebagai benda seni atau kerajinan tangan khas pesisir pantai
Mainan miniatur mobil dari kaleng Bekas		
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kaleng Minuman bisa bekas maupun baru 2. Lem 3. Tusuk Sate atau Kawat 4. Tutup Botol Plastik untuk roda 	Membuat mainan dari kaleng bekas tidak hanya menyenangkan tetapi juga membantu mengurangi sampah dan mengembangkan kreativitas.
Tirai dari kerang	 <ol style="list-style-type: none"> 1. Cangkang kerang 2. Benang atau tali 3. Jarum 4. Gunting 5. Paku atau kawat tipis 6. Kain atau anyaman untuk bagian jaring-jaring tirai 7. Gantungan atau rangka untuk menempelkan cangkang kerang 	Fungsi dari tirai kerang ini bisa memperindah rumah kalian apabila dipasang pada pintu ataupun juga bisa pada celah jendela.

5. Manfaat Produk Kreatif Ramah Lingkungan

- Mengurangi limbah rumah tangga
- Mendorong kreativitas murid
- Membiasakan pola pikir peduli lingkungan
- Melatih kerja sama saat membuat proyek kelompok
- Memberi dampak positif pada masyarakat sekitar

6. Proyek Karya: Membuat Pigura dari Kardus Bekas



a. Tujuan Kegiatan:

- 1) Melatih kreativitas dan keterampilan tangan
- 2) Mengenal prinsip desain dalam seni rupa
- 3) Menggunakan bahan bekas untuk menciptakan karya yang bermanfaat dan estetis

b. Alat dan Bahan:

No	Alat dan Bahan	Keterangan
1	Kardus bekas	Lebih baik yang permukaannya rata
2	Gunting/Cutter	Untuk memotong kardus
3	Penggaris dan Pensil	Untuk mengukur dan membuat garis bantu
4	Lem kertas atau lem tembak	Untuk merekatkan bagian pigura
5	Kertas warna/kain perca/kertas wallpaper	Untuk menghias pigura
6	Foto atau gambar	Untuk dimasukkan ke dalam pigura
7	Mika plastik (opsional)	Sebagai pelindung gambar/foto

c. Langkah-Langkah Membuat Produk (Contoh: Pigura dari kardus)

Untuk memperdalam pemahaman kalian terkait produk ekonomi kreatif ramah lingkungan, mari kita simak video tutorial langkah-langkah membuat salah satu produk ekonomi kreatif yakni Pigura dari kardus berikut ini :

https://youtu.be/idEi1kwjQxY?si=pUwTSA7OA_9i6SX3

atau melalui barcode :

Setelah menyimak video di atas, kita dapat menyimpulkan langkah-langkah membuat produk Pigura dari kardus dapat dijelaskan berikut ini:



- 1. Siapkan kardus bekas.**
Pilih bagian kardus yang masih kuat dan permukaannya tidak rusak.
- 2. Ukur dan gambar bingkai.**
Buat dua persegi panjang di kardus dengan ukuran yang sama.
Misalnya: luar 20 cm x 15 cm, dan bagian dalam dipotong 12 cm x 8 cm (untuk jendela pigura).
- 3. Potong bagian tengah satu kardus.**
Ini akan menjadi bagian depan pigura tempat foto terlihat.
- 4. Pasang foto atau gambar.**
Letakkan foto di bagian belakang potongan yang berlubang.
- 5. Tempelkan potongan pigura kedua di belakangnya.**
Ini berfungsi sebagai penutup belakang dan penopang.
- 6. Tambahkan dudukan.**
Potong kardus segitiga dan tempelkan ke belakang pigura agar bisa berdiri.
- 7. Hias pigura.**
Gunakan kertas warna, daun kering, kain perca, atau cat untuk menghias pigura agar lebih menarik dan artistik.
- 8. (Opsiional)** Tambahkan mika plastik tipis di bagian depan agar foto tidak kotor.

Tips

- Gunakan warna yang harmonis agar tampilan pigura indah.
- Pastikan bagian belakang tertempel rapi dan kuat.
- Pilih gambar yang bermakna agar pigura menjadi kenangan istimewa!

Kegiatan Mandiri:

Pada kegiatan ini, kalian akan memperdalam pemahaman tentang produk ekonomi kreatif ramah lingkungan melalui kegiatan pengamatan.

a. Petunjuk:

- Amati barang-barang yang ada di rumah atau di sekitar sekolah yang terbuat dari bahan bekas (misalnya botol plastik bekas, kardus, kain perca).
- Diskusikan bersama teman tentang bagaimana barang-barang itu bisa menjadi karya seni yang bermanfaat.

b. Langkah-langkah:

- Cari 3–5 contoh produk kreatif di rumah/sekolah (misalnya: pot bunga dari botol plastik, keranjang sampah dari anyaman kertas, mainan dari kardus).
- Tuliskan bahan, bentuk, dan fungsi produk tersebut.
- Catat kelebihan dan kekurangannya.

Lakukan pengamatan di lingkungan sekitar kalian dengan menggunakan lembar kerja berikut :

Nama	Produk	Bahan	Bentuk	Fungsi	Kelebihan	Kekurangan
Pot Bunga dari Botol Plastik	Kreasi Pot Bunga	Botol plastik bekas, cat, tali, cutter	3 dimensi Silinder (pot)	Menanam bunga atau tanaman hias kecil	<ul style="list-style-type: none"> • Mudah dibuat • Mengurangi limbah plastik • Biaya murah 	<ul style="list-style-type: none"> • Kurang tahan lama jika terkena sinar matahari langsung
Keranjang Sampah dari Anyaman Kertas	Kreasi Keranjang sampah	Kertas koran bekas, lem, vernis	3 Dimensi Silinder / Kotak	Tempat sampah kering (non-organik)	<ul style="list-style-type: none"> • Ramah lingkungan • Melatih keterampilan tangan • Tampilan estetis 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak tahan air • Kurang kuat untuk beban berat atau sampah basah

Quote Inspiratif

“ Seni yang paling indah adalah saat kita belajar mencintai bumi melalui hal sederhana. ”

Pada kegiatan sebelumnya kalian telah mengeksplorasi tentang produk ekonomi kreatif ramah lingkungan. Pernahkah kamu dan membuat karya dari barang bekas. Nah, tahukah kalian bahwa walaupun terbuat dari bahan bekas, karya-karya tersebut tetap bisa **terlihat indah dan memukau**?

Dalam dunia seni, keindahan disebut **estetika**. Setiap goresan warna, bentuk, dan susunan bahan dapat memberikan kesan yang menarik. Bahkan, melalui seni, kita bisa menyampaikan pesan bahwa **menjaga bumi bisa dilakukan dengan cara yang kreatif dan menyenangkan**.

Di bagian ini, kalian akan belajar bagaimana menilai apakah suatu karya seni sudah memiliki unsur keindahan atau belum. Yuk, kita belajar bersama cara mengenali dan menilai keindahan karya seni—bukan untuk menghakimi, tapi untuk **menghargai usaha, kreativitas, dan pesan cinta lingkungan** yang ada di baliknya.

1. Apa Itu Estetika?

Estetika berasal dari bahasa Yunani *aisthesis* yang berarti persepsi indra. Dalam seni rupa, estetika adalah ilmu tentang keindahan dalam karya seni yang melibatkan rasa, kesan visual, keseimbangan, dan keselarasan.

Estetika dalam produk seni bukan hanya soal “cantik” tetapi juga fungsional, bermakna, dan harmonis.

2. Hubungan Estetika dan Produk Ramah Lingkungan

Produk ramah lingkungan terbuat dari bahan bekas seperti kardus, botol plastik, kertas, dan daun. Walaupun berbahan limbah, nilai estetikanya tetap bisa tinggi jika:

- Disusun dengan baik (komposisi, simetri, keseimbangan)
- Dihias dengan penuh kreativitas (warna, tekstur)
- Diberi makna dan pesan lingkungan

Dengan demikian, estetika menjadi kunci agar produk daur ulang tetap menarik dan disukai.

3. Unsur Estetika dalam Produk Kreatif Ramah Lingkungan

Unsur Estetika	Penjelasan	Contoh Aplikasi
Bentuk	Bentuk harus sesuai fungsi, simetris atau asimetris yang seimbang.	Pot bunga berbentuk setengah silinder
Warna	Kombinasi warna harus harmonis, tidak bertabrakan.	Warna dasar hijau, dihias bunga oranye
Tekstur	Tekstur bisa kasar, halus, atau kombinasi.	Kardus yang dibungkus kain flanel
Garis	Garis bantu atau pola hias mendukung desain.	Anyaman kertas membentuk garis vertikal
Ruang	Ada kesan ruang atau kedalaman visual.	Pigura 3D dari kardus
Komposisi	Susunan bagian karya yang rapi dan menyatu.	Letak hiasan tidak tumpang tindih

Unsur Estetika	Penjelasan	Contoh Aplikasi
Keseimbangan	Elemen visual (warna, bentuk, ukuran) seimbang kiri dan kanan.	Pohon di kiri, matahari di kanan
Keharmonisan	Semua elemen terasa menyatu dan tidak saling berbenturan.	Warna dan bentuk mendukung makna karya

4. Prinsip Estetika dalam Penilaian

Beberapa prinsip estetika yang digunakan guru atau murid dalam mengevaluasi karya:

a. **Keselarasan (Harmony)**

Semua bagian saling melengkapi, tidak ada yang terlalu dominan.

b. **Kontras (Contrast)**

Perbedaan mencolok digunakan untuk memperkuat daya tarik karya. Misalnya warna terang vs gelap.

c. **Keseimbangan (Balance)**

Karya terlihat stabil, tidak berat di satu sisi.

d. **Keterbacaan Visual (Clarity)**

Gambar mudah dimengerti, tidak membingungkan.

e. **Kesatuan (Unity)**

Semua unsur menyatu membentuk satu kesan utuh.

Kegiatan Mandiri:

Pada kegiatan ini, kalian akan memperdalam pemahaman tentang penilaian estetika produk ekonomi kreatif ramah lingkungan melalui kegiatan pengamatan.

1. **Petunjuk:**

- Amati 2 produk kreatif (contoh: keranjang anyaman, mainan dari kardus).
- Diskusikan keindahan dan fungsi produk tersebut.

2. **Langkah-langkah:**

- Perhatikan unsur rupa: bentuk (apakah menarik?), warna (apakah serasi?), tekstur (apakah unik?).
- Perhatikan prinsip desain: apakah produk tampak seimbang dan mudah dipahami fungsinya?
- Tuliskan hasil pengamatan kalian.

3. **Pertanyaan refleksi:**

- Apa yang membuat produk ini terlihat menarik?
- Apa yang membuat produk ini nyaman digunakan?

4. **Hasil akhir:**

Lakukan pengamatan di lingkungan sekitar kalian dengan menggunakan lembar kerja berikut :

LEMBAR KERJA MURID (LKM) 2

Nama :

Kelas :

Nama Produk	Bentuk	Warna	Tekstur	Prinsip Desain	Kesimpulan
Keranjang sampah dari Anyaman kertas	3 Dimensi Silinder/kotak	Kombinasi warna menciptakan kontras dan keindahan.	Tekstur yang dihasilkan dari anyaman kertas bersifat kasar atau bertekstur halus tergantung kepadatan anyaman.	Ketika unsur warna, bentuk, dan tekstur disatukan dengan baik, maka tercipta harmoni visual—yaitu karya yang menyenangkan dilihat dari segala sisi. Harmoni juga muncul dari keteraturan pola anyaman yang rapi. Harmoni juga muncul dari keteraturan pola anyaman yang rapi.	Meskipun dibuat dari kertas bekas, keranjang sampah hasil anyaman bisa menjadi karya seni yang indah dan berguna. Bentuknya rapi, warnanya ceria, dan teksturnya khas.

Dante Inspiratif

“ Dari hal yang dibuang, kita bisa menciptakan sesuatu yang menakjubkan. Itulah kekuatan seni dan imajinasi **”**

— Greeneration Foundation

Refleksi:

Refleksi Individu (5 menit):

- Pemilihan Simbol:** Pendidik (Tutor) menyediakan permen dengan berbagai warna atau batu dengan ukuran berbeda, atau kelereng dengan corak yang beragam.
- Instruksi:** Murid diminta untuk memilih satu, dua atau tiga permen/batu/kelereng yang paling menggambarkan tingkat pemahaman mereka terhadap materi yang dipelajari dalam aktivitas ini.

Misalnya:

- 1 Permen/batu/kelereng = Pemahaman kurang mendalam
 - 2 Permen/batu/kelereng = Pemahaman cukup baik dan masih ingin belajar lagi
 - 3 Permen/batu/kelereng = Pemahaman sangat baik
- Penulisan Refleksi:** Murid menuliskan refleksi individu dalam kertas post it yang disediakan dengan panduan pertanyaan:
 - Gambarkan simbol (emoticon sedih/senang/kecewa/datar) dan Mengapa kalian memilih ini?
 - Apa hal paling penting yang kalian pelajari hari ini?
 - Hal baru apa yang kalian pelajari dari kegiatan ini?

Asesmen Sumatif Unit 1 - Modul 2

Kegiatan 1: Mengamati dan Menganalisis Produk Kerajinan Ramah Lingkungan

Tugas Murid:

1. Amatilah dua jenis produk ramah lingkungan (misalnya pot bunga dari botol plastik dan keranjang dari koran bekas).
2. Analisis unsur rupa (bentuk, warna, tekstur) dan prinsip desain (keselarasan, harmoni, kontras, keterbacaan visual).
3. Tuliskan pendapatmu dalam bentuk tabel analisis sederhana.
4. Sajikan hasil diskusi kelompok di depan kelas secara komunikatif.

Kegiatan 2: Merancang Ide Produk dari Bahan Bekas

Tugas Murid:

1. Buatlah **sketsa/gambar** ide produk kreatif dari bahan bekas yang ada di lingkungan sekitar (misalnya pigura, hiasan gantung, tempat alat tulis).
2. Jelaskan nama produk, bahan, bentuk, fungsi, dan nilai estetika yang ingin ditampilkan.
3. Presentasikan hasil ide di depan teman-teman secara berkelompok.

Rubrik Penilaian Sumatif Unit 1

Aspek yang Dinilai	Skor 0-60 Perlu Bimbingan	Skor 61-80 Cakap	Skor 81-100 Mahir
Pemahaman Unsur Seni Rupa dan Prinsip Desain	Menyebutkan sebagian unsur dengan pemahaman terbatas	Menjelaskan unsur seni rupa dengan cukup lengkap dan sesuai	Menjelaskan semua unsur dan prinsip dengan detail dan akurat
Kreativitas dalam Ide Produk	Menyebutkan sebagian unsur dengan pemahaman terbatas	Ide mulai menunjukkan keunikan dan kreativitas	Ide sangat kreatif dan berbeda, penuh inovasi dengan nilai fungsi tinggi
Komunikasi Gagasan (lisan/tulisan)	Kurang percaya diri dan tidak jelas saat menyampaikan	Cukup jelas dan runtut saat menjelaskan	Menjelaskan dengan percaya diri dan bahasa yang komunikatif
Kerja Sama dalam Kelompok	Tidak aktif berkontribusi dalam kelompok	Berkontribusi sesuai tugasnya	Aktif, memberi ide, dan membantu menyatukan kerja tim
Refleksi atas Proses Belajar	Refleksi tidak sesuai atau terlalu singkat	Refleksi cukup jelas dan menunjukkan pemahaman diri	Refleksi mendalam, kritis, dan menunjukkan pengembangan diri

Lembar Penilaian Murid

Nama Siswa	Unsur & prinsip Desain (Skor 0-100)	Kreativitas (Skor 0-100)	Komunikasi gagasan (Skor 0-100)	Kerja sama dalam kelompok (0-100)	Refleksi (Skor 0-100)	Total Skor	Nilai Akhir	Kategori
Nama Murid A	75	80	85	85	85	410	82	Mahir
Nama Murid B								
Nama Murid C								
Nama Murid D								

Kategori Nilai Akhir

$$\frac{\text{Total Skor}}{\text{Jumlah Aspek yang dinilai}} = 100$$

$$\frac{500}{5} = 100$$

Kategori Skor Akhir

0–60 : Perlu Bimbingan

61–80 : Cakap

81–100 : Mahir

Merancang Produk Ekonomi Kreatif

Hai, teman-teman kelas 6 kreatif!

Tahukah kalian bahwa orang yang produktif bukan hanya yang rajin, tapi juga mampu menciptakan sesuatu yang bermanfaat? Di unit ini, kalian akan belajar menjadi **generasi produktif** yang bisa **berkreasi dan menghasilkan produk ekonomi kreatif** dari bahan bekas atau bahan sederhana lainnya yang mudah ditemukan di sekitar kita. Yuk, buktikan bahwa kalian bisa menciptakan produk yang bernilai jual dan ramah lingkungan! **Sebelum beraktifitas mari kita berdoa dahulu.**

Kegiatan Pertama

Merancang Produk Ekonomi Kreatif

Tujuan:

Membuat rancangan produk ekonomi kreatif yang inovatif dan memiliki potensi pasar.

Langkah-langkah:

1. Murid diajak mengamati contoh produk ekonomi kreatif dari bahan sederhana atau daur ulang. Perhatikan gambar berikut ini:



Gambar diatas merupakan produk ekonomi kreatif berupa tempat serbaguna hasil anyaman kertas daur ulang yang bisa digunakan sebagai tempat alat tulis, wadah aksesoris, atau vas bunga

kering. Gambar kedua merupakan tempat lampu hias. Kedua produk tersebut memiliki desain yang modern, warna-warni, dan mudah dibuat.

2. Diskusi kelas: "Apa yang membuat produk tersebut menarik dan bisa dijual?"
3. Selanjutnya kalian dapat membuat rancangan produk ekonomi kreatif lainnya secara mandiri atau kelompok dalam lembar kerja murid berikut ini:

Kegiatan Mandiri atau kelompok:

Pada kegiatan ini, kalian akan memperdalam pemahaman tentang unsur seni rupa terkait warna, bentuk dan tekstur melalui kegiatan pengamatan. membuat rancangan produk ekonomi kreatif dari bahan-bahan daur ulang.

1. Gambarlah sketsa produk di kertas gambar A4 menggunakan crayon atau pensil warna.
2. Jelaskan deskripsi produk tersebut dengan menggunakan lembar kerja berikut :

LEMBAR KERJA MURID (LKM) 3

Nama :

Kelas :

Nama Produk	Fungsi	Bahan Utama	Target Pengguna	Keunggulan dan potensi pasar

3. Murid merefleksikan: "Mengapa produk ini penting untuk dibuat dan dijual?"



Hai, teman-teman kelas 6!

Kalian pasti pernah punya ide keren untuk membuat suatu produk, kan? Tapi... ide saja belum cukup! Untuk menunjukkan bagaimana ide itu bisa bekerja di dunia nyata, kalian perlu membuat prototipe. Nah, di kegiatan ini, kalian akan belajar apa itu prototipe, bagaimana membuatnya, dan kenapa ini penting dalam dunia ekonomi kreatif.

Siap jadi pencipta ide sekaligus pembuat produk? Yuk, kita mulai!

1. Apa Itu Prototipe?

Prototipe adalah bentuk awal dari sebuah produk yang dibuat berdasarkan rancangan atau ide.

Biasanya, prototipe dibuat dalam bentuk sederhana, tapi sudah bisa menunjukkan:

- Bentuk produk
- Fungsi utama
- Bahan dasar
- Nilai estetika

Jadi, prototipe adalah versi mini dari produk impianmu!

Contoh Prototipe Produk Ekonomi Kreatif

Nama Produk	Bahan	Fungsi
Tempat pensil kreatif	Kaleng bekas, karton	Menyimpan alat tulis
Vas bunga gantung	Botol plastik, tali	Dekorasi ruangan
Bingkai foto alami	Kardus, daun kering	Pajangan meja

2. Tujuan Membuat Prototipe:

- Menguji apakah ide kalian bisa benar-benar dibuat.
- Menunjukkan fungsi dan keunikan produk kalian kepada orang lain.
- Membantu meningkatkan ide awal jadi lebih baik.
- Sebagai alat presentasi jika ingin menjual produk kalian.

3. Langkah-Langkah Membuat Prototipe Sederhana

- Siapkan alat dan bahan berdasarkan rancangan yang sudah kalian buat.
- Gambar ulang sketsa produk di atas kertas sebagai panduan.
- Potong, rangkai, dan bentuk bahan sesuai desain yang kamu rancang.
- Gabungkan bagian-bagian produk menggunakan lem, tali, atau alat bantu lainnya.
- Hias prototipe kalian agar lebih menarik (gunakan cat, stiker, kain, dan lain-lain).
- Coba gunakan produk kalian apakah fungsinya berjalan dengan baik?

Berikut merupakan contoh gambar Prototipe produk Vas Bunga Gantung:



Tips

Membuat Prototipe yang Baik:

- Gunakan bahan sederhana tapi aman (seperti kardus, kertas, kain perca).
- Jangan takut gagal—cobalah dahulu!
- Fokus pada fungsi utama dan penampilan visual.
- Mintalah pendapat teman dan guru untuk perbaikan.

Keterkaitan dengan Pembelajaran Seni dan Lingkungan

- Prototipe bukan hanya hasil seni, tapi juga alat untuk menjaga bumi.
- Kalian bisa membuat karya dari barang bekas dan menjadikannya produk ekonomi.

Refleksi:

Refleksi Individu (5 menit):

- Pemilihan Simbol:** Pendidik (Tutor) menyediakan permen dengan berbagai warna atau batu dengan ukuran berbeda, atau kelereng dengan corak yang beragam.
- Instruksi:** Murid diminta untuk memilih satu, dua atau tiga permen/batu/kelereng yang paling menggambarkan tingkat pemahaman mereka terhadap materi yang dipelajari dalam aktivitas ini.

Misalnya:

- 1 Permen/batu/kelereng = Pemahaman kurang mendalam
 - 2 Permen/batu/kelereng = Pemahaman cukup baik dan masih ingin belajar lagi
 - 3 Permen/batu/kelereng = Pemahaman sangat baik
- Penulisan Refleksi:** Murid menuliskan refleksi individu dalam kertas *post it* yang disediakan dengan panduan pertanyaan:
 - Gambarkan simbol (*emoticon* sedih/senang/kecewa/datar) dan Mengapa kalian memilih ini?
 - Apa yang paling kalian sukai dari proses ini?
 - Apa tantangan terbesar saat membuat produk ini?
 - Mengapa kalian memilih bahan tersebut?
 - Menurut kalian, siapa yang cocok menggunakan produk ini?
 - Apa yang bisa diperbaiki jika membuat ulang produk kalian?

Asesmen Sumatif Unit 2 – Modul 2

Unit 2: Merancang dan Membuat Prototipe Produk Ekonomi Kreatif

Tema: Menjadi Generasi Produktif

Bentuk Asesmen: Proyek dan Presentasi Produk

Tujuan Penilaian:

Mengukur kemampuan murid dalam:

- Merancang ide produk ekonomi kreatif secara inovatif.
- Mewujudkan ide tersebut dalam bentuk prototipe produk.
- Menyampaikan gagasan secara lisan dan tertulis dengan percaya diri.

Langkah Tugas Asesmen

- Buat sketsa rancangan produk ekonomi kreatif.
- Tulis deskripsi produk: nama, bahan, fungsi, target pengguna, nilai estetika.
- Buat prototipe produk sesuai dengan sketsa.
- Presentasikan hasil produk kalian kepada teman/guru dengan menjelaskan gagasan kalian.

Rubrik Penilaian Sumatif Unit 2

Aspek yang dinilai	Skor 0-60 Perlu Bimbingan	Skor 61-80 Cakap	Skor 81-100 Mahir
Kreativitas dan Inovasi Ide	Ide masih meniru, belum ada nilai unik	Ide cukup orisinal, fungsional	Ide sangat orisinal, kreatif, dan bernilai jual tinggi
Rancangan Produk dan Sketsa	Sketsa dan penjelasan kurang jelas	Sketsa cukup jelas dan terstruktur	Sketsa sangat terstruktur dan menggambarkan ide dengan baik
Kualitas Prototipe Produk	Produk belum sesuai rancangan atau belum selesai	Produk sesuai rancangan dan fungsional dasar	Produk sangat sesuai, fungsional, estetis, dan layak dijual
Presentasi & Penyampaian Gagasan	Kurang percaya diri, penjelasan tidak jelas	Cukup percaya diri, menjelaskan dengan urutan sederhana	Sangat percaya diri, menjelaskan dengan runut, menarik, dan meyakinkan
Refleksi Proses Belajar	Tidak ada refleksi atau sangat umum	Cukup memahami proses dan tantangan yang dihadapi	Refleksi mendalam, menunjukkan pemahaman dan evaluasi terhadap proses kerja

Lembar Penilaian Murid

Nama Siswa	Kreativitas dan Inovasi Ide (Skor 0-100)	Rancangan Produk dan Sketsa (Skor 0-100)	Kualitas Prototipe Produk (Skor 0-100)	Presentasi & Penyampaian Gagasan (Skor 0-100)	Refleksi (Skor 0-100)	Total Skor	Nilai Akhir	Kategori
Nama Murid A	75	78	80	80	77	390	78	Cakap
Nama Murid B								
Nama Murid C								
Nama murid D								

Kategori Nilai Akhir

$$\frac{\text{Total Skor}}{\text{Jumlah Aspek yang dinilai}} = 100$$

$$\frac{500}{5} = 100$$

Kategori Skor Akhir

- 0–60 : Perlu Bimbingan
 61–80 : Cakap
 81–100 : Mahir

KUNCI JAWABAN

Bahasa Indonesia

UNIT 1

Kegiatan 1. Membaca teks dan memahami isi

1. Dawet sambel adalah salah satu makanan khas Kulon Progo dengan bahan utama cendol dengan citara gurih dan sedikit pedas.
2. Perbedaan utama dawet sambel dengan dawet biasa adalah pada citarasanya. Dawet biasanya memiliki citarasa manis, sedangkan dawet sambel memiliki citarasa gurih.
3. Dawet sambel berisi cendol, irisan kubis, bawang merah goreng, sambal kacang, kecambah, gula merah cair, dan santan. Perpaduan tersebut menciptakan cita rasa yang unik.
4. Terdapat pada paragraf ketiga.
5. Dawet sambel diharapkan menjadi daya tarik wisata kuliner Yogyakarta, khususnya Kulon Progo.
6. Keunikan cendol sambel adalah dalam citarasanya yang unik. (*jawaban dapat disesuaikan dengan pendapat murid*)

Kosakata baru

1. Belajar merupakan **prioritas** utama bagi seorang pelajar.
2. **Geliat** para penari tradisional itu membuat penonton kagum.
3. Banyak **pelancong** yang datang ke tempat wisata saat liburan tiba.
4. Ibu membuka toko di lokasi yang **strategis** agar banyak pembeli yang datang.
5. Guru membuat rencana pembelajaran **terpadu** untuk beberapa mata pelajaran.
6. Setiap anak memiliki bakat dan **potensi** masing-masing untuk menjadi hebat.
7. Guru menjelaskan bahwa **sektor** teknologi saat ini berkembang dengan sangat cepat.

Kegiatan 2 Menentukan makna denotatif dan konotatif

Latihan 1

Kata	Makna dalam kamus	Sebenarnya	Makna lain
Ujung tombak	bagian kepala tombak yang runcing		✓
Pelancong	Orang yang berwisata	✓	
Permata tersembunyi	batu berharga yang berwarna indah (seperti intan dan berlian) yang tersembunyi		✓
Kuliner	berhubungan dengan masak-memasak atau makanan dan minuman	✓	
Ekonomi	Cara orang mengatur keuangan, pekerjaan, dan perdagangan.	✓	
Magnet	setiap bahan yang dapat menarik logam besi		✓
Minuman tradisional	Minuman khas suatu daerah	✓	
Pariwisata	Berhubungan dengan perjalanan untuk rekreasi	✓	
Kabupaten	Kota	✓	
Strategis	Letak atau tempat	✓	

Latihan 2

LKM 1 Menemukan makna denotatif dan konotatif

No.	Kalimat	Kata yang Dicari	Makna (Denotatif/ Konotatif)	Arti Kata dalam Kalimat
1	Bu Yuli adalah seorang ibu rumah tangga dengan tiga anak yang sukses menaiki tangga usaha dengan men-dirikan dan mengembangkan merek <i>Mlatiwangi</i> .	Menaiki tangga usaha	Konotasi	Tahapan meraih kesuksesan dalam usaha
2	Usaha tersebut bergerak dalam produksi kerajinan tangan dari serat alam.	Bergerak	Konotasi	berkegiatan dalam suatu bidang.
3	Bu Yuli mulai mengikuti kursus menyulam dan memanfaatkan kemampuannya tersebut untuk menciptakan produk bernilai jual seperti jilbab dan mukena dengan hiasan sulam.	Kursus	Denotatif	Kegiatan belajar secara singkat untuk bisa melakukan suatu keahlian khusus
4	Usaha Bu Yuli bermula dari modal sebatas uang 100 ribu rupiah.	Modal	Denotatif	Berbagai hal yang digunakan untuk memulai usaha
5	Namun, perlahan berbuah manis ketika ia mulai memasarkan produknya di bazar hingga menerima pesanan dalam jumlah besar.	Berbuah manis	Konotatif	Keberhasilan atau hal baik yang dicapai dari suatu usaha atau kerja keras.
6	Ketika mukena sulamnya menarik perhatian tantenya di Belanda, Bu Yuli menangkap peluang emas untuk ekspor.	Peluang emas	Konotatif	

Catatan : Untuk kata denotatif dapat disesuaikan dengan jawaban murid.

LKM 2 : Menulis informasi penting hasil pengamatan usaha berbasis online

Nama :

Kelas :

Tanggal pengamatan :

Petunjuk

Isi lembar kerja berikut berdasarkan hasil pengamatanmu.

Identitas Usaha

1. Nama Usaha:
Ahmad Arkaan Taamir (Ecobrick Magic)
2. Produk yang Dijual:
Ecobrick
3. Platform yang digunakan untuk berjualan
(contoh: Instagram, Shopee, Tokopedia, dll): Shopee dan gobrik
4. Siapa sasaran pembeli produk?
Semua orang/siswa

A. Informasi penting

1. Alasan memilih usaha :
Mengurangi sampah di lingkungan
2. Proses pembuatan produk:
Mengisi penuh botol dengan potongan plastik yang bersih dan kering

B. Kelebihan produk yang dihasilkan:

Produk ramah lingkungan dan daur ulang yang mudah dilakukan oleh siapa saja.

C. Kesimpulan Pengamatan

Produk *ecobrick* bermanfaat secara ekologis maupun ekonomis.

Kegiatan Mandiri 1 Membaca Teks**LKM 2 : Menulis informasi penting hasil pengamatan usaha berbasis online**

Nama :

Kelas :

Tanggal pengamatan :

Petunjuk

Isi lembar kerja berikut berdasarkan hasil pengamatanmu.

Identitas Usaha

1. Nama Usaha:
Lusita Guwiryo (*loveable.id*)
2. Produk yang Dijual:
Baju, aksesoris rambut, produk kecantikan, dan barang berbahan kulit
3. Platform yang digunakan untuk berjualan
Instagram
4. Siapa sasaran pembeli produk?
Semua orang/perempuan

A. Informasi penting

1. Alasan memilih usaha :
Suka berwirausaha dan punya rasa seni yang bagus
2. Proses penjualan produk:
Menggunakan internet untuk mempromosikan usaha. Pemilik usaha menarik perhatian orang lewat media sosial dan rajin berkomunikasi dengan pelanggan. Karena itu, banyak orang yang suka dan percaya pada toko online tersebut.

B. Kelebihan produk yang dihasilkan:

menarik dan berkualitas

C. Kesimpulan Pengamatan

Lusita Gowiryo adalah seorang pengusaha wanita yang sukses membangun toko online bernama *loveable_id* sejak tahun 2012. Berkat kerja keras, ide kreatif, dan kemampuannya memanfaatkan media sosial, usahanya berkembang pesat. Ia juga peduli pada orang lain dengan memberi pekerjaan dan membantu pendidikan perempuan. Kisah Lusita menunjukkan bahwa siapa pun bisa sukses asal mau berusaha dan tidak mudah menyerah.

Asesmen Formatif 1.1

Kalimat	Denotatif	Konotatif
Usaha Bu Yuli perlahan berbuah manis ketika ia mulai memasarkan produknya di bazar hingga menerima pesanan dalam jumlah besar.		✓
Salah satu olahan populer dari bunga telang adalah teh bunga telang.	✓	
Bu Yuli menangkap peluang emas untuk ekspor dan mulai mengembangkan produk berbahan serat alam seperti pelepas pisang dan eceng gondok.		✓
Ia memiliki harapan besar agar perempuan lain di lingkungannya juga bisa bangkit dan bersinar melalui usahanya sendiri.		✓
Rasa asli bunga telang cukup hambar sehingga minuman ini biasanya dicampur dengan gula, selasih, agar-agar, atau perasan jeruk nipis.	✓	

Kegiatan 3. Menyimpulkan teks hasil pengamatan

Inti/isi informasi utama
Acaraki merupakan merek jamu yang membuat jamu kekinian atau modern.
Acaraki menyediakan banyak menu jamu klasik dengan berbagai inovasi.
Acaraki menggunakan pemasaran melalui media sosial maupun penjualan secara langsung.
Kesimpulan teks :
Acaraki merupakan merek jamu kekinian yang meracik jamu klasik dengan berbagai inovasi yang ditawarkan baik secara langsung maupun melalui media sosial.

Asesmen Formatif 1.2

Pernyataan	B/S
Bunga telang memiliki manfaat untuk kesehatan kulit, mata, dan rambut.	B
Teh bunga telang memiliki rasa manis alami yang kuat sehingga tidak perlu gula tambahan.	S
Bunga telang hanya bisa dijadikan minuman segar selain diseduh menjadi teh.	S
Bunga telang adalah bunga berwarna biru yang bermanfaat bagi kesehatan dan dapat diolah menjadi berbagai minuman, seperti teh herbal dan es teh.	B
Selain mudah diolah, bunga telang juga memiliki nilai ekonomi, seperti yang dimanfaatkan oleh pelaku UMKM di seluruh Indonesia.	B

Kunci Jawaban dan Pedoman Penskoran

Asesmen Sumatif Unit 1

No	Bentuk Soal	Kunci Jawaban	Skor
1	PG	C	Skor 1 = jawaban benar Skor 0 = jawaban salah
2	Isian singkat	Bisa digunakan berulang kali	Skor 1 = jawaban benar Skor 0 = jawaban salah
3	PG	B	Skor 1 = jawaban benar Skor 0 = jawaban salah
4	PG	D	Skor 1 = jawaban benar Skor 0 = jawaban salah
5	PG	B	Skor 1 = jawaban benar Skor 0 = jawaban salah
6	PG	A	Skor 1 = jawaban benar Skor 0 = jawaban salah
7	PG	A	Skor 1 = jawaban benar Skor 0 = jawaban salah
8	PGK	✓ Rumah ✓ Hemat	Skor 2 = semua jawaban sesuai kunci Skor 1 = satu jawaban benar Skor 0 = jawaban lain
9	PG	d	Skor 1 = jawaban benar Skor 0 = jawaban salah
10	PGK	✓ Menyulap ✓ Kekinian	Skor 2 = semua jawaban sesuai kunci Skor 1 = satu jawaban benar Skor 0 = jawaban lain
11	Isian singkat	sehingga	Skor 1 = jawaban benar Skor 0 = jawaban salah
12	PGK	S-B-S-B	Skor 2 = jawaban dengan urutan sesuai kunci Skor 1 = jawaban dengan 2 urutan salah Skor 0 = jawaban lain
13	Menjodohkan	1-D, 2-A, 3-B, 4-C	Skor 2 = 4 jawaban benar; Skor 1 = 3 jawaban benar; Skor 0 = kurang dari 3 jawaban benar
14	PG	D	Skor 1 = jawaban benar Skor 0 = jawaban salah
15	Isian singkat	Di kebun sekolah	Skor 1 = jawaban benar Skor 0 = jawaban salah
16	PG	C	Skor 1 = jawaban benar Skor 0 = jawaban salah
17	PG	A	Skor 1 = jawaban benar Skor 0 = jawaban salah
18	PG	B	Skor 1 = jawaban benar Skor 0 = jawaban salah
19	PG	C	Skor 1 = jawaban benar Skor 0 = jawaban salah
20	Isian singkat	Informasi umum	Skor 1 = jawaban benar Skor 0 = jawaban salah
Total Skkor			24

$$\frac{(\text{jumlah skor yang diperoleh})}{(\text{skor maksimal})} \times 100 = \text{Nilai}$$

UNIT 2

Kegiatan 1. Memahami bagian teks hasil pengamatan

Paragraf 1 = informasi umum

Paragraf 2 = Kumpulan fakta

Paragraf 3 = Kesimpulan

Asesmen Formatif 2.2 (Contoh kunci jawaban)

Mari tentukan berapa jumlah bintang untuk mencapai presentasi yang baik!

Hal yang dilakukan	☆
Mengawali dan mengakhiri presentasi dengan ucapan salam.	☆☆☆☆
Menggunakan bahasa yang santun dan mudah dipahami.	☆☆☆☆
Selama presentasi tidak melihat para pendengar atau teman.	☆
Menyampaikan dengan urut dimulai dari pembukaan, isi, dan penutup.	☆☆☆☆
Suara terdengar jelas.	☆☆☆
Selalu membaca catatan selama presentasi.	☆
Bicara terlalu cepat dan tanpa ekspresi.	☆
Berbicara dengan terburu-buru dengan suara yang pelan.	☆
Membahas informasi di luar hal yang diamati.	☆
Berbicara dengan percaya diri.	☆☆☆
Jumlah ☆	23

Kegiatan 2

Contoh dalam teks hasil pengamatan:

Acaraki meracik jamu sendiri sehingga memberikan cita rasa yang khas.	Sebab : acaraki meracik jamu sendiri
	Akibat : cita rasa yang khas
	Tanda penghubung kausalitas : sehingga

Unit 1

LKM 2

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa pengertian kegiatan konsumsi?	Kegiatan mengurangi atau menghabiskan nilai guna barang atau jasa, baik secara berangsur-angsur maupun sekaligus habis
2	Apa itu konsumen?	Pihak yang melakukan kegiatan konsumsi dalam kegiatan ekonomi
3	Apa ciri-ciri kegiatan konsumsi?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menghabiskan atau mengurangi nilai guna suatu barang sekaligus 2. Mengurangi nilai guna suatu barang dan jasa secara bertahap atau berangsur-angsur 3. Pemenuhan kebutuhan rohani dan jasmani
4	Faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi pola konsumsi?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tingkat pendapatan masyarakat 2. Selera dan Gaya 3. Harga barang dan jasa 4. Tingkat pendidikan masyarakat 5. Jumlah anggota keluarga 6. Lingkungan
5	Sebutkan penggolongan barang dan jasa untuk konsumsi!	Perilaku manusia yang melakukan kegiatan konsumsi secara berlebihan
6	Apa yang dimaksud dengan perilaku konsumtif?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuka dan menambah lapangan pekerjaan 2. Meningkatkan motivasi konsumen untuk menambah jumlah penghasilan 3. Menciptakan pasar bagi produsen
7	Apa saja dampak positif perilaku konsumtif?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pola hidup yang boros 2. Mengurangi kesempatan untuk menabung 3. Cenderung tidak memikirkan kebutuhan yang akan datang
8	Apa saja dampak negatif perilaku konsumtif?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pola hidup yang boros 2. Mengurangi kesempatan untuk menabung 3. Cenderung tidak memikirkan kebutuhan yang akan datang

LKM 4

Gambar	Sebutkan Sumber Daya Alam yang Dimanfaatkan?	Barang atau Produk Apa yang Dihasilkan dari Sumber Daya Alam Tersebut?
	lahan yang subur, lahan pertanian yang luas, sawah, ladang	padi, jagung, sayur
	daerah yang luas, dataran tinggi	kopi, teh, karet
	hutan, banyak pohon yang besar dan tinggi	rotan, damar, kayu

Gambar	Sebutkan Sumber Daya Alam yang Dimanfaatkan?	Barang atau Produk Apa yang Dihasilkan dari Sumber Daya Alam Tersebut?
	padang rumput yang luas	daging : sapi, kambing, ayam susu : sapi, kambing telor : ayam
	daerah pegunungan, bukit, daerah tambang	emas, nikel, batu bara
	sungai, laut	ikan laut, budidaya ikan di kolam atau danau

Asesmen Formatif Unit 1

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Mengapa kegiatan ekonomi penting bagi manusia?	Karena kegiatan ekonomi membantu manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya
2	Sebutkan 3 jenis kegiatan ekonomi?	Produksi, Distribusi, Konsumsi
3	Sebutkan 6 kegiatan ekonomi yang memanfaatkan sumber daya alam!	Pertanian, Perkebunan, Peternakan, Kehutanan, Perikanan, Pertambangan
4	Apa yang kamu ketahui tentang kegiatan perkebunan?	Kegiatan yang menggunakan sumber daya hayati, yang umumnya dilakukan manusia untuk menghasilkan bahan pangan pokok, seperti padi dan palawija.

Penilaian

Skor 1 : Jawaban sebagian benar

Skor 2 : Jawaban benar sesuai kunci jawaban

Nilai = Jumlah skor x 100

8

Nilaiku : _____

Unit 2

Latihan 2

Prinsip membuat skala prioritas : la membuat daftar barang yang paling dibutuhkan warga di desanya.

1. Modal : Modal Rp. 500.000,- sebagian ia pakai untuk membeli barang dagangan, sebagian lagi ia simpan untuk membeli tambahan stok kalau warungnya sudah mulai menghasilkan uang.
2. Sumber daya manusia : la juga meminta anak sulungnya si Budi untuk membantu menjaga warung sepulang sekolah.

Jawaban Asesmen Formatif Unit 2

1. Berapa buah jahe merah yang diperlukan jika kalian akan membuat wedang jahe sebanyak 8 liter air?

Untuk menjawab pertanyaan tersebut, lengkapilah tabel rasio di bawah ini.

Air (liter)	Jahe Merah
4	12
8 adalah 4×2	$12 \times 2 = 24$

Jadi, jika ingin membuat wedang jahe sebanyak 8 liter air, maka jahe merah yang dibutuhkan sebanyak 24 buah.

2. Berapa buah lemon yang dibutuhkan untuk membuat wedang jahe, jika hanya memiliki 6 batang serai?

Untuk menjawab pertanyaan di atas, lakukan langkah berikut.

- a. Tentukan rasio paling sederhana dari serai dan lemon.

Serai	Lemon
8	4
$8 : 4 = 2$	$4 : 4 = 1$

Rasio paling sederhana serai dan lemon adalah 2 : 1

- b. Dari rasio paling sederhana pada poin a), gunakan untuk menentukan jumlah lemon

Serai	Lemon
2	1
6 adalah 2×3	$1 \times 3 = 3$

Jadi, lemon yang dibutuhkan jika serai ada 6 batang sebanyak 3 buah.

3. Mutia membeli 1 kotak pena seharga Rp36.000,00 yang berisi 15 pena. Tentukan:

- a. Berapa harga untuk 1 pena?

Pena	Harga (Rp.)
15	36.000
1 adalah $15 : 15$	$36.000 : 15 = 2.400$

Jadi, harga 1 pena adalah Rp.2.400

- b. Berapa uang yang harus Mutia bayarkan jika ia hanya ingin membeli 5 pena?

Pena	Harga (Rp.)
1	2.400
5 adalah 1×5	$2.400 \times 5 = 12.000$

Jadi, harga 5 pena adalah Rp.12.000

Kunci Jawaban Asesmen Formatif Unit 2

1. Total pengunjung pasar malam berjumlah 390 orang yang terdiri atas anak-anak dan orang dewasa. Jika untuk 9 anak-anak terdapat 4 orang dewasa, berapa jumlah anak-anak yang datang ke pasar malam pada hari itu? Jawablah dengan menggunakan tabel rasio di bawah ini.

Analisis Rasio:

Rasio anak-anak : dewasa = 9 : 4

Total rasio = Rasio anak-anak + Rasio dewasa = $9+4=13$

Mencari Nilai Satu Bagian Rasio:

Total pengunjung sebenarnya = 390 orang

Nilai satu bagian rasio = Total pengunjung sebenarnya / Total rasio

Nilai satu bagian rasio = $390 \text{ orang} \div 13 = 30$

Menghitung Jumlah Anak-anak:

Jumlah anak-anak = Rasio anak-anak \times Nilai satu bagian rasio

Jumlah anak-anak = $9 \times 30 = 270$ orang

Tabel Rasio (Contoh Pengisian):

	Anak-anak	Dewasa	Total
Rasio	9	4	13
Jumlah Sebenarnya	$9 \times 30 = 270$	$4 \times 30 = 120$	$13 \times 30 = 390$

Jawaban: Jadi, jumlah pengunjung anak-anak yang datang ke pasar malam pada hari itu adalah **270 orang**.

2. Banyu dapat menempuh jarak sepanjang 1 km dalam waktu 30 menit. Jawablah pertanyaan berikut.

Informasi Penting: Kecepatan Banyu adalah 1 km per 30 menit.

- a. Berapakah jarak yang ditempuh Banyu dalam waktu 1 jam?

Analisis:

Kita tahu 1 jam = 60 menit.

Hubungan dari 30 menit ke 60 menit adalah dikalikan 2 ($60 \div 30 = 2$).

Jika waktu dikalikan 2, maka jarak juga akan dikalikan 2.

Perhitungan: Jarak = $1 \text{ km} \times 2 = 2 \text{ km}$.

Jawaban: Jarak yang ditempuh Banyu dalam waktu 1 jam adalah **2 km**.

- b. Dengan kecepatan yang sama, berapa waktu yang diperlukan Banyu jika menempuh jarak sejauh 9 km?

Analisis:

Kita tahu Banyu menempuh 1 km dalam 30 menit.

Jika jarak yang ditempuh adalah 9 km, itu berarti 9 kali dari 1 km.

Perhitungan:

Waktu = $9 \text{ km} \times 30 \text{ menit/km}$, Waktu = 270 menit.

Jika diubah ke jam dan menit: $270 \text{ menit} = 4 \text{ jam } 30 \text{ menit}$ ($270 \div 60 = 4$ sisa 30).

Jawaban: Waktu yang diperlukan Banyu adalah **270 menit** atau **4 jam 30 menit**.

- c. Jika Banyu berjalan selama 3,5 jam, berapa jarak yang ia tempuh?

Analisis:

Kita tahu Banyu menempuh 2 km dalam 1 jam (dari jawaban 2a).

Waktu yang diberikan adalah 3,5 jam.

Perhitungan:

Jarak = Kecepatan \times Waktu

Jarak = $2 \text{ km/jam} \times 3,5 \text{ jam}$, Jarak = 7 km.

Jawaban: Jarak yang ditempuh Banyu adalah **7 km**.

Kunci Jawaban dan Pedoman Penskoran

Stimulus 1: Memilih Paket Tanaman untuk Kebun Sekolah

Soal 1 (Pilihan Ganda)

Penyelesaian:

- Paket A: Harga per tanaman = Rp 50.000 / 4 = Rp 12.500
- Paket B: Harga per tanaman = Rp 40.000 / 3 ≈ Rp 13.333,33
- Perbandingan: Rp 12.500 (Paket A) < Rp 13.333,33 (Paket B)

Jawaban: A. Paket A

Skor: 1 (jika jawaban benar)

Soal 2 (Pilihan Ganda Kompleks)

Penyelesaian:

- Harga per tanaman pada Paket A adalah Rp 12.500. (Benar, sudah dihitung pada Soal 1)
- Harga per tanaman pada Paket B kurang dari Rp 13.000. (Salah, Rp 13.333,33 > Rp 13.000)
- Jika Iwan hanya punya uang Rp 100.000, ia bisa membeli 8 tanaman dari Paket A. (Benar, Rp 100.000 / Rp 12.500 per tanaman = 8 tanaman)
- Paket B memiliki jumlah bibit yang lebih sedikit dibandingkan Paket A. (Benar, 3 tanaman < 4 tanaman)

Jawaban: Pilihan yang benar adalah pernyataan 1, 3, dan 4.

Skor 2 (jika memilih dua atau tiga pernyataan yang benar)

Skor 1 (jika memilih satu pernyataan yang benar)

Soal 3 (Isian Singkat)

Penyelesaian: Iwan akan memilih paket yang paling efisien, yaitu Paket A. Harga satu bibit dari Paket A adalah Rp 12.500.

Jawaban: 12.500

Skor: 1 (jika jawaban benar)

Stimulus 2: Pengaturan Tanaman di Kebun Sekolah

Soal 4 (Menjodohkan)

Penyelesaian:

Jumlah pucuk merah = 4 pohon

Jumlah cemara = 6 pohon

Total pohon = 4 + 6 = 10 pohon

- Rasio jumlah pohon pucuk merah terhadap pohon cemara: 4:6. Disederhanakan (dibagi 2) menjadi 2:3.
- Rasio jumlah pohon cemara terhadap pohon pucuk merah: 6:4. Disederhanakan (dibagi 2) menjadi 3:2.
- Rasio jumlah pohon pucuk merah terhadap total pohon: 4:10. Disederhanakan (dibagi 2) menjadi 2:5.
- Rasio jumlah pohon cemara terhadap total pohon: 6:10. Disederhanakan (dibagi 2) menjadi 3:5.

Jawaban:

- Rasio jumlah pohon pucuk merah terhadap pohon cemara - **B. 2:3**
- Rasio jumlah pohon cemara terhadap pohon pucuk merah - **A. 3:2**
- Rasio jumlah pohon pucuk merah terhadap total pohon - **C. 2:5**
- Rasio jumlah pohon cemara terhadap total pohon - **D. 3:5**

Skor: 3 (jika semua perjodohan benar)

Skor: 2 (jika 2-3 perjodohan benar)

Skor: 1 (jika 1 perjodohan benar)

Stimulus 3: Mengelola Waktu untuk Penanaman Bibit**Soal 5 (Uraian)**

- a. Berapakah rata-rata bibit tanaman yang dapat dikemas oleh penjaga toko dalam satu jam? (Tuliskan dalam bentuk rasio satuan).
- **Diketahui:** 6 bibit dikemas dalam 1,5 jam.
 - **Perhitungan:**
 - Rasio bibit per waktu = Jumlah bibit / Waktu
 - Rasio bibit per waktu = 6 bibit / 1,5 jam
 - Rasio bibit per waktu = 4 bibit/jam
 - **Jawaban:** Rata-rata bibit tanaman yang dapat dikemas dalam satu jam adalah **4 bibit/jam** (atau 4:1).
- b. Jika penjaga toko bekerja selama 4 jam, berapa total bibit tanaman yang dapat dikemas? Jelaskan langkah-langkah perhitunganmu!
- **Langkah 1:** Menentukan kecepatan pengemasan per jam. Seperti yang sudah dihitung pada bagian a, penjaga toko dapat mengemas 4 bibit per jam.
 - **Langkah 2:** Menghitung total bibit yang dikemas dalam 4 jam. Total bibit = Kecepatan pengemasan per jam × Total waktu kerja
Total bibit = $4 \text{ bibit/jam} \times 4 \text{ jam}$
Total bibit = 16 bibit
 - **Jawaban:** Jika penjaga toko bekerja selama 4 jam, total bibit tanaman yang dapat dikemas adalah 16 bibit. Ini didapat dengan mengalikan rata-rata bibit yang dikemas per jam (4 bibit/jam) dengan total waktu kerja (4 jam).

Pedoman Penskoran Uraian:

- **Bagian a:** Skor 1 (jika jawaban rasio satuan benar).
- **Bagian b:** Skor 2 (jika jawaban benar dan langkah-langkah dijelaskan dengan lengkap dan logis); Skor 1 (jika jawaban benar tetapi langkah tidak lengkap atau kurang jelas); Skor 0 (jika jawaban dan langkah salah).
- **Total Skor Maksimal Soal 5: 3**

Total Skor Maksimal Asesmen: 1 (Soal 1) + 2 (Soal 2) + 1 (Soal 3) + 3 (Soal 4) + 3 (Soal 5) = 10 poin.

Skor Akhir Siswa = $(\text{Total Skor yang Didapat} / 10) \times 100\%$

Jika skor akhir lebih dari 68 %, silahkan lanjutkan mempelajari modul berikutnya, jika skor akhir di bawah 68%, silahkan pelajari kembali materi pada bab ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprilia, Zefanya. 2023. Lusita Gowiryo, **Ratu Bisnis Online Shop RI** dalam <https://www.cnbcindonesia.com/entrepreneur/20230911135610-25-471362/lusita-gowiryo-ratu-bisnis-online-shop-ri> diakses tanggal 7 Juni 2025
- <https://www.kemenparekraf.go.id/berita/siaran-pers-promosikan-kuliner-kulon-progo-menparekraf-memasak-dawet-sambel-dalam-workshop-kata-kreatif-2023>, diakses tanggal 03 Mei 2025, pukul 14.43
- Izdihar, Ayunindyta. 2024. **Dibalik Suksesnya Brand Mlatiwangi: Kegigihan Bu Yuli Manfaatkan Serat Alam Jadi Produk Bernilai** dalam <https://evermos.id/impact/dibalik-suksesnya-brand-mlatiwangi-kegigihan-bu-yuli-manfaatkan-serat-alam-jadi-produk-bernilai/>, diakses tanggal 6 Mei 2025
- KBBI Daring. (2016). **Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)**. <https://kbbi.kemdikbud.go.id>.
- Kumalasari, Ade dan Latifah. 2022. **Bahasa Indonesia: Anak-Anak yang Mengubah Dunia untuk SD/MI Kelas VI**. Jakarta: Pusat Perbukuan Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan.
- Purnawangsih, Rani Setiani. 2022. **Membuat Laporan Hasil Pengamatan**. Dalam <https://al-adzkar.sch.id/membuat-laporan-hasil-pengamatan/>, diakses tanggal 2 Mei 2025
- Redaksi. 2023. **UMKM di Lhokseumawe Manfaatkan Bunga Telang Jadi Minuman Segar dan Berkhasiat** dalam <https://lensapost.net/umkm-di-lhokseumawe-manfaatkan-bunga-telang-jadi-minuman-segar-dan-berkhasiat/>, diakses tanggal 4 Mei 2025
- Wahyu, Dila. 2024. **Inspirasi Bisnis Sehat, 7 Brand Jamu Kekinian yang Sukses di Pasaran** dalam <https://ukmindonesia.id/baca-deskripsi-posts/inspirasi-bisnis-sehat-7-brand-jamu-kekinian-yang-sukses-di-pasaran>, diakses tanggal 3 Mei 2025
- Wahyudin, Ahmad. 2019. **Pendalaman Materi Bahasa Indonesia Modul 2 Semantik dan Wacana**. Kemdikbud.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2021). **Panduan Pembelajaran Berbasis Proyek untuk SD Fase C**. Direktorat Jenderal GTK, Kemendikbudristek.
- Sudarma, I Made. (2020). **Pendidikan Seni Rupa untuk Sekolah Dasar**. Jakarta: Erlangga.
- Dewi, R. A. (2022). **Seni Rupa dan Daur Ulang: Inovasi dalam Pembelajaran Seni di Sekolah Dasar**. Yogyakarta: Pustaka Anak Nusantara.
- Arifin, Z. (2019). **Pengembangan Produk Ekonomi Kreatif Berbasis Lingkungan pada Pendidikan Dasar**. *Jurnal Pendidikan Seni dan Budaya*, 7(1), 44–52.
- You tube : https://youtu.be/idEi1kwjQxY?si=pUwTSA70A_9i6SX3
- Sumber gambar dan video**
- <https://static.promediateknologi.id/crop/0x0:0x0/750x500/webp/photo/p2/150/2024/07/17/F-Sambal-Sak-1078010474.jpg>, diakses tanggal 2 Mei 2025
- https://i0.wp.com/betanews.id/wp-content/uploads/2021/05/20210510_BETANEWS_RS_Boker-Barbershop-Kudus_4.jpg?fit=600%2C400&ssl=1, diakses tanggal 2 Mei 2025
- Video <https://www.youtube.com/watch?v=pVE-qrV1WtY&t=162s> berjudul "JUTAWAN CILIK DENGAN ECOBRICK - AHMAD ARKAAN TAAMIR", diakses tanggal 3 Mei 2025
- <https://diperpa.badungkab.go.id/Artikel/18039-buat-kreasi-pot-tanaman-hias-dari-botol-bekas>
- <https://hrcindonesia.wixsite.com/hrc-en/sampah-koran-bekas-disulap-menjadi-keran>
- <https://shopee.co.id/Kolase-daun-kering-kupu-kupu-untuk-tugas-anak-sekolah-kolase-belum-jadi-harus-di-rangkai-i.971684516.24479494293>
- <https://banyuwangi.viva.co.id/foto/25356-kreasi-kardus-bekas-bingkai-foto-unik-buatan-sendiri>
- https://blog.tribunjualbeli.com/44139/kerajinan-tas-dari-kain-perca-cara-membuatnya-mudah-dan-murah#google_vignette
- <https://kerajinaniat.blogspot.com/2018/09/cara-membuat-asbak-dari-batok-kelapa.html>
- <https://bali.idntimes.com/life/diy/mainan-dari-bahan-kaleng-bekas-00-r544s-mmprvf>
- <https://wisdommall.wixsite.com/myatm/post/kerajinan-kulit-kerang-yang-kreatif-unik-dan-menarik>

GLOSARIUM

aksesori	: barang yang berfungsi sebagai pelengkap dan pemanis busana
antioksidan	: bersifat melindungi tubuh dari radikal bebas
barang	: benda umum (segala sesuatu yang berwujud atau berjasad)
bazar	: pasar yang sengaja diselenggarakan untuk jangka waktu beberapa hari
bidang lapangan	(dalam arti lingkungan pekerjaan, pengetahuan, dan sebagainya)
budaya	: sesuatu yang sudah menjadi kebiasaan dan sukar diubah
daring	: dalam jaringan, terhubung melalui jejaring komputer, internet
dawet	: minuman berupa campuran air gula, santan, dan cendol (biasanya dicampur es)
efektif	: dapat membawa hasil; berhasil guna (tentang usaha, tindakan)
ekonomi	: pemanfaatan uang, tenaga, waktu, dan sebagainya yang berharga
ekspor	: pengiriman barang dagangan ke luar negeri
ekspresi	: pandangan air muka yang memperlihatkan perasaan seseorang
estetik	: mengenai keindahan; menyangkut apresiasi keindahan
fakta	: hal (keadaan, peristiwa) yang merupakan kenyataan; sesuatu yang benar-benar ada atau terjadi
fokus	: memusatkan perhatian
gagasan	: hasil pemikiran; ide
geliat	: gerakan meliuk-liuk dan melilit
gemar	: suka sekali
herbal	: berkaitan dengan tumbuhan yang daun, bunga, atau akarnya dapat digunakan untuk bumbu makanan, obat-obatan, atau parfum
identitas	: jati diri
industri	: kegiatan memproses atau mengolah barang dengan menggunakan sarana dan peralatan, misalnya mesin
inovatif	: bersifat memperkenalkan sesuatu yang baru; bersifat pembaruan (kreasi baru)
inspirasi	: ilham; sesuatu yang menggerakkan hati untuk mencipta
internet	: jaringan komunikasi elektronik yang menghubungkan jaringan komputer
jasa	: perbuatan yang memberikan segala sesuatu yang diperlukan orang lain; layanan; servis
kausalitas	: perihal sebab akibat
kekinian	: keadaan kini atau sekarang; modern
kerangka	: garis besar; rancangan
khas	: khusus; teristimewa
klasik	: tradisional dan indah
komunitas	: kelompok orang yang hidup dan saling berinteraksi di dalam daerah tertentu; masyarakat
kreatif	: memiliki daya cipta; memiliki kemampuan untuk menciptakan
kritis	: tajam dalam penganalisisan

kuliner	: berkaitan dengan masak-memasak
kursus	: pelajaran tentang suatu pengetahuan atau keterampilan yang diberikan dalam waktu singkat
lisan	: kata-kata yang diucapkan
logis	: sesuai dengan logika; benar menurut penalaran; masuk akal
media	: alat (sarana) komunikasi seperti koran, majalah, radio, televisi, film, poster, dan spanduk
merek	: cap (tanda) yang menjadi pengenal untuk menyatakan nama dan sebagainya
modern	: terbaru; mutakhir
olahan	: hasil mengolah
pameran	: pertunjukan (hasil karya seni, barang hasil produksi, dan sebagainya)
pariwisata	: yang berhubungan dengan perjalanan untuk rekreasi
pelancong	: orang yang bertamasya
populer	: dikenal dan disukai orang banyak (umum)
potensi	: kemampuan yang mempunyai kemungkinan untuk dikembangkan; kekuatan; kesanggupan; daya
presentasi	: penyajian atau pertunjukan kepada orang-orang yang diundang
prioritas	: yang didahulukan dan diutamakan daripada yang lain
produk	: barang atau jasa yang dibuat dan ditambah gunanya atau nilainya dalam proses produksi dan menjadi hasil akhir dari proses produksi itu
produksi	: proses mengeluarkan hasil; penghasilan
program	: ancangan mengenai asas serta usaha yang akan dijalankan
promosi	: perkenalan (dalam rangka memajukan usaha, dagang, dan sebagainya)
ramuan	: hasil menjadikan satu; bahan-bahan untuk membuat sesuatu (kayu-kayuan untuk rumah, daun-daunan untuk obat)
runtut	: selaras; bersesuaian
saran	: pendapat (usul, anjuran, cita-cita) yang dikemukakan untuk dipertimbangkan
sektor	: lingkungan suatu usaha
seni	: keahlian membuat karya yang bermutu
sistematis	: teratur menurut sistem
strategi	: rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus
strategis	: baik letaknya (tentang tempat)
struktur	: yang disusun dengan pola tertentu
sulam	: bordir
terpadu	: sudah dipadu (disatukan, dilebur menjadi satu, dan sebagainya)
topik	: subjek yang dibahas dalam sebuah teks
tradisional	: menurut tradisi (adat)
umkm	: usaha mikro, kecil, dan menengah
unik	: lain daripada yang lain; tidak ada persamaan dengan yang lain; khusus
variasi	: tindakan atau hasil perubahan dari keadaan semula; bentuk (rupa) yang lain

PROFIL PENULIS



Dian Astutik Wulandari, lahir di Semarang tanggal 11 Januari 1977. Pendidikan terakhir S-1 Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia , Universitas Negeri Yogyakarta. Pengalaman bekerja sebagai Pamong Belajar di SKB Kulon Progo sejak tahun 2006 sampai dengan saat ini. Pengalaman menulis buku berupa Modul Pembelajaran Bahasa Indonesia untuk Paket B setara SMP yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan , Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat, Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan pada tahun 2017 sebanyak 4 modul pembelajaran untuk kelas VII paket B dan pada tahun 2018 sebanyak 4 Modul pembelajaran untuk kelas VIII paket B. Modul yang telah ditulis sebagai berikut: Modul 2. Asyiknya Menulis Cerita Imajinasi Modul, 3. Warisan Budaya Indonesia,, Modul 4. Aku Jadi Tahu, Modul 5. Berkorespondensi yang Baik, Modul 7. Lestari Alamku, Modul 8. Mengapa Bisa Begitu (Sekarang Aku jadi Tahu), Modul 9. Kupas Tuntas karya Sastra Modul 10. Berkommunikasi Persuasif.

Best Praktis / Karya Nyata yang pernah ditulis yaitu Pembelajaran Menulis Kreatif Naskah Drama dengan Memanfaatkan Cerita Kethoprak Pada Pendidikan Kesetaraan Paket B di SKB kulon Progo (Pada kegiatan Apresiasi GTK PAUD dan Dikmas Tingkat Nasional tahun 2016)



Yunita Elizabeth saat ini beraktivitas sebagai Kepala di PKBM LISA Kota Kediri, Sekretaris II Dewan Pengurus Pusat Asosiasi Tutor Pendidikan Kesetaraan Nasional (DPP ASTINA) dan Ketua Dewan Pengurus Daerah Asosiasi Tutor Pendidikan Kesetaraan Nasional (DPD ASTINA). Ia memiliki rekam jejak sebagai Narasumber Berbagi Praktik Baik (NSBP), Fasilitator dan Moderator di beberapa kegiatan daring/luring Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi (Kemendikbudristek) tahun 2023-2024. Ia menyelesaikan pendidikan Sarjana (S1) pada program studi Pendidikan Bahasa Inggris di Universitas Widya Mandala tahun 2005. Ia telah menulis beberapa buku, di antaranya adalah Modul Ajar Pemberdayaan Program Pemberdayaan dan Keterampilan Berbasis Profil Pelajar Pancasila Fase E Paket C tahun 2023, Buku Antologi Cerpen "Ku Jaga Kesetaraan di Hatiku" tahun 2022 dan Buku Antologi "Sekolah LISA" tahun 2022. Penulis dapat dihubungi melalui ponsel di nomor 08123112180 atau email liza.bonz@gmail.com / yunitaspd56@admin.kesetaraan.belajar.id



Lahir di Bandung pada 23 November 1984, **Iwan Sunarya** adalah seorang pribadi berdedikasi tinggi yang sukses menggabungkan kecintaannya pada dunia pertanian dengan semangatnya di bidang **pendidikan non-formal**. Sejak 1997, ia telah aktif mengelola usaha tanaman hias dan kini menjabat sebagai **Staf Ahli Gardener** di **CV. Adi Santosa Kota Cimahi**. Seiring waktu, Iwan juga meniti karier cemerlang di dunia pendidikan sebagai **Tutor di PKBM Bina Mandiri Cipageran** sejak 2008, memfasilitasi program keaksaraan dan kesetaraan Paket A, B dan C, serta aktif sebagai **pembina pramuka**. Kontribusinya meluas hingga tingkat nasional sebagai **anggota aktif Forum Komunikasi PKBM** dan **Forum Tutor Pendidikan Kesetaraan Nasional (ASTINA)**, bahkan terlibat dalam **tim review kebijakan kementerian** dan **tim penyusun modul pelajaran pendidikan keaksaraan dan kesetaraan**. Berbagai **penghargaan Tutor Teladan** dari tingkat lokal hingga Jawa Barat, serta partisipasi di Apresiasi GTK Paud Dikmas Nasional 2017, menunjukkan pengakuan atas dedikasinya yang tak kenal lelah, dilengkapi dengan keahlian dalam pengembangan materi pembelajaran, asesmen, dan penggunaan teknologi.



Rita Mulyanti, S.E., M.Pd., CETP, CPHRM., CPMP Penulis kelahiran Garut, 21 Januari 1980 merupakan lulusan dari Institut Manajemen Koperasi Indonesia (IKOPIN) Fakultas Manajemen Sumber Daya Manusia tahun 2002 dengan IPK 3.68, Program Magister Administrasi Pendidikan di Universitas Muhammadiyah Prof.DR.Hamka (UHAMKA) Jakarta dengan IPK 3,95 predikat cumlaude tahun 2012. Saat ini, penulis sedang melanjutkan pendidikan Program Doktoral Ilmu Manajemen di Universitas Bhayangkara Jakarta Raya dan meniti karir sebagai **Tutor Pendidikan Kesetaraan di PKBM Windsor, Jakarta Pusat** sejak tahun 2007 dan sebagai Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum di PKBM Windsor, Jakarta Pusat sejak tahun 2010. Penulis memiliki keahlian dalam bidang manajemen dan pendidikan dan mulai aktif menulis berbagai buku, beberapa buku dan modul yang berhasil diterbitkan. Buku kolaborasi: **METODE PENELITIAN : Konsep Cepat dalam Penyusunan Laporan Skripsi, PENGANTAR MANAJEMEN: Teori, Praktik dalam Bisnis, Manajemen Sumber Daya Manusia: Sebuah Konsep Dalam Perusahaan Korporasi, Modul Ajar Pemberdayaan Program Pemberdayaan dan Keterampilan Berbasis Profil Pelajar Pancasila Fase E Paket C Tahun 2023 dan Modul Pelatihan Guru Pembelajaran Mendalam Tahun 2025**. Beberapa tulisan yang telah dihasilkan dalam bentuk jurnal nasional yang terakreditasi pada bidang keilmuan khususnya manajemen sumber daya manusia. Selain menulis, penulis juga aktif sebagai Sekretaris 1 DPP ASTINA (Asosiasi Tutor Pendidikan Kesetaraan Nasional), Anggota Bidang Kompetensi DPW ASTINA Provinsi DKI Jakarta dan Ketua DPD ASTINA Kota Jakarta Pusat Wilayah II. Penulis pernah mengikuti berbagai pelatihan peningkatan kompetensi dibidang manajemen sumber daya manusia, pelatihan dan workshop terkait peningkatan kompetensi tutor Pendidikan Kesetaraan, pemenang lomba – lomba tutor berprestasi di tingkat Kota, Provinsi tahun 2012, 2017 dan Finalis Tutor Paket C Berprestasi di tingkat nasional pada tahun 2012. Selain itu sekarang penulis juga sebagai narasumber berbagai pelatihan dan workshop terkait peningkatan kompetensi Tutor/Guru di satuan pendidikan kesetaraan dan satuan pendidikan formal jenjang SD dan SMA. Adapun untuk korespondensi lebih lanjut penulis dapat dihubungi melalui kontak berikut: **Instagram @neng_itba21** atau **email : ritamulyanti80@gmail.com**.

PROFIL PENGKAJI



Neneng Kadariyah lulus dari Fakultas Sastra Universitas Indonesia tahun 1996. Saat ini bekerja di Pusat Kurikulum dan Pembelajaran, BSKAP, Kemendikdasmen sebagai Pengembang Kurikulum Ahli Madya. Melakukan pengembangan kurikulum untuk Pendidikan Dasar dan Menengah pada pendidikan formal dan nonformal serta penyusunan panduan serta bahan ajar. Karya ilmiah yang diterbitkan meliputi Buku Pendamping tematik kelas I dan V Kurikulum 2013, Modul Bahasa Indonesia setara daring, Modul Keaksaraan Dasar, dan Modul Integrasi Bencana (SCDRR). Kegiatan lain yang dilakukan adalah sebagai narasumber nasional dan memberikan pendampingan penyusunan kurikulum kepada satuan pendidikan.

PROFIL PENYUNTING



Wartoni, lahir di Kabupaten Batang Jawa Tengah, saat ini bekerja di kemendikdasmen pada direktorat sekolah dasar. Lulusan S3 program studi penelitian dan evaluasi pendidikan Universitas Negeri Jakarta (UNJ) ini memiliki hobi menulis, beberapa karya yang pernah ditulisnya diantaranya buku cara mudah menulis ilmiah dan publikasinya.

Djoko Stio Sudjatmoko, berdomisili di Jakarta. Saat ini ia bekerja di Direktorat Sekolah Dasar, Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah. Penyunting memiliki pengalaman dalam penyusunan majalah dan buku. Penyunting juga pernah menjadi satu kurator dalam lomba video/artikel dalam perayaan Hari Kemerdekaan Republik Indonesia.

Penyunting dapat dihubungi melalui posel djokopsd@gmail.com



Suhadi, lahir di Kebumen, 6 Desember 1969. Menempuh Pendidikan S1 jurusan Administrasi Perkantoran STKIP Jakarta pada tahun 1998. Melanjutkan pendidikan S2 program Magister jurusan Teknik Elektro ITB Bandung, Tahun 2002-2004. Melanjutkan pendidikan S3 pada Universitas Sebelas Maret (UNS) tahun 2019-2022 Program Studi Pendidikan Ekonomi. Bekerja di Kementerian Pendidikan sejak tahun 1992 s.d saat ini kurang lebih selama 33 tahun, Pernah menduduki jabatan struktural sebagai Sekretaris Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kemendikbudristek 2020-2025, Saat ini sebagai Analis Kebijakan Ahli Madya, Selama di Kementerian Pendidikan saya menulis Buku-buku Pendidikan, dan menjalin Kerjasama Peningkatan Pendidikan dengan beberapa Universitas di dalam negeri, serta menjalin Kerjasama Pendidikan dengan beberapa negara. Selain itu saya juga sebagai Pendiri Yayasan Hadi Al Haqq yang menaungi Pendidikan Anak Usia Dini dan Taman Pendidikan Al-Qur'an di Kota Bekasi.



Lulusan Sarjana Ekonomi Universitas Pancasila dan Magister Administrasi Universitas Indonesia yang lahir di Jakarta 49 tahun lalu, **Faisal Khalid** yang dikenal dengan panggilan sebagai Bung Fai bekerja sebagai ASN di Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah (Kemendikdasmen) sejak tahun 2002 lalu. Mulai tahun 2017 Bung Fai telah berkontribusi dan menyunting dalam penulisan berbagai naskah di lingkup Kemendikdasmen d.h. Kemendikbudristek, antara lain adalah Buku Pendidikan Tangguh Bencana cetakan tahun 2017, Buku Pendidikan Tangguh Bencana cetakan tahun 2019, Peta Jalan SPAB Periode 2020-2024, Petunjuk Teknis Penerapan Program SPAB yang Inklusif dan Pedoman Pendidikan Dalam Situasi Darurat.



Lahir di Jakarta dengan nama **Dessy Anggarini** atau biasa dipanggil Dessy, Lulusan STIE PERBANAS JAKARTA, memulai karierdi Direktorat Sekolah Dasar sejak Tahun 2003 sampai dengan saat ini, dan pernah bekerjasama dengan UNICEF Tahun 2018 dalam Pembuatan Buku cerita berjenjang seri Gemilang (Gemar Membaca Masa Depan Cemerlang)



Dr. Cecep Suryana, MM lahir di Sumedang, 30 May 1965. Praktisi Pendidikan Nonformal Informal dan Akademisi dari Universitas Islam Syeh Yusuf, Tangerang Banten. Sebelumnya bekerja di Kementerian Pendidikan Nasional yang sekarang menjadi Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah sejak tahun 1992 s.d 2025. Mulai tahun 2006 telah mendalami kebijakan dan program Pendidikan Nonformal dan Informal. Pernah mengikuti workshop dan seminar di beberapa negara Anggota Unesco; Francis, Korea Selatan, Thailand, Vietnam, Timor Leste. Gemar membaca dan menulis. Buku yang sudah diterbitkan antara lain; Multi Literasi, Integrasi Enam Literasi Dasar; Baduy Milik Kita oleh Kita untuk Semesta, dan beberapa artikel tentang pendidikan nonformal dan informal di Jurnal AKRAB Kemendikbud.



Krisna Murti Widagdho, kelahiran Semarang. Bekerja di Direktorat Pendidikan Luar Biasa, Kemendiknas mulai tahun 2002. Dan sejak Tahun 2023 bertugas di Direktorat Sekolah Dasar, Kemendikdasmen pada Timker Kesetaraan dan Wajar 13 Tahun sampai sekarang.



Djohan Achmadi, lahir di Jember, Jawa Timur, lulus Pendidikan program Sarjana (S1: Manajemen) di Universitas Negeri Jember. Pada tahun 2022 lulus kuliah program master degree di St.Catherine, Ontario, Canada. Selanjutnya, menyelesaikan Program Doktor (S3) Studi Manajemen Pendidikan di Universitas Negeri Jakarta tahun 2023.

Sejak akhir tahun 1995, bekerja pada, pada Bagian Perencanaan, Ditjen Dikdasmen, Kemdikbud, sehingga mulai senang membaca dan mereview dokumen-dokumen terkait hasil studi perbandingan, studi kelayakan, laporan hasil kegiatan, laporan hasil survey, laporan Instansi, tata persuratan dan dokumen perencanaan pembangunan pendidikan jangka pendek, menengah, dan jangka panjang. Menjadi rutinitas yg berkelanjutan mengoreksi dan mengedit kalimat dalam penyusunan naskah dokumen-dokumen tersebut di atas.



Lutfi Fahrianto, Usia 55 Tahun, dan bekerja di Kementerian Pendidikan Dasar Dan Menengah

Catatan: